

LAPORAN TAHUNAN BALAI POM DI PALOPO

2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Balai POM di Palopo dapat menyelesaikan tugas dan rangkaian kegiatan dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya, yakni di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang untuk tahun anggaran 2025

Laporan Tahunan ini merupakan paparan kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo selama Tahun 2025 sebagai Informasi Publik yang dapat menjadi referensi sekaligus gambaran komitmen Balai POM di Palopo dalam mengemban tanggung jawab Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Diharapkan informasi yang tersaji dapat dimanfaatkan oleh semua pihak baik internal maupun eksternal Balai POM di Palopo dan setiap masukan serta kritik membangun terhadap laporan ini sangat kami apresiasi untuk peningkatan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung dalam pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, serta Tim Penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2025.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palopo, 09 April 2026
Kepala Balai POM di Palopo,



Drs. Darman,,Apt,,M.P.P.M.

HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



Bimbingan Teknis Petugas Sarana Pelayanan Kefarmasian sebagai upaya peningkatan kompetensi dan mutu pelayanan kefarmasian di Kota Palopo Tahun 2025.

Melalui Bimbingan Teknis, memperkuat kapasitas petugas kefarmasian dalam mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas di Kota Palopo.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan Balai POM di Palopo

Kunjungan Lapangan Komisi C DPRD Kota Palopo di area pasar sebagai bagian dari fungsi pengawasan terhadap aktivitas perdagangan dan pelayanan publik. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan, memastikan ketersediaan dan keamanan produk yang beredar, serta mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



Turun langsung ke pasar, Komisi C DPRD Kota Palopo melihat aktivitas dan pelayanan di tengah masyarakat.

HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



PALOPO, 19 Januari 2025 – Suasana Car Free Day di Lapangan Pancasila hari ini terasa istimewa. Balai POM di Palopo turun ke jalan dalam rangka memperingati HUT ke-24 Badan POM RI.



Kehadiran tim Balai POM di Palopo pada acara Car Free Day (CFD) menunjukkan komitmen untuk mendekatkan diri kepada masyarakat melalui kegiatan yang sehat dan interaktif.



Sinergi Keamanan Pangan: Advokasi Lintas Sektor Balai POM di Palopo Tahun 2025

Belopa, 5 Mei 2025 – Bertempat di Belopa, Balai POM di Palopo resmi menyelenggarakan kegiatan **Advokasi Lintas Sektor**. Pertemuan strategis ini mempertemukan berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat pengawasan dan kemandirian masyarakat dalam hal keamanan pangan.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo

Balai POM di Palopo Hadir Sebagai Narasumber dalam Evaluasi BNN Kota Palopo



Palopo, 4 November 2025 – Bertempat di D'twins Cafe & Garden, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Palopo melaksanakan kegiatan **Evaluasi Pelaksanaan Fasilitasi Intervensi Sumber Daya Pembangunan Desa/Kelurahan**. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam mengukur efektivitas program P4GN di tingkat akar rumput.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



Balai POM di Palopo terus memperkuat komitmennya dalam mendukung program melalui kegiatan **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tematik Stunting**. Acara yang bertajuk **"Cegah Stunting dengan Pangan Aman Bergizi Seimbang"** ini diselenggarakan di Rantepao sebagai langkah nyata intervensi kesehatan di masyarakat.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo

Luwu, 22 Mei 2025 –
Upaya menciptakan ekosistem sekolah yang sehat terus digalakkan. Balai POM di Palopo menyelenggarakan kegiatan **Sosialisasi Keamanan Pangan Komunitas Sekolah** sebagai bagian dari Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



Perkuat Standar Layanan dan Mutu Obat Bahan Alam: Balai POM di Palopo Gelar Bimtek & FKP 2025

Palopo, 24 September 2025 – Balai POM di Palopo menyelenggarakan agenda ganda yang strategis: **Bimbingan Teknis (Bimtek)** kepada **Distributor Obat Bahan Alam** sekaligus **Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Layanan**. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengawasan serta keterbukaan informasi publik di wilayah kerja Balai POM di Palopo.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



Balai POM di Palopo Gelar Bimtek Penerapan CPPOB-IRTP di Tana Toraja

Makale, 07 November 2025 – Bertempat di Hotel Metro, Balai POM di Palopo menyelenggarakan kegiatan strategis **Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP)**. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan standar keamanan dan mutu produk pangan lokal di Kabupaten Tana Toraja.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



Sinergi Balai POM di Palopo & Dinkes Luwu Utara: Tingkatkan Kompetensi Keamanan Pangan Pelaku IRTP

Masamba, 24 November 2025 – Bertempat di Hotel Bukit Indah Masamba, Balai POM di Palopo berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara menyelenggarakan **Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat pengawasan pangan di tingkat produsen rumah tangga.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo



Telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Penanggung Jawab Kefarmasian pada sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten Luwu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas SDM dalam pengelolaan sediaan farmasi sesuai standar yang berlaku. Bimtek dilaksanakan pada tanggal 25–26 Agustus 2025 di Belopa, dengan melibatkan narasumber dari instansi terkait dan peserta dari berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo

Selama tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palopo telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan

1.BPOM di Palopo berhasil meraih Indeks Pelayanan Publik Kategori “Pelayanan Prima”



2. BPOM di Palopo meraih Penghargaan Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM sebagai Badan Publik “Informatif”



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo

3. BPOM di Palopo berhasil meraih Perhargaan sebagai Balai Terbaik 1 dalam “Penggalangan Pemangku Kepentingan Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan



4. BPOM di Palopo berhasil meraih Perhargaan sebagai Balai Terbaik 2 dalam “Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo

5. BPOM di Palopo meraih Penghargaan Terbaik II “Optimalisasi Transaksi Non Tunai: Cash Management System Semester 1 Tahun 2025”



6. BPOM di Palopo meraih Penghargaan Terbaik III “Optimalisasi Transaksi Non Tunai: Kartu Kredit Pemerintah Semester 1 Tahun 2025”



HIGHLIGHT

Laporan Tahunan
Balai POM di Palopo

7. BPOM di Palopo meraih Penghargaan Sebagai “Satuan Kerja Dengan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Nilai 100) Semester 1 Tahun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... 2

HIGHLIGHT..... 3

DAFTAR ISI..... 18

DAFTAR GAMBAR..... 19

DAFTAR TABEL..... 20

DAFTAR LAMPIRAN..... 21

BAB I

PENDAHULUAN..... 24

 1.1 Gambaran Umum Institusi..... 24

 1.2 Struktur Organisasi..... 25

 1.3 Visi Misi..... 28

 1.4 Budaya Organisasi..... 30

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN..... 34

 2.1 Lingkungan Eksternal..... 34

 2.2 Lingkungan Internal..... 41

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN..... 55

 3.1 Hasil Pengawasan Obat dan Makanan..... 55

 3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat..... 57

 3.3 Pemantauan Iklan dan Label.....76

 3.4 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.... 81

BAB IV

PENUTUP..... 113

LAMPIRAN..... 117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai POM di Palopo	25
Gambar 1.2	Visi dan Misi Balai POM	28
Gambar 1.3	Budaya Organisasi	30
Gambar 2.1	Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo.....	34
Gambar 2.2	Diagram Pegawai Berdasarkan Status	43
Gambar 2.3	Diagram SDM Berdasarkan Usia	44
Gambar 2.4	Diagram SDM berdasarkan Gender	44
Gambar 2.5	Diagram SDM Berdasarkan Tim Kerja	44
Gambar 3.1	Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat	59
Gambar 3.2	Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Bahan Alam	66
Gambar 3.3	Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Kuasi	66
Gambar 3.4	Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan	68
Gambar 3.5	Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Kosmetik	71
Gambar 3.6	Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Pangan	73
Gambar 3.7	Grafik Data Intelijen 2025	83
Gambar 3.8	Diagram Jenis Media Sosial	104
Gambar 3.9	Diagram Perbandingan Jenis Topik Konten Media Sosial	105
Gambar 3.10	Grafik Jumlah Pengaduan/ Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Komoditif Tahun 2025	107
Gambar 3.11	Diagram Sarana Yang Menggunakan Konsumen Untuk Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2025	108
Gambar 3.12	Grafik Jenis Pekerjaan Konsumen Yang Mengajukan Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2025	119
Gambar 3.13	Grafik Jumlah Layanan PPID Berdasarkan Status Layanan Tahun 2025	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sasaran Strategis Balai POM di Palopo 33

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk 35

Tabel 2.2 Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 36

Tabel 2.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut
Kabupaten/Kota 38

Tabel 2.4 Fasilitas Kendaraan di Balai POM di Palopo 43

Tabel 2.5 Pelatihan Uji Profesional 45

Tabel 2.6 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian
Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 47

Tabel 2.7 Implelementasi PUG..... 54

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampel OMKA Tahun 2025 55

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Tahun 2025..... 56

Tabel 3.3 Balai Penguji Region Makassar 59

Tabel 3.4 Data Hasil Pengujian Obat 59

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana
Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025 61

Tabel 3.6 Data Hasil Pengujian Obat Bahan Alam dan Kuasi 65

Tabel 3.7 Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan 68

Tabel 3.8 Data Hasil Pengujian Sampel Kosmetik..... 70

Tabel 3.9 Data Hasil Pengujian Pangan 72

Tabel 3.10 Sarana yang telah Tersertifikasi pada Tahun 2025 76

Tabel 3.11. Jumlah Barang Bukti Hasil Penyidikan
Perkara Tahun 2025 84

Tabel 3.14. Permintaan Keterangan Ahli Tahun 2025..... 97

Tabel 3.15 Kegiatan KIE secara tatap muka tahun 2025 102

Tabel 3.16 Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media 104

Tabel 3.17 Jenis Topik Konten Media Sosial 105

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	117
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	119
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	120
Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	121
Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	112
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	123
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	127
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	129
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	130
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	132
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	136
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	137
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	138
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	139
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	140
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	142
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	143
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	144
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	145
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	152
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	153
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	154
Tabel 6B (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	155
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	156
Tabel 6C (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan (Lengkapi)	157
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	158
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	159
Tabel 6E (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	160
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas	

Pelayanan Kefarmasian	161
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	164
Tabel 7B (lanjutan) Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	165
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	166
Tabel 8 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	167
Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan.....	169
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	171
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	172
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	173
Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	175
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	176
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	177
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan	178
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	179
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	181
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	197
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	201
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	202
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	203
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	204
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	205
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	206
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	207
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan	208
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	209
Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	216

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan	
Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	217
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program	
Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	218
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan	
Keamanan Pangan.....	219
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan	
Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	220
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar	
Pangan Aman Berbasis Komunitas	221
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi	
Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam	222
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik	
Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	223
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan	
Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	224
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	225
Tabel 25 Jumlah Penduduk	226
Tabel 26 Sarana dan Prasarana	227
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM).....	229
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	230
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	231
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi.....	232
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	233
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium	
Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	235
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi	242
Tabel 33A Kerja Sama	243
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	244
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa	245
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran	247
Tabel 36 Laporan	248
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen.....	249
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	250

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri bertugas melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palopo (Balai POM di Palopo) merupakan salah satu dari UPT Badan POM yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Balai POM di Palopo terletak di Jalan Dr. Ratulangi, Salobulo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo mencakup wilayah Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang.

Tugas pokok dan fungsi :

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, UPT Balai POM di Palopo merujuk pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun tugas dari UPT BPOM berdasarkan peraturan tersebut adalah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- h. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- j. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Palopo

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Balai POM di Palopo dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Pengawasan Obat dan Makanan ditetapkan Ketua Tim Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup, bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing yang mempunyai tugas mengkoordinasikan.

Kelompok Jabatan Fungsional Balai POM di Palopo terdiri dari 4 kelompok Substansi yaitu:

- a. Kelompok Substansi Pengujian, memiliki fungsi:
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi
 - 2) Pengujian Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
 - 3) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
 - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pengujian
 - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, memiliki fungsi:
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Pemeriksaan
 - 2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
 - 3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
 - 4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
 - 5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
 - 6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
 - 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Pemeriksaan
 - 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- c. Kelompok Substansi Penindakan
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Penindakan

- 2) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
 - 3) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
 - 4) Pelaksanaan investigasi dan penyidikan di bidang obat dan makanan.
 - 5) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Penindakan
 - 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.
- d. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi
- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi
 - 2) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 3) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - 4) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di kelompok substansi Informasi dan Komunikasi.

1.3 Visi dan Misi



Gambar 1.2 Visi dan Misi Badan POM

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional. Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman**, keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu**, BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing**, BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat**, tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencantuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label / Front of Pack Nutrition Labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Adapun tujuan dari Badan POM yaitu:

1. Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu.

2. Terwujudnya masyarakat yang cerdas memilih sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman dan bermutu.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri sediaan farmasi dan pangan olahan serta kemandirian bangsa dengan dukungan yang kuat terhadap UMKM.
4. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan.
5. Terwujudnya organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta layanan publik yang prima.

1.4 Budaya organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayatikan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya yaitu:



Gambar 1.3 Budaya Organisasi

Kegiatan utama

1. Meningkatnya efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah UPT
2. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi

- 3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
- 4. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu
- 5. Terlaksananya penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
- 6. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT
- 7. Layanan Publik UPT yang prima
- 8. terwujudkan tata kelola pemerintah unit Organisasi yang optimal
- 9) Kegiatan prioritas UPT BPOM Tahun 2025

Kegiatan prioritas Balai POM di Palopo tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
		persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO
		Persentase sampel pangan Olahan Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
		Persentase Sampel KLB kerencana pangan yang diuji sesuai standar
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan Pangan Olahan yang ditindak lanjuti oleh stakeholder
		Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
		Persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
		Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan
		persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar
		persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah UPT
		Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium
		Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
2	Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortisikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan pangan Olahan di wilayah kerja UPT
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
		Jumlah desa pangan aman

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
		jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
4	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA.kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan
5	Terlaksananya penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan Penyidikan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT
6	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Laporan Anlisis Kehajatan Sediaan Farmasi dan pangan Farmasi dan Pangan Olahan ythat diselesaikan sesuai standar
7	Layanan Publik UPT yang prima	Indeks Pelayanan Publik UPT
8	terwujudkan tata kelola pemerintah unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM
		Nilai AKIP UPT BPOM
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

Tabel 1.1 Sasaran Strategis Balai POM di Palopo

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal,

A. Data Umum Wilayah Kerja

Balai POM di Palopo, sebagai unit pelaksana teknis Badan POM RI, berkomitmen dalam mengawal peredaran obat dan makanan di wilayah kerjanya melalui sistem pengawasan yang komprehensif. Pengawasan dilakukan secara pre-market melalui evaluasi perizinan sarana, serta post-market yang mencakup sampling, pengujian laboratorium, inspeksi penerapan cara produksi/distribusi yang baik, hingga kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Upaya ini bertujuan untuk menjamin keamanan, manfaat, dan mutu produk yang dikonsumsi masyarakat. Dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis yang dinamis, Balai POM di Palopo memperkuat infrastruktur dan sinergi lintas sektor bersama Pemerintah Daerah, pelaku usaha, serta masyarakat guna memberikan perlindungan maksimal dari produk ilegal, palsu, dan substandar.

1) Luas wilayah kerja (km²)

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, luas wilayah pengawasan Balai POM di Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km² dengan jumlah Penduduk 2.092.138 jiwa.



Gambar 2.1 Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo

No	Kabupaten	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Palopo	273,23	201.401
2.	Kabupaten Luwu	3000,25	394.202
3.	Kab. Luwu Utara	7502,58	345.310
4.	Kab. Luwu Timur	6944,98	321.011
5.	Kab. Toraja Utara	1151,47	286.702
6.	Kab. Tana Toraja	2054,30	298.205
7.	Kab. Enrekang	1786,01	245.307
TOTAL		22.687,09 km ²	2.092.138

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

2) Jumlah kabupaten/kota

Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, yaitu **Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang.**

3) Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Balai POM di Palopo menjalankan fungsi pengawasan di tujuh kabupaten/kota di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang meliputi Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kota Palopo. Berdasarkan karakteristik geografisnya, wilayah kerja tersebut dapat dijangkau melalui moda transportasi darat, laut, udara, serta penyeberangan danau.

Secara umum, akses utama menuju tujuh kabupaten/kota tersebut ditempuh melalui jalur darat. Namun, tersedia pula akses transportasi udara untuk menjangkau beberapa titik strategis, antara lain Kota Palopo, Kabupaten Tana Toraja (Mengkendek), Kabupaten Luwu Timur (Sorowako), serta wilayah pelosok di Kabupaten Luwu Utara (Masamba, Seko, dan Rampi). Khusus untuk wilayah Desa Bantilang,

Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, aksesibilitas hanya dapat ditempuh melalui jalur penyeberangan danau.

4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 – 16 jam dengan detail sebagai berikut :

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Luwu	1 - 2 jam	3 jam
2	Luwu Utara	2 jam	16 jam
3	Luwu Timur	4 - 5 jam	10 jam
4	Toraja Utara	2 – 2,5 jam	5 jam
5	Tana Toraja	2,5 – 3 jam	10 jam
6	Enrekang	5 - 6 jam	9 jam
7	Palopo	15 Menit	1,5 Jam

Tabel 2.2 Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kabupaten

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan ketika bertugas di suatu wilayah kerja minimal 1 (satu) hari.

Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo sebanyak 3.509 sarana dengan rincian sarana sebagai berikut:

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
1	Industri Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0

2	Industri OT/SK	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Industri Kosmetik	0	2	0	0	0	0	0	2
4	Industri Pangan (MD)	5	10	5	14	4	6	10	54
5	IRTP	146	125	203	273	81	118	149	1095
6	PBF	5	0	0	0	0	0	0	5
7	Apotek	84	75	43	45	29	30	35	341
8	Toko Obat	9	11	11	14	4	5	4	58
9	RS Pemerintah/ Swasta	8	2	3	2	3	3	2	23
10	Puskesmas	12	22	16	18	28	22	14	132
11	Klinik	8	6	5	9	7	4	5	44
12	IFK	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Sarana Distribusi Obat Tradisional	19	18	14	22	7	10	17	107
14	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	79	59	37	38	17	19	26	275
15	Sarana Distribusi Kosmetik	65	31	23	24	19	16	12	190

16	Sarana Distribusi Pangan	270	165	170	115	110	185	160	1175
Jumlah		712	527	531	575	310	419	435	3509

Tabel 2.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah industri farmasi

Di wilayah kerja Balai POM di Palopo tidak terdapat industri farmasi yang terdaftar dan/atau memiliki perizinan.

2. Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Di wilayah kerja Balai POM di Palopo tidak terdapat industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca).

3. Jumlah industri obat bahan alam

Di wilayah kerja Balai POM di Palopo tidak terdapat industri obat bahan alam.

4. Jumlah industri ekstrak bahan alam

Di wilayah kerja Balai POM di Palopo tidak terdapat industri ekstrak bahan alam.

5. Jumlah usaha kecil obat tradisional

Di wilayah kerja Balai POM di Palopo tidak terdapat usaha kecil obat tradisional.

6. Jumlah usaha mikro obat tradisional

Pada awal tahun 2025 di wilayah kerja Balai POM di Palopo terdapat 1 (satu) usaha mikro obat tradisional (UMOT) yang rekomendasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) secara Bertahap UMOT Tahap I dikeluarkan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2024. UMOT Tahap I ini berlokasi di Kota Palopo dan hanya memproduksi 1 (satu) sediaan obat bahan alam yaitu minyak gosok. Pada tahun 2025 belum menjadi target pengawasan/pemeriksaan rutin.

7. Jumlah industri kosmetik

Pada awal tahun 2025 terdapat 2 (dua) industri kosmetik golongan B yang telah memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik Golongan B (SPA CPKB Golongan B) di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Kedua Industri Kosmetik Golongan B ini berlokasi di Kab. Luwu dimana SPA CPKB diterbitkan di tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tahun 2025 hanya terdapat 1 (satu) target pengawasan/pemeriksaan rutin dimana sasarannya yaitu industri yang SPA CPKB dan nomor notifikasi kosmetiknya terbit lebih dahulu.

8. Jumlah industri pangan

Pada awal tahun 2025 telah terdata sebanyak 54 Industri Pangan Olahan yang tersebar di Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Palopo sebagaimana tercantum pada tabel **2.3**. Data ini merupakan sarana yang masih aktif memproduksi di tahun 2024 maupun yang baru memperoleh perizinan di tahun 2024.

9. Jumlah industri rumah tangga pangan

Berdasarkan data dari pemerintah daerah, jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo pada tahun 2025 sebanyak 1095 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

10. Jumlah pedagang besar farmasi

Data awal di tahun 2025 terdapat 5 (lima) perusahaan yang terdaftar menjalankan aktivitas distribusi obat yang berlokasi di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Kelima perusahaan tersebut terdiri atas 3 (tiga) PBF cabang yaitu PT Sulawesi Putra Farmasi, PT Tempo Cabang Palopo dan PT Tri Sapta Jaya; 1 (satu) PBF lokal yaitu PT Atiga Bunga Jaya; dan 1 (satu) gudang tambahan PT. Reski Laifasto Makassar. Kelimanya berlokasi di Kota Palopo.

11. Jumlah apotek

Berdasarkan data dari pemerintah daerah di awal tahun 2025 dan hasil pemetaan sarana yang dilakukan di akhir tahun 2024, apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 341 apotek.

12. Jumlah toko obat

Berdasarkan data dari pemerintah daerah di awal tahun 2025 dan hasil pemetaan sarana yang dilakukan di akhir tahun 2024, toko obat yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 58 toko obat.

13. Jumlah instalasi farmasi pemerintah

Jumlah Instalasi Farmasi Kab/Kota tidak berubah dari tahun sebelumnya dimana tiap Kab/Kota hanya memiliki 1 IFK sehingga jumlah IFK yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 7 IFK dan diperiksa seluruhnya pada tahun 2024.

14. Jumlah rumah sakit

Berdasarkan data dari pemerintah daerah di awal tahun 2025 dan hasil pemetaan sarana yang dilakukan di akhir tahun 2024, rumah sakit yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 23 rumah sakit.

15. Jumlah puskesmas

Berdasarkan data dari pemerintah daerah di awal tahun 2025 dan hasil pemetaan sarana yang dilakukan di akhir tahun 2024, puskesmas yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 132 puskesmas.

16. Jumlah klinik

Berdasarkan data dari pemerintah daerah di awal tahun 2025 dan hasil pemetaan sarana yang dilakukan di akhir tahun 2024, klinik yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 44 klinik.

17. Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam

Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 107 fasilitas distribusi obat bahan alam.

18. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 275 fasilitas distribusi suplemen kesehatan.

19. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 190 fasilitas distribusi kosmetik.

20. Jumlah klinik kecantikan

Di wilayah kerja Balai POM di Palopo terdapat beberapa klinik pratama dan/atau apotek yang bekerja sama dengan praktik dokter mandiri yang melakukan pelayanan *treatment* kecantikan sehingga berdasarkan dokumen perizinan yang dimiliki masuk dalam data sarana pengawasan pelayanan kefarmasian.

21. Jumlah sarana peredaran pangan

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 yang menjadi dasar database sarana di awal tahun 2025, jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 1175 Sarana Peredaran Pangan Olahan.

2.2 Lingkungan Internal

1. Luas Tanah (m²)

Saat ini, Balai POM di Palopo menempati 4 unit rumah toko yang berstatus sewa pakai. Rumah toko ini beralamat di Jalan Dr. Ratulangi, Salobulo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Balai POM di Palopo berdiri di atas tanah seluas 510 m².

2. Luas Bangunan (m²)

Balai POM di Palopo menempati 4 unit rumah toko yang berada di Jalan Dr. Ratulangi, Salobulo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Luas bangunannya yaitu 1.071 m² yang terdiri dari 3 lantai. Lantai 1 digunakan untuk Ruang Staff Pengujian, Laboratorium, Ruang Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), Ruang Staff Penindakan, Ruang Staff Infokom, Ruang Ibu dan Anak, Ruang Tamu, dan 2 ruangan toilet. Lantai 2 terdiri dari Ruang Kepala Balai, Ruang Workspace, Ruang Staff Pemeriksaan, Ruang Staff Tata Usaha, Ruang Rapat, dan 4 ruangan toilet. Lantai 3 terdiri dari Ruang Aula, Ruang Ibadah, Ruang Arsip, Ruang Persediaan, Gudang dan 1 ruangan toilet.

3. Status Kepemilikan Tanah

Balai POM di Palopo telah memiliki tanah seluas 1.972 m² yang didapatkan melalui proses hibah oleh Pemerintah Kota Palopo, dengan nomor sertifikat 00045 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Badan Pengawas Obat dan Makanan.

4. Rumah Dinas:

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Balai POM di Palopo diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Balai POM di Palopo dimana status kepemilikannya adalah sewa.

5. Penerangan:

Ketersediaan sarana pendukung berupa instalasi listrik menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perkantoran. Balai POM di Palopo memiliki sumber listrik dengan kapasitas daya sebesar 27.000 VA yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan penerangan serta pengoperasian berbagai peralatan kerja di lingkungan kantor. Balai POM di Palopo tidak memiliki generator.

6. Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta kegiatan operasional perkantoran sehari-hari adalah ketersediaan koneksi internet. Saat ini Balai POM di Palopo telah dilengkapi dengan jaringan WiFi yang disediakan oleh PT Telkom Indonesia melalui layanan ASTINET. Jaringan internet tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran kegiatan perkantoran serta memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat. Dalam rangka meningkatkan diseminasi informasi kepada publik, Balai POM di Palopo juga memanfaatkan berbagai media sosial sebagai sarana komunikasi dan publikasi. Adapun media sosial yang digunakan yaitu Instagram (@bpom.palopo), Facebook (Bpom Palopo), Twitter (@bpom.palopo), Youtube (Bpom Palopo) dan Whatsapp (08114120533).

7. Sumber Air

Dalam rangka memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional perkantoran, unit kerja memanfaatkan sumber air yang berasal dari PDAM Tirta Mangkaluku. Ketersediaan air tersebut digunakan untuk menunjang berbagai aktivitas perkantoran serta menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja.

8. Kendaraan

Balai POM di Palopo memiliki beberapa jenis kendaraan untuk menunjang tugas dan fungsi UPT BPOM. Di bawah ini merupakan kendaraan-kendaraan yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo

No.	Merk/Type	Jenis	Fungsi
1.	Toyota Innova	Minibus	Kendaraan Dinas Kepala Balai
2.	Daihatsu Terios	Minibus	Kendaraan Operasional

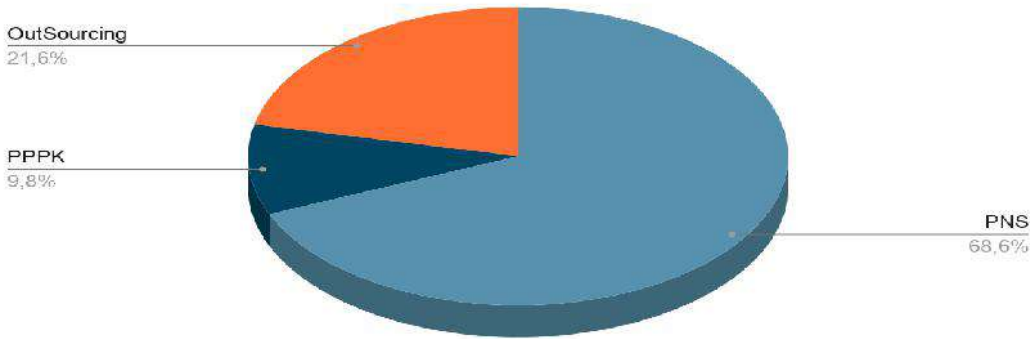
3.	Toyota Rush	Minibus	Kendaraan Operasional
4.	Toyota Hilux	Minibus	Kendaraan Fungsional
5.	Honda Vario	Motor	Kendaraan Operasional

Tabel 2.4 Fasilitas Kendaraan di Balai POM di Palopo

Balai POM di Palopo hanya memiliki 2 jenis kendaraan milik sendiri yaitu 1 unit Toyota Hilux yang digunakan sebagai mobil laboratorium keliling untuk menunjang proses pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya, serta 1 unit kendaraan roda dua sebagai kendaraan operasional. Ada 3 kendaraan roda empat yaitu Toyota Innova, Daihatsu Terios, dan Toyota Rush yang statusnya sewa.

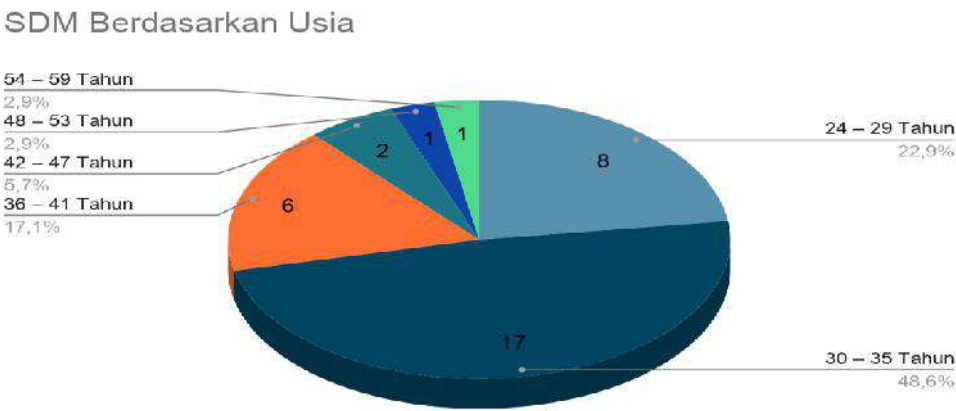
9. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja)
- 1) Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian Balai POM di Palopo yaitu sebanyak 35 orang dengan rincian 51 orang dengan rincian 35 orang PNS, 5 orang PPPK, dan 11 *Outsourcing*. Jumlah SDM ini dinilai masih untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

Pegawai Berdasarkan Status



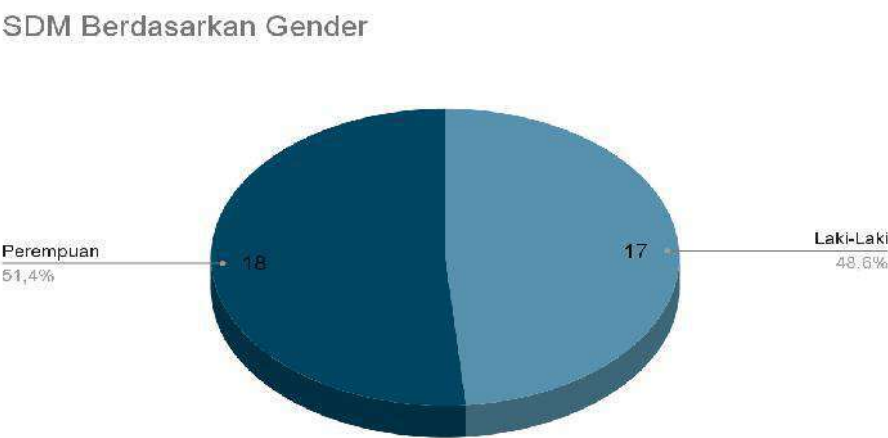
Gambar 2.2 Diagram Pegawai Berdasarkan Status

2) Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia



Gambar 2.3 Diagram SDM Berdasarkan Usia

3) Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender



Gambar 2.4 Diagram SDM Berdasarkan Gender

4) Jumlah Pegawai Berdasarkan Tim Kerja



Gambar 2.5 Diagram SDM Berdasarkan Tim Kerja

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Kegiatan pengujian pada Balai POM di Palopo didukung oleh 6 (enam) orang tenaga penguji yang terdistribusi pada Laboratorium Obat, Laboratorium

Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Kuasi, Laboratorium Pangan, serta Laboratorium Mikrobiologi. Selama periode pelaporan, total sampel yang diuji mencapai 372 sampel dengan jumlah parameter uji sebanyak 1.713. Secara kumulatif, kapasitas kinerja rata-rata per penguji adalah 240 sampel dan 1.187 parameter uji per tahun. Berdasarkan distribusi beban kerja, Laboratorium Mikrobiologi mencatatkan volume pengujian tertinggi, yaitu sebanyak 159 sampel dengan 579 parameter uji. Posisi selanjutnya diikuti oleh Laboratorium Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Kuasi dengan 106 sampel (475 parameter uji), Laboratorium Pangan dengan 78 sampel (438 parameter uji), serta Laboratorium Obat dengan 29 sampel (221 parameter uji).

Penyajian capaian kinerja ini merupakan akumulasi selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak tenaga penguji mulai melaksanakan tugas operasional pada Juli hingga Desember 2025. Mempertimbangkan durasi waktu tersebut, capaian pengujian ini menunjukkan tingkat produktivitas yang optimal dari seluruh tenaga penguji.

11. Pelatihan Uji Profisiensi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1.	N I H I L					

Tabel 2.5 Pelatihan Uji Profesional

12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Sta tus
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	

5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	1972	BMN
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1071	Sewa
20	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	1	BMN
21	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	4	BMN
22	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	BMN
23	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	BMN
24	Blender	unit	1	BMN
25	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	BMN
26	Bacteriological Colony Counter	unit	1	BMN
27	Propipette	unit	4	BMN
28	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	8	BMN
29	Analytical Balance Electric	unit	1	BMN
30	Desicator	unit	1	BMN
31	Thin Layer Chromatography (TLC) Visualizer	unit	1	BMN
32	Lemari Asam	unit	1	BMN
33	Micro Analytical Balance	unit	2	BMN
34	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	2	BMN
35	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	1	BMN
36	Laboratory Flammable Storage Cabinets	unit	1	BMN
37	Bak Pendingin	unit	1	BMN
38	Hend Help Uv Lamp	unit	2	BMN
39	Low Temperature Incubator	unit	1	BMN

40	Stomacher	unit	1	BMN
41	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	unit	2	BMN
42	Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium Oceanografi)	unit	3	BMN
43	Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium Oceanografi)	unit	2	BMN
44	Laminar Air Flow Cabinet	unit	1	BMN
45	Liquid Dispenser	unit	3	BMN
46	Digital Thermometer	unit	3	BMN
47	Anak Timbangan	unit	1	BMN
48	Lab Water Purifier/Demmeralizer	unit	1	BMN
49	UV/VIS Spectrophotometer	unit	1	BMN
50	Temperatur Probe	unit	1	BMN
51	Dehumidifier	unit	2	BMN
52	Mobile Laboratorium Set	unit	1	BMN

Tabel 2.6 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

13. Sertifikasi/Akreditasi

Sampai dengan Tahun 2025 Balai POM di Tabalong mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.

14. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai POM di Palopo juga menjalin kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dengan Pemerintah Kota Palopo dan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara di bidang Informasi Obat dan Makanan berupa penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik dan Perjanjian Kerjasama (PKS) Selain itu terdapat pula perjanjian kerjasama antara Balai POM di Palopo dengan Dinas Kesehatan di 7 (tiga) Kabupaten/Kota yaitu Kota Palopo,Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu,Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Toraja Utara,Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara terkait Tim Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan.

15. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada Tahun 2025 Balai POM di Palopo Menerima Penghargaan sebanyak 5 penghargaan dengan kategori sebagai berikut :

1) Terbaik III: Optimalisasi Transaksi Non-Tunai (Kartu Kredit Pemerintah) Semester I Tahun 2025

Penghargaan ini membuktikan bahwa satuan kerja Anda telah berhasil meninggalkan budaya "tunai" yang berisiko tinggi.

Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam belanja negara. Menjadi Terbaik III berarti instansi Anda sangat aktif dan disiplin dalam menggunakan instrumen kartu kredit untuk keperluan operasional, yang secara otomatis mempercepat proses pembayaran dan mempermudah rekonsiliasi data keuangan di tingkat pusat.

2) Satuan Kerja dengan Capaian IKPA (Nilai 100) Semester I Tahun 2025

Ini adalah "Predikat Sempurna" dalam tata kelola keuangan. Nilai 100 pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menandakan bahwa instansi Anda memenuhi semua kriteria kualitas belanja secara sempurna, mulai dari ketepatan perencanaan (DIPA), kedisiplinan dalam merealisasikan anggaran sesuai jadwal, hingga ketaatan pada aturan pelaporan. Tidak ada deviasi, tidak ada keterlambatan; ini adalah standar emas manajemen keuangan publik.

3) Terbaik II: Optimalisasi Transaksi Non-Tunai (Cash Management System) Semester I Tahun 2025

Berbeda dengan KKP yang berbentuk kartu, Cash Management System (CMS) berkaitan dengan pengelolaan rekening operasional secara digital (internet banking korporat). Meraih Terbaik II menunjukkan bahwa bendahara dan pengelola keuangan Anda sangat mahir dalam mengoperasikan sistem perbankan digital untuk transfer, pembayaran pajak, dan transaksi lainnya secara real-time. Hal ini meminimalisir kesalahan manusia (human error) dan menutup celah penyimpangan anggaran.

4) Balai Terbaik 1: Penggalangan Pemangku Kepentingan (Pencegahan Kejahatan Obat & Makanan)

Ini adalah pengakuan tertinggi dalam hal kolaborasi strategis. Dalam dunia pengawasan, instansi tidak bisa bekerja sendiri. Penghargaan ini diberikan karena Balai Anda dinilai paling sukses dalam membangun jejaring dan merangkul pihak luar—seperti kepolisian, tokoh masyarakat, pelaku usaha, hingga pemerintah daerah—untuk bersama-sama menjadi "benteng" pencegahan peredaran produk ilegal. Anda bukan hanya pengawas, tapi juga seorang leader dalam ekosistem keamanan pangan dan obat.

5) Balai Terbaik 2: Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat & Makanan

Jika poin nomor 4 fokus pada pencegahan, penghargaan ini fokus pada respon dan eksekusi. Setelah ditemukan potensi kejahatan atau celah keamanan, Balai Anda bergerak sangat cepat dalam menjalankan rekomendasi teknis untuk mengunci atau memitigasi risiko tersebut. Menjadi Terbaik 2 menunjukkan bahwa instansi Anda memiliki sistem manajemen risiko yang sangat responsif; setiap temuan tidak dibiarkan menguap, melainkan ditindaklanjuti secara konkret hingga tuntas.

16. Pengadaan Barang/Jasa

Pada Tahun 2025 Pengadaan di Kantor Balai POM di Palopo dilakukan oleh PPK Balai POM di Palopo, Terdapat 7 (Tujuh) pengadaan kontraktual yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo selama Tahun 2025 dapat dilihat di Lampiran 35.

17. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2025 didukung anggaran APBN TA 2025 sebesar Rp6.813.032.000,00. Realisasi anggaran pada tahun 2025 adalah Rp5.504.403.709,00 atau 80,79%. Pada tahun 2025 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp1.301.824.000,00 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.511.208.000,00. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar 99,88%. Balai POM di Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya. Secara keseluruhan tingkat efisiensi anggaran Capaian Kinerja di Balai POM di Palopo bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

18. Implementasi PUG

NO	KEGIATAN	RENCANA AKSI	WAKTU
1.	Penguatan Kelembagaan	a. Penetapan SK Subpokja PUGIS Balai POM di Palopo	Tentatif 2025-2026

		b. Penetapan SK REN Subpokja PUGIS Balai POM di Palopo Tahun 2025-2026	Februari 2026
2.	Peningkatan kapasitas/ internalisasi PUGIS di Balai POM di Palopo	a. Sosialisasi konsep PUGIS bagi Pegawai	Tentatif 2025-2026
		b. Pemanfaatan video pembelajaran daring asinkron pada platform IDEAS terkait PUGIS	2025 – 2026
		c. Mengikuti diskusi tematik dan pertemuan Pokja PUGIS BPOM	2025 – 2026
3.	Pengelolaan data gender / data terpilah	Inventarisasi data gender / data terpilah setiap kegiatan terimplementasi PUGIS	2025 – 2026
4.	Pengintegrasian konsep PUGIS dalam dokumen perencanaan (tahunan dan strategis), penganggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan	Menyusun dokumen yang mencantumkan implementasi PUGIS, antara lain: a. Renstra b. KAK ARG c. Laporan Pelaksanaan/ Pemantauan/Evaluasi Kegiatan	2025 – 2026
5.	Implementasi program dan kegiatan responsif gender	a. 3165.BDB.001 Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan 1. Pencantuman logo setara berdaya pada setiap materi yang disampaikan dalam tahapan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Komunitas Sekolah dan Bimtek Kader KPS	Maret – Desember 2026

		2.Memastikan partisipasi setara antara Siswa/Guru laki-laki dan perempuan melalui penambahan persyaratan jumlah berdasarkan gender pada undangan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Komunitas Sekolah dan Bimtek Kader KPS	
		b. 3165.BDB.002 Desa Pangan Aman 1. Pencantuman logo setara berdaya pada setiap materi yang disampaikan dalam tahapan kegiatan Pelatihan Kader KPD dan Bimtek Komunitas Desa 2. Memperkuat peran aktif kelompok perempuan, pemuda, dan pelaku usaha dalam keamanan pangan melalui keterlibatan sebagai kader maupun komunitas yang diberikan edukasi KP	Maret – Desember 2026
		c. 3165.BDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 1. Pencantuman logo setara berdaya pada setiap materi yang disampaikan dalam tahapan kegiatan Bimtek Komunitas Pasar dan Penyuluhan Fasilitator PPABK 2. Memperkuat peran aktif pedagang laki-laki dan perempuan dalam sosialisasi	Maret – Desember 2026

		terkait Cek KLIK dan monitoring penerapan keamanan pangan kepada komunitas pasar.	
		d. 3165.BDC.001 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	Maret – Desember 2026
		1. Pencantuman logo setara berdaya pada setiap materi yang disampaikan dalam tahapan kegiatan KIE baik secara tatap muka maupun melalui media	
		2. Memastikan partisipasi setara peserta laki-laki dan perempuan melalui penambahan persyaratan jumlah berdasarkan gender pada undangan kegiatan KIE tatap muka	
		3. Penggunaan visual setara laki-laki dan perempuan dalam KIE media sosial	

Februari – Desember
2026

Januari – Desember
2026

		kejahatan di bidang Obat dan Makanan	
6.	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan	Pengisian evaluasi PUGIS UPT dari Koordinator POKJA PUGIS	Semester I & II 2025 – 2026
	responsif gender	BPOM tahun 2025-2026 setiap semester	

Tabel 2.7 Impelementasi PUG

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2025 Balai POM di Palopo telah melaksanakan salah satu tugas dan fungsi pengawasannya yaitu kegiatan pengawasan *pre-market* berupa sertifikasi produk dan/atau sarana termasuk pendampingan pelaku UMKM dan kegiatan pengawasan *post-market* yang meliputi pengawasan rutin sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan; pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo berupa pengambilan sampel (*sampling*) dan pengujian yang dilakukan oleh balai penguji; serta penyidikan kasus tindak pidana. Selain itu, Balai POM di Palopo secara rutin memberikan informasi dan edukasi terkini terkait sediaan farmasi dan pangan olahan sebagai salah satu wujud kegiatan pemberdayaan masyarakat

Komoditi	Target Sesuai Pedoman Sampling 2025	Realisasi Sampling Balai POM di Palopo	Realisasi Sampel Yang Diuji	% Realisasi
Obat	85	86	85	100
Obat Bahan Alam	60	60	60	100
Kuasi	5	5	5	100
Suplemen Kesehatan	17	17	17	100
Kosmetik	122	122	122	100
Pangan	133	133	133	100
Total	422	423	422	100

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampel Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan pengambilan sampel di 7 (tujuh) Kab/Kota yang merupakan wilayah kerja Balai POM di Palopo. Dari pengawasan tersebut diperoleh hasil pengambilan sampel sediaan farmasi (obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik) dan

pangan olahan sebanyak 423 sampel. Di tahun 2025, pengambilan sampel berbasis risiko ditetapkan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa sumber daya pengawasan digunakan secara efisien dengan fokus pada produk yang memiliki risiko tertinggi, sehingga pengawasan lebih tepat sasaran dengan memprioritaskan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang memiliki potensi risiko lebih besar terhadap kesehatan masyarakat. Semua pengambilan sampel tahun 2025 dilakukan dengan metode targeted. Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo sudah memiliki fasilitas Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi namun belum memadai, sehingga Balai POM di Palopo tidak melakukan pengujian secara mandiri melainkan semua sampel tersebut dikirim ke Balai Penguji yang termasuk dalam Region Makassar. Pengiriman sampel Balai POM di Palopo ke Balai Penguji berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan di BBPOM Makassar dan Balai Penguji Region Makassar, diperoleh hasil uji untuk sampel Sediaan Farmasi sebanyak 215 sampel MS (memenuhi syarat) dan 75 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) sedangkan untuk sampel Pangan Olahan diperoleh hasil uji sebanyak 123 sampel MS (memenuhi syarat) dan 10 sampel TMS (tidak memenuhi syarat).

Sarana	Target Sarana	Realisasi Balai	% Realisasi Balai
Produksi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	31	32	103,23
Distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	227	233	102,64

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Tahun 2025

Selain melakukan sampling, Balai POM di Palopo juga melakukan pemeriksaan sarana secara rutin untuk sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan yang berada di 7 (tujuh) Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Palopo. Target pemeriksaan rutin sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 jauh dibawah target dan realisasi di tahun 2024 dikarenakan pada awal tahun 2025

terdapat efisiensi penggunaan anggaran. Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana produksi sediaan farmasi dan pangan olahan yang terdiri dari 1 (satu) fasilitas produksi kosmetik, 2 (dua) sarana produksi pangan fortifikasi dan 20 (dua puluh) sarana produksi pangan olahan terdaftar MD lainnya serta 9 (sembilan) sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) dimana realisasi ini melebihi target di tahun 2025 untuk sarana IRTP yang hanya ditargetkan 8 (delapan) sarana sehingga capaian realisasi 103,23%. Sedangkan untuk sarana distribusi sediaan farmasi dan pangan olahan yang diperiksa sebanyak 233 sarana dari target 227 sarana sehingga capaian realisasi 102,64%.

3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Obat

Kegiatan sampling produk terapeutic (obat) dan NAPZA yang dilakukan oleh Petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2025 berpedoman pada Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tahun 2025. Pengambilan sampel berbasis risiko ditetapkan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa sumber daya pengawasan digunakan secara efisien dengan fokus pada produk yang memiliki risiko tertinggi, sehingga pengawasan lebih tepat sasaran dengan memprioritaskan produk obat yang memiliki potensi risiko lebih besar terhadap kesehatan masyarakat. Sampling dilaksanakan dengan metode targeted/purposive sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel secara terencana atas produk yang ditargetkan berdasarkan kriteria tertentu dari suatu populasi. Selain metode pengambilan sampel yang hanya menggunakan targeted, terdapat perbedaan pelaksanaan sampling obat di tahun 2025 dari tahun-tahun sebelumnya dimana di tahun 2025 dilakukan sampling obat di sarana berizin dan tidak berizin selain itu untuk sampling obat di sarana tidak berizin ditargetkan dilakukan secara online dan offline. Dalam proses melakukan sampling obat ditemukan kendala yaitu salah satu target kategori sampel (antineoplastik dan agen Imunomodulator) tidak terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo dan pelaksanaan sampling secara online (sarana tidak berizin) tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat penjualan online obat yang produknya berasal dari wilayah kerja Balai POM di Palopo berdasarkan peta kerawanan. Kendala yang dialami selama proses sampling obat dan

perubahan target sampling obat dikomunikasikan ke direktorat terkait dengan mengirimkan surat usulan permohonan perubahan target sampel.

Realisasi sampling obat tahun 2025 yaitu 101,18% dimana jumlah sampel obat yang tersampling sebanyak 86 dari target sampel obat tahun 2025 sebanyak 85 sampel. Dari 86 produk obat yang tersampling hanya dilakukan pengujian terhadap 85 sampel dikarenakan salah satu produk yang disampling di sarana tidak berizin tanpa identitas (TIE) sehingga pengujian tidak dilakukan. Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, sampel Balai POM di Palopo dikirim dan diuji di beberapa Balai yaitu BBPOM Makassar, BPOM Kendari, BPOM Mamuju, dan BPOM Ambon. Pengiriman sampel ke masing-masing Balai Penguji berdasarkan kategori sampel obat yang disampling. Untuk sampel obat kelas terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks yang tersampling di tahun 2025 diuji secara mandiri oleh Balai POM di Palopo menggunakan rapid test.

Nama Balai	Kelas Terapi Obat
Makassar	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator
	Anti Parasit
	Sistem Saraf Pusat
	Lain-lain (Cangkang Kapsul-DNA porcine)
Kendari	Sistem Pernafasan
	Sistem Muskuloskeletal
	Sistem Kardiovaskular
Mamuju	Sistem Genito Urinari dan hormon seks
	Organ Sensorik
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
Ambon	Obat Pencernaan dan Metabolisme
	Dermatologis

Nama Balai	Kelas Terapi Obat
	Obat darah dan pembentuk darah

Tabel 3.3 Balai Penguji Region Makassar

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 85 (delapan puluh lima) sampel obat yang disampling rutin Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

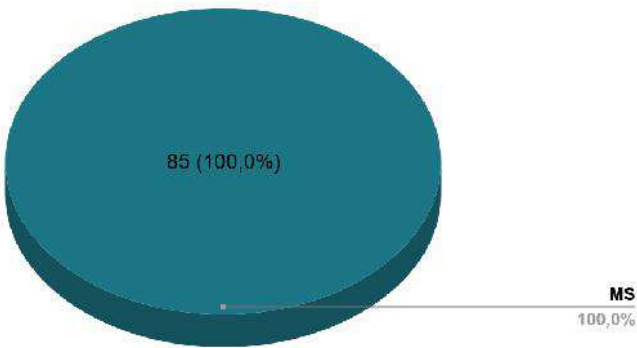
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Obat	Targetted	85	0
2		Random	0	0

Tabel 3.4 Data Hasil Pengujian Obat

*Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 85 sampel Obat yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, 15 sampel diantaranya diuji secara *rapid test*. Seluruh sampel yang diuji (100%) MS (memenuhi syarat). Balai POM di Palopo juga melakukan sampling non rutin (penelusuran kasus penyidikan) produk Obat di tahun 2025 sebanyak 3 sampel. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Makassar dengan hasil menunjukkan sebanyak 3 (100%) sampel tersebut memenuhi syarat (MS) berdasarkan parameter yang diujikan.

Data Hasil Pengujian Obat



Gambar 3.1 Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Pengawasan distribusi obat yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2025 terdiri dari sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Kab/Kota di wilayah kerja Balai POM di Palopo, Pemeriksaan yang dilakukan yaitu kesesuaian pengelolaan obat dan implementasi standar pengelolaan obat sesuai terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (CDOB).

1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo pada tahun 2025 sebanyak 4 PBF yang terdapat di Kota Palopo dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 sarana dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 3 sarana.

Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara baik dokumen dan kepatuhan pemilik/ penanggung jawab serta personel yang terlibat dalam rantai distribusi obat dalam implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Hasil Pemeriksaan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa memberikan sanksi administrasi sesuai temuan di lapangan dan penghentian sementara kegiatan (PSK) serta diinstruksikan agar Penanggung Jawab segera melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut dalam bentuk CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) yang dikirimkan ke Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan secara online ke Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

2. Instalasi Farmasi Kab/Kota (IFK)

Pemeriksaan sarana IFK secara rutin dilakukan oleh Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2025 sebanyak 7 (tujuh) IFK. Hasil pengawasan dari pemeriksaan tersebut adalah semua sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Kesimpulan hasil pengawasan ini disebabkan sebagian besar temuan pemeriksaan sebelumnya berulang dan/atau tidak ditindaklanjuti. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana kesimpulan hasil pengawasan menjadi parameter dalam perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai, di tahun 2025 kesimpulan hasil pengawasan tidak menjadi parameter dalam perhitungan IKU Balai POM di Palopo.

Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik (CDOB), tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan keras dan diinstruksikan untuk melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

C. Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2025 terdiri dari Apotek, Fasilitas lain/Toko Obat (TO), Rumah Sakit Daerah/Swasta, Puskesmas dan Klinik kesehatan/kecantikan. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan implementasi sarana terhadap standar pelayanan kefarmasian sesuai sarannya dan peraturan-peraturan terkait pengelolaan obat (termasuk NPP dan OOT).

Jenis Sarana	Target Pemeriksaan Tahun 2025	Realisasi Pemeriksaan Tahun 2025	% Realisasi
Apotek	35	36	102,86
Toko Obat	8	8	100
Rumah Sakit	11	11	100
Puskesmas	14	14	100
Klinik	12	12	100
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0
Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

1. Apotek

Pada tahun 2025, Apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 341 Apotek, telah dilakukan pemeriksaan rutin

sebanyak 36 Apotek dari target 35 apotek yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan sebanyak 16 Apotek yang memenuhi ketentuan (MK) dan 20 Apotek yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan Apoteker Penanggung Jawab (APJ)/Apoteker Pengelola Apotek (APA) dan pemilik Apotek dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di apotek. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras serta penghentian sementara kegiatan (PSK). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

2. Toko Obat

Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan Toko Obat di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 8 Toko Obat dari target yang ditetapkan. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 3 Toko Obat dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 5 Toko Obat.

Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan BPOM seperti sebagian besar Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) Penanggung Jawab tidak hadir dan tidak melakukan praktik kefarmasian di Toko Obat sehingga yang melakukan pengelolaan obat yaitu pemilik Toko Obat (tenaga non medis/farmasi) dan ditemukan sebagian besar pengadaan berasal dari Apotek, tidak memiliki dokumen pengadaan (surat pesanan dan faktur) disebabkan pengadaan dari Apotek hanya terdapat nota, tidak ada pencatatan mutasi stok, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk obat keras serta dokumen perizinan tidak diperpanjang (telah berakhir masa berlakunya).

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan, peringatan keras, dan penghentian sementara kegiatan (PSK). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

3. Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pemeriksaan yang dilakukan di Rumah Sakit bagian Instalasi Farmasi Rumah Sakit pada tahun 2025 mencakup seluruh pengelolaan obat dari pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian (pasien dan DEPO), pengembalian, pencatatan dan pelaporan serta proses pemusnahan obat, psikotropika, narkotika dan prekursor. Petugas Balai POM di Palopo melakukan pemeriksaan rutin sebanyak 11 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) dari target 11 sarana yang ditetapkan, dari hasil pemeriksaan tersebut diperoleh hasil IFRS yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 5 IFRS sedangkan IFRS yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 6 IFRS.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo, sebagian besar ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu: dokumen pengadaan (SP dan Faktur) masih terpisah sehingga sulit ditelusuri, masih ditemukan penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan, produk CCP tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan, pengadaan obat dari Apotek dan Klinik dilakukan tanpa perjanjian kerja sama (PKS) mutasi dan pencatatan obat ke DEPO maupun pasien tidak terdokumentasi dengan baik.

Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan/peringatan keras dan diberikan instruksi melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

4. Puskesmas (PKM)

Sepanjang tahun 2025, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pemeriksaan Puskesmas yang mencakup pemeriksaan pengelolaan obat, jumlah Puskesmas yang telah diperiksa sebanyak 14 Puskesmas dari target 14 sarana yang ditetapkan, berdasarkan pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 9 Puskesmas memenuhi ketentuan (MK) dan 5 Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut didapatkan pelanggaran berupa Puskesmas yang tidak memiliki Apoteker sebagai penanggung jawab, dialihkan kepada tenaga teknis kefarmasian (TTK), masih ditemukan

penyimpanan obat yang tidak sesuai standar suhu penyimpanan, mutasi dan pencatatan obat belum tertib dilakukan, dokumen pengadaan (LPLPO dan SBBK) tidak diarsipkan (hanya terdapat soft file) dan tidak divalidasi (ditandatangani), pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan berupa penyimpanan tidak dilengkapi *freeze alert*, tidak dilakukan kalibrasi penunjukan suhu *chiller* dan/atau alat monitoring suhu lainnya, tidak dilakukan monitoring suhu secara rutin (2x sehari) dan belum dilakukan *pre destroy* untuk limbah vaksin (vial). Pelanggaran tersebut diberikan sanksi administrasi oleh Balai POM di Palopo berupa surat peringatan dan peringatan keras selanjutnya diberikan instruksi melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

5. Instalasi Farmasi Klinik

Pada Tahun 2025, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pemeriksaan Instalasi Farmasi Klinik terhadap sarana klinik kesehatan sebanyak 12 IF Klinik dari target 12 sarana yang ditetapkan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut didapatkan kesimpulan hasil pemeriksaan yaitu, sebanyak 4 IF Klinik yang memenuhi ketentuan (MK) dan 8 IF Klinik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pelanggaran yang sering ditemukan yaitu pengarsipan dokumen pengadaan (SP dan faktur) yang belum memenuhi ketentuan, penyimpanan produk CCP pada chiller yang alat monitoring suhunya tidak dikalibrasi, mutasi dan pencatatan obat belum dilakukan dengan baik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan dan peringatan keras. Terdapat sarana yang seharusnya diberikan tindak lanjut berupa penghentian sementara kegiatan (PSK) berdasarkan temuan hasil pemeriksaan yang kritis dan riwayat pemeriksaan sebelumnya namun tindak lanjut diturunkan menjadi peringatan keras dengan justifikasi sarana tersebut merupakan klinik pratama yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dengan jumlah pasien yang banyak sehingga tindak lanjut PSK akan mengakibatkan terhambatnya pelayanan kesehatan untuk pasien yang terdaftar pada sarana tersebut. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

D. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo tidak melakukan pengujian maupun mengirimkan sampel untuk diuji berupa barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum. Pada tahun 2025, Balai POM di Palopo melakukan sampling rokok sebanyak 2 (dua) produk sesuai dengan target yang ditetapkan dan dilakukan pengiriman ke balai penguji (Balai Besar POM di Semarang dan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan) untuk selanjutnya dilakukan pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

1. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Kegiatan sampling Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Sama halnya dengan sampling produk obat, sampling obat bahan alam dan obat kuasi menggunakan metode targeted/purposive sampling. Realisasi sampling Obat Bahan Alam yang dilakukan Obat Bahan Alam yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2025 sebanyak 60 sampel dan Obat Kuasi sebanyak 5 sampel yang sesuai dengan target sampling masing-masing komoditi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 60 sampel Obat Bahan Alam dan 5 sampel Obat Kuasi yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Obat Bahan Alam	Targetted	37	23
2		Random	0	0
3	Obat Kuasi	Targetted	3	2
4		Random	0	0

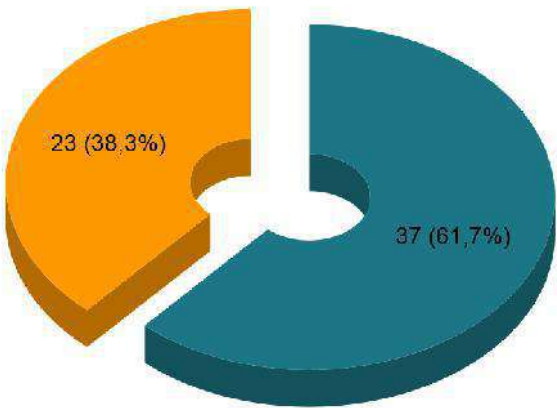
Tabel 3.6 Data Hasil Pengujian Obat Bahan Alam dan Kuasi

*Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 60 sampel Obat Bahan Alam yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 23 (38,3%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 37 (61,7%) sampel MS

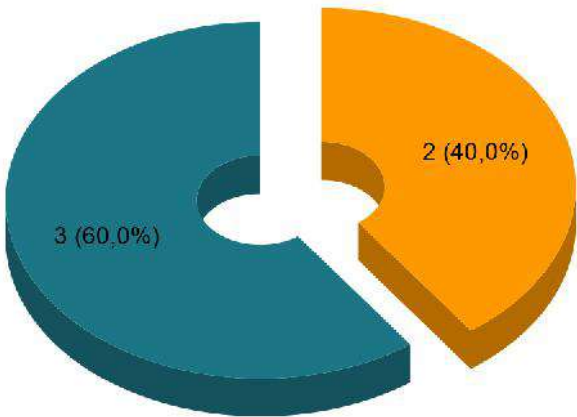
(memenuhi syarat). Sedangkan untuk sampel Kuasi dari total 5 sampel yang diuji, 2 (40%) diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 3 (60%) diantara MS (memenuhi syarat). Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan) dan tidak memenuhi syarat hasil uji pada parameter penetapan kadar etanol/ metanol.

Data Pengujian Sampel Obat Bahan Alam



Gambar 3.2 Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Bahan Alam

Data Pengujian Sampel Obat Kuasi



Gambar 3.3 Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Kuasi

E. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam (OBA)

Pemeriksaan rutin sarana distribusi obat bahan alam (OBA) yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2025 sebanyak 25 sarana distribusi

obat bahan alam (OBA), hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana distribusi obat bahan alam (OBA) yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 12 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 23. Dari hasil pemeriksaan tersebut, ketidaksesuaian/ penyimpangan yang sering terjadi yaitu tidak adanya dokumen pengadaan (faktur pembelian) termasuk pengadaan yang tidak bersumber dari distributor resmi, penyimpanan produk masih bercampur dengan produk lain dan adanya temuan produk berupa produk obat bahan alam (OBA) yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat (BKO), produk yang ditarik dari peredaran serta produk kedaluwarsa yang disimpan bersama produk layak jual lainnya. Produk yang Tanpa Izin Edar (TIE) dan Kedaluwarsa dilakukan pemusnahan. Selain melakukan pemeriksaan rutin sesuai target yang ditetapkan, di tahun 2025 juga dilakukan intensifikasi pengawasan obat bahan alam (OBA) yang difokuskan pada produk obat bahan alam (OBA) dan suplemen kesehatan (SK) tanpa izin edar (TIE) dan tidak memenuhi syarat dan/atau ditarik dari peredaran berdasarkan surat edaran (SE) dari Deputy Bidang Pengawasan Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.

Hasil pemeriksaan TMK ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan tertulis I dan untuk temuan produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan oleh petugas Balai POM di Palopo, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” dan/atau “cek BPOM” serta daftar produk OBA dan suplemen kesehatan (SK) yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT) sedangkan pelaporan pengawasan produk OBA tanpa izin edar/mengandung BKO dan/atau ditarik dari peredaran berdasarkan Surat Edaran Deputy II BPOM telah dilaporkan melalui Srikandi dan halaman website Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan <https://ditwasotsk.pom.go.id/pembersihan-pasar>.

F. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Sampling suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2025 sebanyak 17 sampel sesuai jumlah target sampling tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 17 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut :

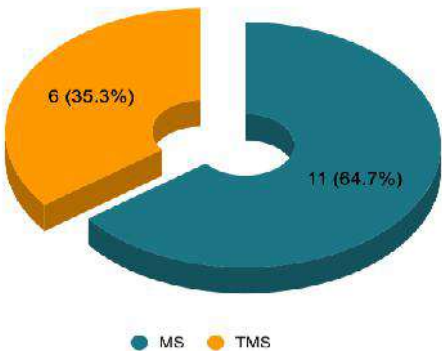
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Suplemen Kesehatan	Targetted	11	6
2		Random	0	0

Tabel 3.7 Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan
* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 17 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 6 (35,3%) sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 11 (64,7%) sampel MS (memenuhi syarat).

Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan) dan tidak memenuhi syarat hasil uji pada parameter identifikasi Vitamin C.

Data Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan



Gambar 3.4 Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (SK)

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2025 sebanyak 15 sarana dari target 14 sarana yang ditetapkan, hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 3 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 12 sarana. Dari hasil pemeriksaan tersebut, ketidaksesuaian/penyimpangan yang sering terjadi yaitu tidak adanya dokumen pengadaan (faktur Pembelian) termasuk pengadaan yang tidak bersumber dari distributor resmi, penyimpanan produk masih bercampur dengan produk lain dan masih ditemukan produk yang penyimpanannya tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan pada label produk.

Pada saat pemeriksaan juga dilakukan pembinaan setempat kepada pemilik dan/atau karyawan sarana berupa cara penyimpanan yang baik, pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” atau “cek BPOM” serta daftar produk obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

Sarana distribusi obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang diperiksa termasuk diantaranya sarana pelayanan kefarmasian (Apotek atau Toko Obat) yang melakukan penjualan obat bahan alam dan suplemen kesehatan selain komoditi lain yang juga dijual di sarana tersebut.

G. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Kegiatan sampling kosmetik dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampel kosmetik Balai POM di Palopo tahun 2025 sebanyak 122 berupa sampel targeted. Target sampling kosmetik terealisasi sebesar 100%. Sampel yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM di Makassar untuk dilakukan pengujian dan Balai lain

berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium untuk pengujian parameter tertentu.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 122 sampel Kosmetik yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

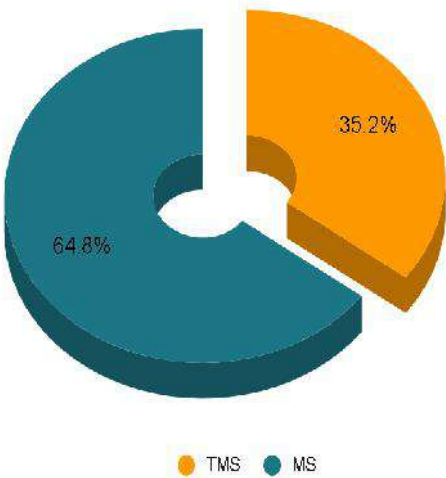
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Kosmetik	Targetted	79	43
2		Random	-	-

Tabel 3.8 Data Hasil Pengujian Sampel Kosmetik

* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 122 sampel Kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 43 (35,2%) sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 79 (64,8%) sampel MS (memenuhi syarat). Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan) dan mengandung bahan berbahaya / dilarang diantaranya merkuri, pewarna orange GG, metanol, dan asam retinoat cemaran logam berat Hg, AS, dan pewarna terlarang Merah K3.

Data Hasil Pengujian Sampel Kosmetik



Gambar 3.5 Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Kosmetik

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pada tahun 2025 telah ditargetkan pemeriksaan rutin sarana produksi kosmetik yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 1 (satu) sarana dan terealisasi sesuai perencanaan. Hasil pemeriksaan didapatkan sarana produksi kosmetik tersebut tidak memenuhi ketentuan (TMK). Hal ini dikarenakan adanya temuan kritis berupa varian kosmetik yang belum ternotifikasi dan bahan baku pembuatan kosmetik yang tidak sesuai spesifikasi dan/atau tidak terdaftar. Hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan keras yang diterbitkan oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2025 dilakukan di 7 kabupaten/kota wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 38 sarana distribusi kosmetik dari target 34 sarana yang ditetapkan. Hasil pemeriksaan didapatkan sarana distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 30 sarana distribusi kosmetik dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 8 sarana distribusi kosmetik. Realisasi yang melebihi target dikarenakan pada tahun 2025 dilakukan intensifikasi pengawasan kosmetik sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada awal tahun yang berfokus pada klinik kecantikan dan/atau sarana yang melakukan pelayanan perawatan/*treatment* kecantikan dan di akhir tahun 2025. Temuan kritis yang menyebabkan banyaknya sarana distribusi kosmetik yang TMK yaitu masih ditemukannya produk kosmetik yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau tanpa label (kosmetik racikan), kosmetik yang telah ditarik dan/atau izin edarnya tidak berlaku, terhadap temuan produk tersebut dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan. Hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan tertulis I/tertulis II, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” dan/atau “cek BPOM”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

H.Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling Pangan dan Pengujian Pangan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 133 sampel Pangan yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

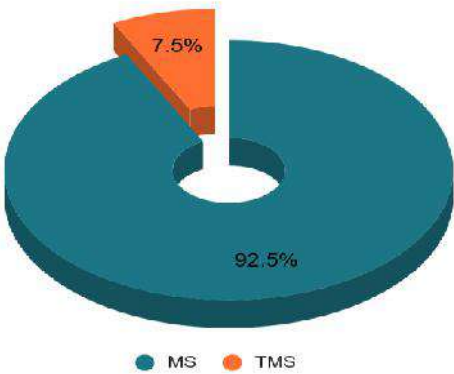
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Pangan	Targetted	123	10
2		Random	0	0

Tabel 3.9 Data Hasil Pengujian Pangan

*hasil evaluasi penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

Dari 133 sampel pangan yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji balai penguji, sebanyak 10 (7,5%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 123 (92,5%) sampel MS (memenuhi syarat). 10 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut berdasarkan parameter uji kimia kadar air, PK KIO3 dan NaCl serta mikrobiologi parameter Angka Lempeng Total, *Enterobacteriaceae*, dan *Coliform*.

Data Hasil Pengujian Sampel Pangan



Gambar 3.6 Diagram Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Pangan

2. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan Rapid Test Kit

Salah satu tugas Balai POM di Palopo yang lain yaitu melakukan pengujian menggunakan *Rapid Test Kit* (pengujian sederhana) untuk mengetahui kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan atau ditambahkan ke dalam pangan yaitu Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, dan *Methanyl Yellow*. Kegiatan ini difokuskan kepada pengawasan

Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, Pasar Pangan Aman, Desa Pangan Aman, intensifikasi pangan dalam menyambut Idul Fitri, dan intensifikasi dalam menyambut Natal dan Tahun Baru. Total sampel yang telah diuji secara sederhana menggunakan *Rapid Test Kit* di tahun 2025 adalah sebanyak 205 sampel. Pengambilan sampel dilakukan di sarana yang terdapat di 7 Kab/ Kota di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Berdasarkan hasil pengujian sederhana terhadap 205 sampel menunjukkan 100% tidak ditemukan sampel yang mengandung analit bahan berbahaya dan disimpulkan memenuhi syarat (MS).

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1) Pemeriksaan Industri Pangan

Jumlah sarana industri pangan olahan (MD) yang diperiksa oleh Balai POM di Palopo selama tahun 2025 adalah sebanyak 22 sarana industri pangan olahan (MD) yang terdiri dari 2 (dua) industri pangan fortifikasi yang memproduksi garam beryodium dan 20 industri pangan olahan (MD) lainnya. Hasil pemeriksaan sarana industri pangan fortifikasi yaitu 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 1 (satu) sarana yang memenuhi ketentuan (MK). Hasil pemeriksaan sarana industri pangan olahan (MD) lainnya yaitu 13 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 7 sarana yang memenuhi ketentuan (MK). Pelanggaran yang ditemukan berupa ketidaksesuaian sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) dan terdapat sarana yang masa berlaku nomor izin edar produknya telah berakhir namun tetap diproduksi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan/peringatan keras serta penghentian sementara kegiatan untuk sarana yang nomor izin edarnya telah berakhir. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

2) Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) yang diperiksa Balai POM di Palopo selama tahun 2025 yaitu sebanyak 9 (sembilan) sarana IRTP dari target 8 (delapan) sarana IRTP yang direncanakan.

Hasil pemeriksaannya yaitu sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 8 (delapan) sarana IRTP dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 1 (satu) sarana IRTP. Hasil pemeriksaan ditemukan ketidaksesuaian dengan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga pangan yang berupa ketidaksesuaian pada aspek fasilitas, higiene dan sanitasi, dokumentasi serta penandaan/pelabelan yang tidak lengkap mencantumkan informasi yang harus ada pada label serta terdapat sarana IRTP yang penanggung jawabnya. Balai POM di Palopo telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan rutin dengan jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa yaitu 63 sarana distribusi pangan sesuai dengan 63 target sarana yang ditetapkan. Hasil pemeriksaan dari sarana distribusi pangan tersebut didapatkan untuk sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 39 sarana distribusi pangan dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 24 sarana distribusi pangan. Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain berupa sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan, tidak adanya program pengendalian hama dan fasilitas pengendalian hama, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang kedaluwarsa dan telah rusak namun masih ditempatkan di area pemajangan bersama dengan produk layak jual lainnya, pangan tersebut diberikan perintah retur dan dimusnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan/peringatan keras. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

5. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Sepanjang tahun 2025 terjadi 4 (empat) kali kejadian luar biasa keracunan pangan di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo. Kejadian luar biasa keracunan pangan terjadi 3 (tiga) kali di Kabupaten Luwu Timur dan 1 (satu) kali di Kota Palopo. Jumlah total korban akibat keracunan pangan di tahun 2025 adalah sebanyak 107 orang. Agen yang diduga menjadi penyebab KLB KP antara lain Histamin, Salmonella, dan Staphylococcus Aureus. Balai POM di Palopo masih perlu meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat untuk memperoleh informasi tentang kejadian luar biasa keracunan pangan dengan cepat dan tepat.

I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Sepanjang Tahun 2025, Petugas Balai POM di Palopo melakukan pendampingan dan bimbingan untuk fasilitas UMK industri pangan olahan (MD), UMOT (TR) dan Industri Kosmetik Golongan B (NA) hingga mendapatkan izin edar, tahapan pendampingan yang dilakukan yaitu:

- 1) Sosialisasi Keamanan Pangan guna mengidentifikasi dan mendata pelaku usaha Pangan Olahan dan mendata pelaku UMK lainnya,
- 2) Penetapan target UMKM yang akan dibina,
- 3) Melaksanakan BIMTEK penerapan CPPOB, CPOTB, dan CPKB,
- 4) Pendampingan oleh fasilitator dan
- 5) Monitoring dan Evaluasi

Selain melakukan proses pendampingan UMK, petugas Balai POM di Palopo juga melakukan penilaian sertifikasi sebagai salah satu wujud pengawasan *pre-market*. Adapun capaian sertifikasi Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2025 yaitu sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 2 (dua) PBF, sertifikasi produksi pangan olahan (rekomendasi Izin Penerapan CPPOB) sebanyak 9 (sembilan) sarana, sertifikasi produksi kosmetik (rekomendasi pemenuhan aspek CPKB Golongan B) sebanyak 2

(dua) sarana dan sertifikasi produksi obat tradisional/obat bahan alam (rekomendasi pemenuhan CPOTB secara Bertahap) sebanyak 1 (satu) sarana.

NO	Jenis Komoditi	Nama Sarana/ Tanggal Terbit	Output/ Nama Produk
1	Obat	PT. PERUSAHAAN DAGANG TEMPO Cabang Palopo	Sertifikat CDOB
2	Obat	PT. SPF Cabang Palopo	Sertifikat CDOB
3	Obat Tradisional	MIKITA SUKSES	Sertifikat CPOTB Bertahap UMOT Tahap I
4	Kosmetik	NUNINUN	SPA CPKB Golongan B
5	Kosmetik	INDO TERANG	SPA CPKB Golongan B
6	Pangan	CV. SEGAR BERSAMA	Izin Penerapan CPPOB
7	Pangan	CV. FAJAR PERKASA UTAMA	Izin Penerapan CPPOB
8	Pangan	CV. CAHAYA 5	Izin Penerapan CPPOB
9	Pangan	PT. INTI ASET SULAWESI INDONESIA	Izin Penerapan CPPOB
10	Pangan	KOPERASI PERHUTANAN SOSIAL SIANGKARAN SANGULELE	Izin Penerapan CPPOB
11	Pangan	PT. ASERA TIRTA POSIDONIA	Izin Penerapan CPPOB
12	Pangan	CV. SAMAILLO SINAR CEMERLANG	Izin Penerapan CPPOB
13	Pangan	CV BUNGA MASAMBA	Izin Penerapan CPPOB
14	Pangan	CV. HOLLING WAE RANNU	Izin Penerapan CPPOB

Tabel 3.10 Sarana yang telah Tersertifikasi pada Tahun 2025

3.3 Pemantauan Iklan dan Label

a. Pemantauan Iklan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan sediaan farmasi dan pangan olahan, dilakukan pengawasan terhadap promosi/ iklan melalui media cetak, media luar ruang, media online/internet, dan elektronik. Setiap promosi/iklan produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu objektif, lengkap,

tidak berlebihan, dan tidak menyesatkan. Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional/obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, dan pangan yang beredar. Dari hasil pemantauan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan tahun 2025 yakni sebanyak 417 iklan dan dari 417 iklan sediaan farmasi dan pangan olahan tersebut, diperoleh hasil evaluasi 261 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 156 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Adapun hasil pengawasan iklan selama tahun 2025 sebagai berikut:

1) Obat

Target iklan Obat Balai POM di Palopo tahun 2025 sebanyak 74 iklan dengan realisasi 74 iklan. Dari 74 iklan Obat yang diawasi, ditemukan 55 iklan yang memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 19 iklan lainnya tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan iklan Obat tersebut belum disetujui Badan POM dan/atau tidak ditemukan di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan). Dari 74 iklan Obat yang diawasi, 59 iklan diantaranya diawasi melalui media elektronik (termasuk internet), 15 iklan diawasi melalui media cetak. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

2) Obat Tradisional/ Obat bahan Alam

Iklan Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam (OBA) sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan, tanpa izin edar, dan tidak sesuai dengan yang telah disetujui BPOM atau yang telah didaftarkan di SIREKA. Total iklan OBA yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2025 yaitu 41 iklan dari target 41 iklan dengan rincian iklan OBA yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 11 iklan dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 30 iklan. Dari total 41 iklan OBA, 10 iklan diawasi melalui *E-Commerce*, 4 Iklan diawasi melalui Website, 8 Iklan diawasi melalui Media Sosial, 1 Iklan diawasi melalui Internet Lain, 6 Iklan diawasi melalui TV Nasional, 2 Iklan diawasi melalui Penyiaran Lokal dan 1 iklan melalui media lain. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

3) Suplemen Kesehatan

Iklan Suplemen Kesehatan sebagian besar memenuhi ketentuan (MK), sebagian kecil iklan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan. Total iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2025 yaitu 11 iklan dari target 11 iklan dengan rincian iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 7 iklan dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 4 iklan. Dari total 11 iklan Suplemen Kesehatan, 4 iklan diawasi melalui *E-Commerce*, 1 Iklan diawasi melalui Website,

2 Iklan diawasi melalui Media Sosial, 2 Iklan diawasi melalui TV Nasional, dan 2 iklan melalui media cetak. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

4) Obat Kuasi

Iklan Obat Kuasi sebagian besar memenuhi ketentuan (MK), sebagian kecil iklan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan. Total iklan Obat Kuasi yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2025 yaitu 10 iklan dari target 10 iklan dengan rincian iklan Obat Kuasi yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 8 iklan dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 2 iklan. Dari total 10 iklan Obat Kuasi, Dari total 10 iklan Obat Kuasi, 3 iklan diawasi melalui *E-Commerce*, 1 Iklan diawasi melalui Website, 2 Iklan diawasi melalui Media Sosial, 2 Iklan diawasi melalui TV Nasional, dan 2 iklan melalui media cetak. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

5) Kosmetik

Total iklan Kosmetik yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2025 yaitu 158 iklan dari target 158 iklan dengan rincian iklan kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 98 iklan dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 60 iklan. Dari total 158 iklan Kosmetik, 10 iklan diantaranya diawasi melalui media cetak lainnya, 1 iklan melalui media leaflet, 2 iklan melalui majalah, 1 iklan melalui *marketplace*, 120 melalui media sosial dan 24 melalui TV Nasional. Kebanyakan iklan kosmetik yang TMK dikarenakan mencantumkan klaim yang dilarang atau diluar definisi kosmetik sesuai peraturan yang berlaku, mengiklankan produk tanpa izin edar (TIE), dan mencantumkan logo/nama BPOM. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

6) Pangan

Iklan Pangan yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2025 sebanyak 123 iklan pangan dari target 123 iklan dengan rincian iklan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 82 iklan dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 41 iklan. Dari total 123 iklan Pangan yang diawasi, 17 iklan (melalui media cetak, 38 iklan melalui *E-Commerce*, 30 iklan melalui media luar ruang, 8 iklan melalui media sosial, dan 30 iklan diantaranya diawasi melalui TV Nasional. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

b. Pemantauan Label/ Penandaan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau, Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau yang telah di sampling pada tahun 2025 sebanyak 574 sampel. Setiap label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau yang dievaluasi harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan/atau telah disetujui saat registrasi produk. Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap label obat, obat tradisional/obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, pangan dan produk rokok/tembakau yang disampling (untuk evaluasi penandaan). Dari hasil evaluasi label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau tahun 2025 yakni sebanyak 574 label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau dan dari 574 label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau diperoleh hasil evaluasi 418 label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau memenuhi ketentuan (MK) dan 154 label/penandaan sediaan farmasi dan pangan olahan serta rokok/tembakau tidak memenuhi ketentuan (TMK). Adapun hasil pengawasan label/penandaan selama tahun 2025 sebagai berikut:

1) Obat

Pada tahun 2025 petugas Balai POM di Palopo melakukan sampling obat sebanyak 84 sampel, 84 sampel diantaranya dilakukan evaluasi label/penandaan oleh petugas dan didapatkan hasil yaitu memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 79 label obat dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 5 label obat. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan obat tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi.

2) Vaksin

Pada tahun 2025 petugas Balai POM di Palopo melakukan sampling vaksin sebanyak 2 sampel, dari 2 sampel vaksin tersebut dilakukan evaluasi label/penandaan oleh petugas dan didapatkan hasil yaitu memenuhi ketentuan (MK) label vaksin.

3) Obat Tradisional/Obat Bahan Alam (OBA)

Sepanjang tahun 2025 petugas Balai POM di Palopo melakukan sampling OBA sebanyak 60 produk dan terhadap 60 sampel dilakukan evaluasi label/penandaan dengan rincian hasil evaluasi yaitu label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 38 label dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 22 label.

Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan OBA tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi dan/atau mencantumkan klaim yang tidak disetujui.

4) Suplemen Kesehatan

Sepanjang tahun 2025, petugas Balai POM di Palopo melakukan pengawasan label/penandaan sampel suplemen kesehatan sebanyak 17 sampel dengan dengan hasil evaluasi label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 12 label suplemen Kesehatan dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 5 label suplemen kesehatan. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan suplemen kesehatan tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi dimana belum mencantumkan logo halal yang telah diajukan variasi penambahan logo halal (Minor) dan pada kemasan primer dan sekunder tidak mencantumkan kontraindikasi/peringatan perhatian/interaksi obat (Mayor) sesuai informasi yang tercantum pada label yang disetujui.

5) Obat Kuasi

Sepanjang tahun 2025, petugas Balai POM di Palopo melakukan pengawasan label/penandaan sampel obat kuasi sebanyak 5 sampel dengan dengan hasil evaluasi label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 3 label obat kuasi dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 2 label obat kuasi.

6) Kosmetik

Pada tahun 2025, petugas Balai POM di Palopo melakukan evaluasi label/penandaan kosmetik sebanyak 122 sampel, dari seluruh evaluasi tersebut didapatkan hasil berupa label kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 83 label kosmetik dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 39 label kosmetik karena klaim yg dilarang dan/berlebihan masih dicantumkan pada label.

7) Pangan

Pada tahun 2025 petugas Balai POM di Palopo telah melakukan evaluasi label/penandaan pangan olahan sebanyak 133 sampel, dari hasil pengawasan tersebut didapatkan hasil berupa label pangan olahan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 88 label pangan olahan dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 45 label pangan olahan. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan pangan olahan tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi dan tidak mencantumkan kode produksi.

8) Produk Tembakau/rokok

Sepanjang tahun 2025, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pengawasan label produk tembakau sebanyak 151 produk rokok. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, didapatkan hasil berupa label rokok yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 114 dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 37. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan tidak mencantumkan kode produksi dan/atau tanggal bulan tahun produksi.

3.4 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 4 huruf i tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai POM adalah pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Sebagai upaya perlindungan masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai POM di Palopo melakukan 4 (empat) fungsi untuk mendukung keberhasilan penindakan perkara Obat dan Makanan yaitu intelijen, cegah tangkal, siber dan penyidikan.

Keempat fungsi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan rutin maupun kegiatan terpadu seperti kegiatan dan atau operasi intelijen, operasi penindakan, kegiatan patroli siber, penggalangan pemangku kepentingan, pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo serta penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan.

Selain itu juga diperlukan sinergitas dari *Criminal Justice Sistem* dan lintas sektor di wilayah kerja Balai POM di Palopo agar tujuan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan dapat tercapai.

1. Intelijen

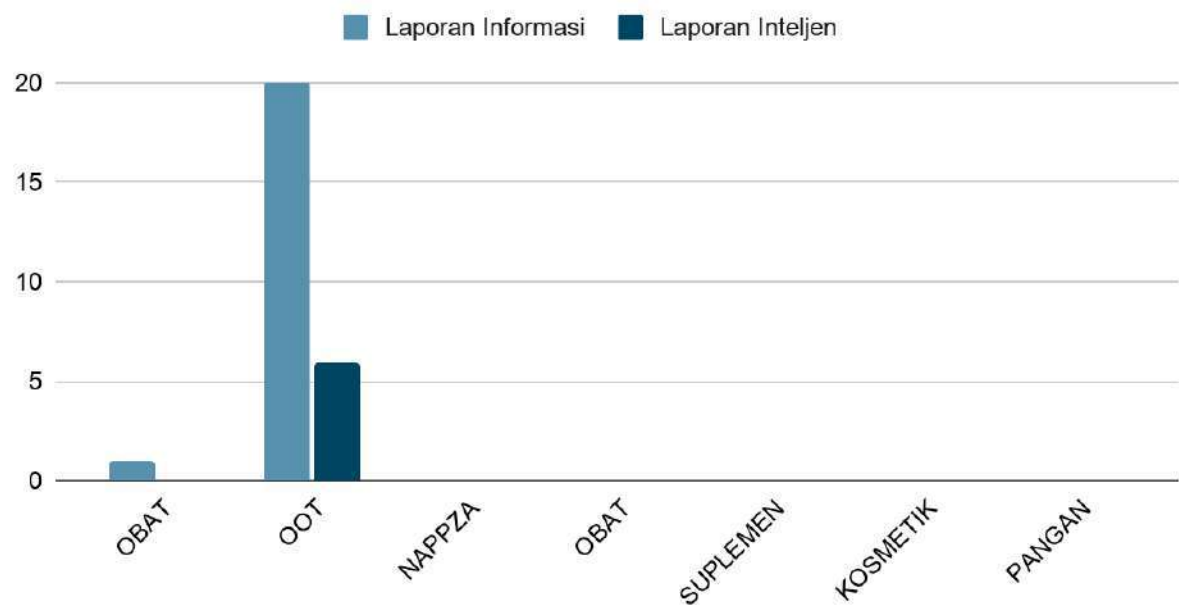
Fungsi intelijen dalam pengawasan Obat dan Makanan memiliki peran strategis dalam mendukung upaya penegakan hukum serta perlindungan masyarakat dari peredaran produk ilegal dan berisiko. Dalam pelaksanaannya, fungsi intelijen tidak hanya berfokus pada pengumpulan informasi, tetapi juga mencakup rangkaian kegiatan

sistematis yang meliputi pencarian, pengolahan, analisis, hingga penyajian informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Secara operasional, kegiatan intelijen dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama. Pertama, dilakukan serangkaian kegiatan dan tindakan untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, baik melalui pemantauan langsung di lapangan, penelusuran media daring, maupun informasi dari masyarakat dan instansi terkait. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara komprehensif untuk menghasilkan produk intelijen yang akurat, aktual, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan sebagai bahan masukan dalam penanganan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, khususnya untuk mendukung kegiatan pengawasan dan penindakan.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Palopo telah melaksanakan kegiatan intelijen yang menghasilkan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) laporan, yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Laporan Informasi dan 6 (enam) Laporan Intelijen. Laporan Informasi umumnya berisi data awal dan indikasi adanya potensi pelanggaran, sedangkan Laporan Intelijen merupakan hasil analisis yang lebih mendalam dan telah memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Dari keseluruhan laporan tersebut, telah dilakukan berbagai bentuk tindak lanjut sesuai dengan tingkat urgensi dan karakteristik kasus. Sebanyak 1 (satu) laporan ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan dan pembinaan, sebagai upaya preventif untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. Sementara itu, 3 (tiga) laporan ditindaklanjuti melalui proses Pro Justitia, yang menunjukkan bahwa temuan tersebut telah memenuhi unsur pelanggaran hukum dan memerlukan penanganan melalui mekanisme penegakan hukum. Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh kegiatan intelijen yang dilakukan, diketahui bahwa temuan pada tahun 2025 didominasi oleh komoditi obat, khususnya Obat-Obat Tertentu (OOT) yang memiliki potensi tinggi untuk disalahgunakan.

DATA INTELIJEN 2025



Gambar 3.7 Grafik Data Intelijen 2025

2. Penyidikan Perkara

Projustitia sebagai upaya peningkatan penegakan hukum utamanya memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan ilegal.

Pada tahun 2025, Balai POM di Palopo melakukan *Projustitia* terhadap 3 (tiga) perkara sampai Tahap II dengan tidak ada perkara *carry over*. Penyidikan dilakukan oleh 3 (tiga) orang PPNS Balai POM di Palopo terhadap tindak pidana di bidang Kesehatan dengan komoditi (Obat-Obat Tertentu) yang sering disalahgunakan di Kota Palopo yaitu percobaan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Jo. Pasal 138 Ayat (2) Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Jo. Pasal 53 Ayat (1) KUHPidana. Nilai ekonomis terhadap barang bukti berupa sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu (diluar barang bukti berupa kendaraan dan handphone) adalah sebesar Rp 85.620.000,- (delapan puluh lima juta enam ratus dua puluh ribu rupiah).

NO	BARANG BUKTI	JUMLAH	KETERANGAN	STATUS BARANG BUKTI
1.	Trihexyphenidyl	11844 Tablet	Tanpa Izin Edar	Telah diserahkan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)
2.	Tramadol HCl	140 Tablet	Tanpa Izin Edar	
3.	Handphone	2 Unit		
4.	Sepeda Motor	2 Unit		

Tabel 3.11. Jumlah Barang Bukti Hasil Penyidikan Perkara Tahun 2025

Terhadap ketiga perkara hasil penyidikan tahun 2025 telah mendapatkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/*inkracht* sebagai berikut:

PERKARA	WILAYAH	NOMOR PUTUSAN PENGADILAN	PUTUSAN PENGADILAN
I	Kota Palopo	63/Pid.Sus/2025/PN Plp tanggal 14 Agustus 2025	Pidana penjara selama 4 (empat) tahun
II	Kota Palopo	64/Pid.Sus/2025/PN Plp tanggal 14 Agustus 2025	Pidana penjara selama 4 (empat) Tahun
III	Kota Palopo	115/Pid.Sus/2025/PN Plp tanggal 10 November 2025	Pidana penjara selama 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan

Tabel 3.12. Putusan Pengadilan Tahun 2025

3. Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal tidak terlepas dari rangkaian proses penegakan hukum, dimana proses cegah tangkal harus menjamin seluruh rangkaian kegiatan, informasi/bahan keterangan dan

personil sesuai dengan prosedur/aturan hukum, sehingga perlu diatur dalam peraturan pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dimaksud meliputi:

- 1) Melakukan kajian dan analisis trend serta prediksi perkembangan modus dan motif kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial dalam lingkup wilayah pengawasan Balai POM di Palopo;
- 2) Mendukung pelaksanaan operasi intelijen dan kegiatan penyidikan terkait dengan barang bukti dan alat bukti.

Berdasarkan hal tersebut Balai POM di Palopo pada Tahun 2025 melaksanakan kegiatan cegah tangkal yaitu:

1) Pemetaan Rawan Kasus

Pada tahun 2025, Balai POM di Palopo melakukan pemetaan terhadap tingkat kerawanan kejahatan di bidang obat dan makanan sebagai bagian dari upaya deteksi dini dan penguatan pengawasan. Pemetaan ini mencakup identifikasi jenis komoditas yang rawan disalahgunakan, jumlah kasus yang terindikasi, serta pola modus operandi yang digunakan dalam peredaran ilegal.

Berdasarkan data, tingkat kerawanan kejahatan obat dan makanan tahun 2025 menunjukkan distribusi yang bervariasi berdasarkan jenis komoditas, wilayah, serta pola modus operandi yang teridentifikasi.

Dari sisi **jenis komoditas**, kelompok obat keras menempati posisi paling dominan dalam tingkat kerawanan, ditunjukkan dengan jumlah temuan atau indikasi kasus yang paling tinggi dibandingkan kategori lainnya. Selanjutnya diikuti oleh produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang juga menunjukkan angka kerawanan signifikan, terutama pada produk yang tidak memiliki izin edar atau mengandung bahan berbahaya. Sementara itu, kategori pangan olahan dan kosmetik relatif lebih rendah, namun tetap menunjukkan adanya potensi pelanggaran yang perlu diawasi.

Jika dilihat dari **jumlah kasus atau indikasi per kolom kejadian**, terdapat konsentrasi kerawanan pada wilayah atau titik distribusi tertentu. Beberapa lokasi menunjukkan frekuensi kejadian yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya, yang mengindikasikan adanya pola distribusi atau jaringan yang lebih aktif di daerah tersebut. Hal ini menjadi indikator penting dalam menentukan wilayah prioritas pengawasan.

Dari aspek **modus operandi**, data menunjukkan bahwa metode distribusi melalui jasa pengiriman (ekspedisi) merupakan pola yang paling sering digunakan, dengan jumlah kejadian tertinggi dibandingkan modus lainnya. Modus ini umumnya ditandai dengan penggunaan identitas fiktif atau penyamaran nama penerima. Selain itu, transaksi melalui platform daring (marketplace/media sosial) juga tercatat dalam jumlah signifikan, menunjukkan adanya pergeseran pola kejahatan ke arah digital. Adapun distribusi langsung (offline) masih ditemukan, namun dengan frekuensi yang lebih rendah.

Berdasarkan **frekuensi kejadian (jumlah kasus)**, terlihat bahwa sebagian besar kerawanan terkonsentrasi pada beberapa jenis pelanggaran utama, sementara jenis pelanggaran lainnya memiliki angka yang lebih sporadis. Hal ini menunjukkan bahwa penanganan dapat difokuskan pada komoditas dan modus dengan kontribusi terbesar terhadap total kerawanan.

Secara keseluruhan, total akumulasi data dalam tabel menunjukkan bahwa tingkat kerawanan masih berada pada kategori yang perlu perhatian serius, dengan dominasi pada:

1. Komoditas obat keras ilegal
2. Distribusi melalui jasa kirim
3. Pemanfaatan platform digital sebagai sarana transaksi

Dengan demikian, analisis berbasis angka ini menegaskan perlunya:

- Prioritas pengawasan pada komoditas berisiko tinggi
- Penajaman operasi intelijen pada jalur distribusi ekspedisi

- Penguatan cyber patrol terhadap platform daring

Data ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan **target operasi, alokasi sumber daya penyidikan, serta strategi penindakan berbasis risiko (risk-based enforcement)**

2) Penyusunan Laporan Analisis dan TL Rekomendasi Cegah Tangkal (Pusat dan UPT)

Pada tahun 2025 telah disusun 1 (satu) Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dengan judul **“Peredaran Antibiotik Tanpa Resep di Wilayah Pengawasan BPOM Palopo: Ancaman Terhadap Pengendalian Resistensi Antimikroba”** dengan rekomendasi yang diusulkan antara lain sebagai berikut:

1.1 Pemeriksaan

- a. Meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga teknis kefarmasian, khususnya terkait batas kewenangan, disiplin profesi, dan pengelolaan obat keras
- b. Mereplikasi model kesepakatan Toraja Utara melalui pendekatan kolaboratif antara PSA, APJ, dan IAI guna memperkuat komitmen kepatuhan terhadap regulasi penyerahan antibiotik
- c. Memperkuat intensitas dan cakupan pengawasan terhadap apotek berstatus TMK, khususnya sarana dengan volume penyerahan antibiotik tanpa resep yang tinggi dan tidak melakukan pencatatan mutasi stok
- d. Melakukan pengamatan langsung dan wawancara terstruktur pada apotek yang melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, baik yang berasal dari tenaga kefarmasian, pengelolaan sarana pelayanan, maupun perilaku dan permintaan masyarakat. Temuan ini penting sebagai dasar penyusunan intervensi yang lebih tepat dalam pengendalian penyerahan antibiotik dan pencegahan AMR
- e. Mendorong penerapan wajib KIE dalam setiap penyerahan antibiotik, baik melalui resep maupun saat kondisi tertentu yang diizinkan oleh regulasi. Penyampaian informasi mengenai

dosis, durasi terapi, dan risiko AMR harus menjadi standar pelayanan kefarmasian.

1.2 Infokom

- a. Melakukan edukasi dan sosialisasi intensif kepada masyarakat mengenai bahaya penggunaan antibiotik tanpa resep, risiko AMR, dan pentingnya pengobatan berdasarkan pemeriksaan tenaga Kesehatan
- b. Mendukung pembinaan apotek melalui kampanye kepatuhan regulasi penyerahan antibiotik dan peran apoteker dalam pengendalian AMR
- c. Mengoptimalkan media komunikasi (tatap muka, media cetak, digital, dan media sosial) untuk menekan permintaan antibiotik tanpa resep dari Masyarakat
- d. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor, melibatkan Dinas Kesehatan, organisasi profesi, dan fasilitas layanan kesehatan dalam upaya memperkuat tata kelola penggunaan antibiotik di wilayah kerja BPOM Palopo

1.3 Penindakan

Melakukan tindakan penegakan hukum terhadap sarana dan personel yang melakukan pelanggaran serius, terutama yang melibatkan tenaga non-kefarmasian atau individu tanpa kewenangan dalam penyerahan antibiotik dan terhadap sarana yang melakukan penyerahan antibiotik dalam jumlah besar ke sarana lain atau freelance

1.4 Pengujian

Mendukung kegiatan pemeriksaan melalui pengujian antibiotik yang diduga beredar di luar jalur resmi, termasuk antibiotik yang diperoleh dari platform digital

3. Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, dilakukan tindak lanjut terhadap laporan analisa tahun 2024 yang dibuat oleh BPOM Palopo dengan judul **“Analisis Kerawanan Dan Modus Peredaran Serta Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan (OOT Ilegal) Di Wilayah Kerja Balai Pom Di Palopo Tahun 2023 – 2024”**, terdapat

beberapa tindak lanjut yang dilaksanakan Balai POM di Palopo terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan tersebut yaitu:

- 1) Penguatan Operasi melibatkan lintas sektor sebagai berikut:
Operasi penindakan bersama dengan Polres Kota Palopo Terhadap Distribusi OOT Tanpa Izin Edar di Kec. Wara pada Hari Rabu, 23 April 2025 dan mengamankan 4 (empat) Tersangka; Pengamanan paket yang berisi OOT Ilegal bersama dengan Polres Tana Toraja dan Bea Cukai Malili pada hari Senin, 24 November 2025 dengan jumlah Obat Tablet warna putih diduga THD sebanyak 6.000 Tablet dan 7.700 Tablet Tramadol; Operasi Pangea XVII terhadap OOT Ilegal (Rahasia)
- 2) Pemetaan Distribusi OOT Setiap bulannya secara rutin dilakukan penginputan kerawanan kejahatan kedalam Dashboard Penindakan termasuk lokasi peredaran dan metode distribusi
- 3) Monitoring Ekspedisi Kerjasama dengan Perusahaan ekspedisi di Kota Palopo seperti J&T, Tiki, ID express, Lion Parcel dan Shopee Expres dalam pengawasan terhadap pengiriman paket yang dicurigai berisi OOT Ilegal.
- 4) Edukasi dan Penyuluhan Masyarakat: dilakukan Kampanye Bahaya Penyalahgunaan OOT Ilegal melalui media sosial, Instagram sebanyak 3 postingan, facebook : 1 postingan;
- 5) Penguatan Regulasi dan Sistem Pengawasan: pada tahun 2025 fungsi pemeriksaan Balai POM di Palopo telah memeriksa sebanyak 35 apotek dan 8 Toko Obat; dilakukan kegiatan siber patrol dan link yang telah di takedown pada grup Facebook dan marketplace yang digunakan untuk transaksi OOT sebanyak 12
- 6) Peningkatan Penegakan Hukum: selama tahun 2025, perkara OOT yang telah ditindak lanjuti hingga tahap 2 sebanyak 3 perkara
- 7) Melibatkan Peran Serta Generasi Muda: Melaksanakan kegiatan penyuluhan ke SMAN 3 Palopo dirangkaikan dengan HUT IAI Sulsel.

Hasil analisis kejahatan obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT BPOM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan, selama tahun 2025 terdapat beberapa tindak lanjut

yang dilaksanakan Balai POM di Palopo terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yaitu :

- 1) Tindak lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan pada Semester I tahun 2025 sebanyak 9 dari 9 rekomendasi atau sebesar 100 %.
- 2) Tindak lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan pada semester II tahun 2025 sebanyak 0 dari 0 rekomendasi atau sebesar NIHIL.

Sehingga seluruh rekomendasi tindak lanjut telah selesai ditindaklanjuti di tahun 2025 (100%)

4. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Pada tahun 2025 ini, kegiatan penggalangan pemangku kepentingan sebagai upaya cegah tangkal Balai POM di Palopo difokuskan kepada 3 (tiga) tema utama yaitu pelaporan KTD/ESO oleh sarana pelayanan kesehatan, pencegahan distribusi Obat Bahan Alam (OBA) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan upaya pengendalian resistensi antimikroba. Hal ini sejalan dengan tema kegiatan dari fungsi Infokom dan Pemeriksaan yang pelaksanaannya dirangkaikan dengan kegiatan penggalangan kepentingan sebagai langkah taktik menyikapi terjadinya efisiensi anggaran.

Penggalangan pemangku kepentingan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Bimbingan Teknis (Bimtek).

1) Pelaporan KTD/ESO

Badan POM memiliki tugas dan fungsi sebagai badan otoritas yang berwenang dalam pengawasan obat dan makanan di Indonesia. Dalam hal pengawasan keamanan obat yang beredar, Badan POM melaksanakan program Farmakovigilans. Farmakovigilans adalah seluruh kegiatan tentang pendeteksian, penilaian, pemahaman dan pencegahan efek samping atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat. Dalam pelaksanaannya, aktivitas ini melibatkan banyak key players penting, antara lain tenaga kesehatan/tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan, industri farmasi selaku pemegang izin edar dan masyarakat sebagai pengguna akhir.

Keberhasilan program farmakovigilans sangat dipengaruhi peran aktif dari tenaga kesehatan/tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan, melalui kegiatan berupa Monitoring efek samping obat (MESO).

Badan POM terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan awareness dari tenaga kesehatan/ tenaga medis terkait pentingnya farmakovigilans, namun perlu upaya tambahan untuk meningkatkan peran aktif dari tenaga kesehatan/ tenaga medis melalui KIE Farmakovigilans yang dilakukan oleh Balai POM Palopo. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka akan meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan/tenaga medis di sarana pelayanan kesehatan dalam hal pelaporan KTD/ESO sehingga memiliki data yang nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi profil keamanan obat beredar di Indonesia.

a. KIE FARMAKOVIGILANS

a) Nama, Tema dan Bentuk Kegiatan

**Komunikasi, Informasi dan Edukasi
Farmakovigilans“Menguak Rahasia Farmakovigilans:
Bagaimana Data Mengubah Keamanan Obat”**

Kegiatan dilaksanakan secara hybrid dengan pemaparan materi oleh narasumber dan diskusi.

b) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025

Tempat : Ruang Teater Fakultas Syariah Universitas Islam
Negeri (UIN) Palopo

c) Peserta Kegiatan

45 (empat puluh lima) peserta yang merupakan Apoteker Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Apotek di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Peserta kegiatan diharapkan akan menjadi PIC Farmakovigilans di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

d) Narasumber

1. Drs. Darman, Apt., M.P.P.M. (Kepala Balai POM di Palopo)
2. Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati (Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada)
3. apt. St. Nurfadhilah Ramdhana M., S.Si (Praktisi Farmakovigilans, RSUD Hermina Makassar)
4. apt. Aulia Shilvi, S.Farm (KMEI - BPOM)

e) Materi KIE:

1. Pengertian Dan Pentingnya Farmakovigilans
Optimalisasi Peran Apoteker Dalam Pelaporan Efek Samping Obat Di Rumah Sakit Hermina Makassar
2. Tata Cara Pelaporan KTD/ESO

2) Pencegahan Distribusi Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)

Berdasarkan beberapa fakta hasil pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) terkait Obat Bahan Alam yaitu:

- a. Tingginya jumlah temuan produk dan nilai keekonomian hasil intensifikasi pengawasan peredaran OBA BKO pada tahun 2024 terhadap fasilitas distribusi OBA;
- b. Ditemukannya 46 produk OBA BKO berdasarkan hasil sampling dan pengujian selama semester 1 tahun 2025; dan
- c. Terjadinya keterulangan temuan terhadap produk yang sebelumnya telah diumumkan dalam Public Warning BPOM.

Maka sebagai bentuk tindak lanjut, diperlukan intervensi dalam rangka perkuatan pengawasan OBA mengandung BKO. Bentuk Intervensi pengawasan yang dilakukan adalah peningkatan literasi bagi distributor OBA melalui Bimbingan Teknis OBA mengandung BKO.

a. BIMBINGAN TEKNIS OBA MENGANDUNG BKO KEPADA DISTRIBUTOR OBA

a) Nama, Tema dan Bentuk kegiatan

Bimbingan Teknis Kepada Distributor Obat Bahan Alam & Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Layanan Balai POM di Palopo.

Tema: “Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta Memahami Peran Badan POM dalam Pengawasan Obat Bahan Alam”

Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan metode pemaparan materi dari narasumber, diskusi dan tanya jawab

b) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Hari, Tanggal : Rabu, 24 September 2025

Tempat : NUIZ, Jalan Jend. Sudirman No. 50, Kota Palopo

c) Peserta kegiatan

1. Distributor OBA meliputi perwakilan PBF dan distributor yang menyalurkan OBA, perwakilan sarana pelayanan kefarmasian (apotek dan toko obat) yang banyak mengelola produk OBA, toko/kios/lapak jamu, dan penjual jamu keliling dengan total sebanyak 26 orang.
2. Media sebanyak 2 orang (Inspirasi Timur dan Tribun Timur)
3. Dinas Kesehatan Kota Palopo 1 orang
4. Dinas PMPTSP Kota Palopo 2 orang
5. PC IAI Kota Palopo 1 orang
6. PAFI Kota Palopo 1 orang
7. Stikes Bhakti Pertiwi Luwu Raya 1 orang
8. Universitas Muhammadiyah Palopo 1 Orang
9. Pegawai Balai POM di Palopo

d) Narasumber/instruktur

Nama : Drs. Darman, Apt., M.P.P.M

Jabatan : Kepala Balai POM di Palopo

Judul Materi : Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Menjamin Keamanan dan Mutu Obat Bahan Alam serta Memahami Peran Badan POM dalam Pengawasan Obat Bahan Alam

Ringkasan materi

Secara garis besar materi inti yang disampaikan mencakup :

1. Pengertian Obat Bahan Alam dan golongannya
2. Hasil Pengawasan:
Hasil Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam yang dilakukan POM tahun 2024
 - Temuan Produk OBA TIE dan/atau mengandung BKO hasil pengawasan Balai POM di Palopo
 - Temuan Hasil Pemeriksaan Rutin Balai POM di Palopo di Sarana Distribusi OBA
3. Pencegahan masuknya Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat pada fasilitas distribusi
4. Tanggung Jawab Pelaku Usaha Obat Bahan Alam
5. Bahaya Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat dan contoh Obat Bahan Alam yang mengandung Bahan Kimia Obat
6. Sanksi
7. Contoh empiris manfaat bahan alam

3) Pengendalian Resistensi Antimikroba

Resistensi antimikroba dapat mempengaruhi kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan yang secara diam-diam menjadi pandemi (silent pandemic) memberikan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat, keamanan, dan ekonomi sehingga dinobatkan menjadi salah satu isu kesehatan yang menjadi ancaman besar baik di level nasional maupun global. Menyikapi hal tersebut, dibutuhkan upaya-upaya nyata dalam mengendalikan resistensi antimikroba ini untuk menyelamatkan generasi masa depan.

a) BIMTEK AMR

- a. Nama, Tema dan Bentuk Kegiatan

Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba Tahun 2025 Di Kab. Luwu Dengan Tema

“Membangun Kesadaran Global Di Tingkat Lokal: Perkuatan Kerja Sama *Stakeholder* Dalam Upaya Pencegahan Resistensi Antimikroba”

Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan secara luring dengan metode presentasi/penyampaian materi oleh Narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta kegiatan.

- b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Hari, Tanggal : Senin, 15 Desember 2025

Tempat : Aula Bappeda Luwu, Jl. Pahlawan, Senga, Kec. Belopa,
Kabupaten Luwu.

c. Peserta

Kegiatan ini dihadiri oleh 40 (empat puluh) orang peserta (Jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (22,5%) dan perempuan sebanyak 31 orang (77,5%) yang berasal dari lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian (Bidang Peternakan), organisasi profesi di bidang kesehatan (PC IAI Luwu, IDI, IBI, dan PPNI), serta penanggung jawab dan/atau pemilik sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten Luwu.

d. Narasumber

1. Drs. Darman, Apt., M.P.P.M. (Kepala BPOM di Palopo)
2. dr. Sostro Mulyo, Sp.PD., FINASIM (Dokter Ahli Madya/ Ketua Tim PPRA RSUD Batara Guru)
3. apt. Ayu Roselana Dewi, S.Farm. (Apoteker Ahli Pertama/ Wakil Sekretaris PC IAI Luwu)

e. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini:

1. Pengendalian Resistensi Antimikroba Di Indonesia Melalui Pengawasan Pengelolaan Obat
2. Resistensi Antimikroba dan Upaya Pencegahannya di Indonesia
3. Peran Tenaga Kefarmasian dan Pelaku Usaha dalam Pengendalian

Rekomendasi Tindak Lanjut Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan:

Secara umum masukan yang diterima terkait kegiatan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut :

a) KIE Farmakovigilans:

- a. Membentuk *WhatsApp Group* untuk memudahkan koordinasi dan sharing informasi.
- b. Dilakukan pemantauan pelaporan kegiatan Farmakovigilans oleh *Focal Point* Farmakovigilans Balai POM di Palopo.
- c. Diadakan kegiatan serupa dengan mengundang tenaga kesehatan lainnya.

b) Bimtek OBA:

- a. Agar kegiatan ini dijadikan salah satu kegiatan terpadu atau agenda tahunan yang dianggarkan.

- b. Agar kegiatan selanjutnya lebih melibatkan banyak pihak tidak hanya distributor OBA.
- c. Sosialisasi terkait OBA BKO lebih intens dilakukan yang menjangkau semua kalangan masyarakat luas seperti tayangan di televisi, radio, sosial media dan platform-platform lainnya, dapat berupa himbauan atau iklan layanan masyarakat.

c) Bimtek AMR:

- a. Perlu ada kegiatan lanjutan atau program berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran tentang AMR di tingkat lokal.
- b. Perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat awam mengenai resistensi antimikroba dan cara pengendaliannya
- c. Pastikan kegiatan seperti ini dapat menjangkau dan melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai latar belakang, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, akademisi, industri, petani, dan masyarakat umum.
- d. Perlu ada evaluasi lebih lanjut untuk mengukur dampak kegiatan ini terhadap peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku terkait AMR. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan serupa agar dilakukan di awal tahun sehingga dapat dilakukan pengukuran dampaknya.
- e. Selain edukasi, Balai POM di Palopo perlu meningkatkan frekuensi dan ketegasan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian untuk memastikan kepatuhan/komitmen sarana dalam penyerahan antibiotik yang harus dengan resep dokter. Transparansi hasil pengawasan ini melalui media sosial atau situs web dapat meningkatkan kesadaran publik

5. Hasil Tindak Lanjut Kegiatan Penggalangan

Pemangku kepentingan yang hadir dalam kegiatan penggalangan pemangku kepentingan segera menindaklanjuti komitmennya, dengan hasil sebagai berikut:

- 1. Telah terbentuk **WhatsApp Group Petugas Farmakovigilans Di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo** sebagai sarana komunikasi antara *Focal Point* Farmakovigilans Balai POM di Palopo dengan petugas Farmakovigilans di sarana pelayanan kesehatan di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Anggota WA Group sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang.
- 2. Tercapainya IKU Persentase Fasilitas Kesehatan yang Melaporkan KTD/ESO Ke BPOM.

Sampai dengan 31 Desember 2025, dari 45 (empat puluh lima) fasyankes yang telah diberikan KIE Farmakovigilans, sebanyak 12 (dua belas) fasyankes **(26,67%)** telah melaporkan KTD/ESO melalui aplikasi e-MESO, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 26%. **Sehingga capaian IKU Pelaporan KTD/ESO Balai POM di Palopo tahun 2025 adalah 102,58%.**

3. Tercapainya IKU Persentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2025.

Berdasarkan surat Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP nomor T-PW.01.08.34.01.26.19 tanggal 09 Januari 2026 tentang Hasil Monitoring dan Evaluasi Capaian IKU AMR Balai POM di Palopo Tahun 2025 diketahui bahwa capaian Balai POM di Palopo sebesar **103,96 %**, **melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 100%.**

6. Permintaan Keterangan Ahli

Pada tahun 2025, Balai POM di Palopo memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana dibidang Obat dan Makanan yang diproses oleh Kepolisian sebanyak 13 (tiga belas) kasus obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT) dengan rincian sebagai berikut:

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PERMINTAAN KETERANGAN AHLI	KOMODITI
1.	Kota Palopo	6 Kasus	Obat
2.	Kabupaten Luwu Timur	7 Kasus	Obat

Tabel 3.14. Permintaan Keterangan Ahli Tahun 2025

J. Patroli Siber

Balai POM di Palopo pada tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan patroli siber dengan total 12 kegiatan patroli yang dilakukan secara aktif pada berbagai platform digital.

Dari hasil patroli tersebut, ditemukan sebanyak 266 tautan/konten yang terindikasi melanggar ketentuan di bidang obat dan makanan, yang

umumnya berkaitan dengan penjualan produk ilegal, obat keras tanpa izin edar, serta produk yang tidak memenuhi standar keamanan dan mutu.

Sebagai tindak lanjut, terhadap temuan tersebut telah dilakukan upaya penurunan konten (*takedown*) sebanyak 256 tautan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar konten yang terdeteksi berhasil ditangani melalui mekanisme kerja sama dengan platform digital.

Secara kuantitatif, tingkat efektivitas penanganan konten ilegal melalui *takedown* mencapai 96,24%, yang mencerminkan bahwa hampir seluruh konten yang teridentifikasi dapat ditindaklanjuti secara optimal. Sementara itu, terdapat selisih 10 tautan yang belum berhasil dilakukan *takedown*, yang kemungkinan disebabkan oleh kendala teknis, proses verifikasi, atau keterbatasan kewenangan pada platform tertentu.

Dengan demikian, perbandingan antara:

- 12 kegiatan profiling siber
- 266 temuan konten pelanggaran
- 256 konten berhasil ditakedown

menunjukkan bahwa kegiatan patroli siber tidak hanya efektif dalam mendeteksi pelanggaran, tetapi juga cukup berhasil dalam melakukan penindakan cepat di ruang digital.

Secara operasional, capaian ini mengindikasikan bahwa:

1. Intensitas patroli siber sudah berjalan aktif dan produktif
2. Rasio temuan terhadap patroli menunjukkan tingginya eksposur pelanggaran di ruang digital
3. Tingkat keberhasilan *takedown* yang tinggi (96,24%) mencerminkan efektivitas koordinasi lintas platform

Namun demikian, masih adanya konten yang belum ditindaklanjuti menjadi perhatian untuk peningkatan kecepatan respons dan penguatan mekanisme kerja sama dengan penyedia platform.

K. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Koordinasi dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Koordinasi dalam rangka memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan serta pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal tahun 2025 dilakukan dengan *Criminal Justice System* (Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, Penasehat Hukum) di wilayah kerja Balai POM di Palopo khususnya dalam upaya pengamanan operasi intelijen dan operasi Penindakan serta kelancaran proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Balai POM di Palopo.

Koordinasi dalam rangka pemantapan tata hubungan kerja dengan lintas sektor terkait dilakukan dengan Bea Cukai Malili, Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Forum Kewaspadaan Dini Daerah (FKDD) serta dengan kantor ekspedisi di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo melakukan operasi penindakan bersama dengan Kepolisian di wilayah kerja Balai POM di Palopo dan Bea Cukai Malili terhadap kasus pengiriman paket indikasi Obat-Obat Tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan dan ditindaklanjuti dengan pengamanan paket dan atau dilakukan pelimpahan perkara kepada Kepolisian setempat untuk ditindaklanjuti oleh Penyidik Polri.

L. Peningkatan Kompetensi Petugas Penindakan

Selama tahun 2025, petugas tim kerja Penindakan Balai POM di Palopo secara aktif mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi baik yang dilaksanakan oleh BPOM maupun lintas sektor terkait. Peningkatan kompetensi petugas dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja melalui peningkatan keterampilan teknis dan pemahaman regulasi yang mutakhir, memperkuat profesionalisme dan integritas dalam pelaksanaan fungsi penindakan sesuai ketentuan hukum serta mengembangkan kapasitas adaptif dan inovatif dalam menghadapi modus kejahatan baru, termasuk pemanfaatan teknologi digital.

Peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh petugas Penindakan Balai POM di Palopo pada tahun 2025 antara lain :

1. Bimbingan Teknis / *In House Training* Penguatan Intuisi Inspektur Mengungkap Obat Bahan Alam (OBA) Mengandung (BKO)
2. Konferensi Forum Intelijen Obat dan Makanan
3. Refreshment Operasi Siber Obat dan Makanan
4. Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat
5. Webinar Refreshment Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal Termasuk Palsu melalui BPOM *Mobile*
6. Pelatihan Psikologi Pemeriksaan Bagi PPNS BPOM
7. *Focus Group Discussion* (FGD) “Aparat Penegak Hukum dalam rangka Menyongsong Pelaksanaan KUHP dan KUHP Nasional”
8. *E-learning* secara mandiri yang dilakukan oleh petugas fungsi Penindakan

M. Penghargaan Kinerja Fungsi Penindakan Balai POM di Palopo

Pada tahun 2025, kinerja fungsi Penindakan Balai POM di Palopo mendapatkan penghargaan berupa:

1. Balai Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan;
2. Balai Terbaik 2 pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.



N. **Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

Balai POM di Palopo hadir di tengah masyarakat tidak hanya berfokus pada pengawasan produk Obat dan Makanan namun juga menjalankan fungsi pemberdayaan masyarakat/ konsumen melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Mencerdaskan masyarakat selaku konsumen berarti memberdayakan masyarakat untuk mampu secara mandiri untuk menghindari produk yang berisiko terhadap kesehatan. Sepanjang tahun 2025 Balai POM di Palopo telah melaksanakan sejumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilaksanakan secara tatap muka, maupun melalui media, dengan melibatkan masyarakat dan *stakeholder* terkait. Kegiatan dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palopo. Secara rinci, kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**

Kegiatan KIE bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan, disamping untuk memperkuat jejaring kerja dan koordinasi dengan *stakeholder* terkait. KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo tahun 2025 dilaksanakan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial.

1) **KIE secara tatap Muka**

Balai POM di Palopo melaksanakan KIE secara tatap muka, baik melalui kegiatan KIE yang dilaksanakan secara mandiri maupun KIE dalam bentuk kehadiran sebagai narasumber dalam kegiatan terkait pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan yang digagas oleh oleh *stakeholder*. Sepanjang tahun 2025, KIE yang dilaksanakan secara mandiri oleh Balai POM di Palopo dilakukan sebanyak 14 kali dengan jumlah total peserta sebanyak 162 orang.

No.	Judul Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
1	CFD Cek produkmu Bersama BPOM	Kota Palopo	36 orang
2	KIE Cerdas memilih Obat dan Makanan Aman	Kota Palopo	34 orang
3	KIE Door to Door (dilakukan 10 kali)	Kota Palopo	54 orang

No.	Judul Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
4	Pangan Aman Bergizi Seimbang Untuk Cegah Stunting	Kab. Toraja Utara	30 orang
5	KIE Obat dan Makanan Aman Kepada Mahasiswa	Kota Palopo	8 orang
Total			162 orang

Tabel 3.15 Kegiatan KIE secara tatap muka tahun 2025

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut diatas antara lain:

1. Profil Balai POM di Palopo dan Badan POM;
2. Cerdas Memilih Obat dan Pangan yang Aman;
3. Mengenal Pangan Aman dan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan pada produk pangan;
4. Bahaya Bahan Kimia Obat pada Obat Tradisional/ ObaT Bahan Alam
5. Mengenal Informasi nilai gizi;
6. Pencegahan Stunting;
7. Cek KLIK;
8. BPOM Mobile.

Selain melaksanakan KIE secara mandiri, Balai POM di Palopo juga aktif mendampingi *stakeholder* di wilayah pengawasan melalui kehadiran sebagai narasumber dalam kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh *stakeholder*. Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Palopo telah hadir sebanyak 21 kali sebagai narasumber dalam kegiatan pembinaan, baik dalam rangka pendampingan DAK Nonfisik BOK POM tahun anggaran 2025, maupun dalam kegiatan lain yang diselenggarakan oleh *stakeholder* terkait. Adapun bentuk kegiatan yang dihadiri sebagai Narasumber antara lain:

- a. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan;
- b. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
- c. Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian;
- d. Pelatihan keamanan pangan pada UMKM;

- e. KIE Keamanan Pangan di sekolah;
- f. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Anggota Pramuka Kwarcab Luwu Utara.

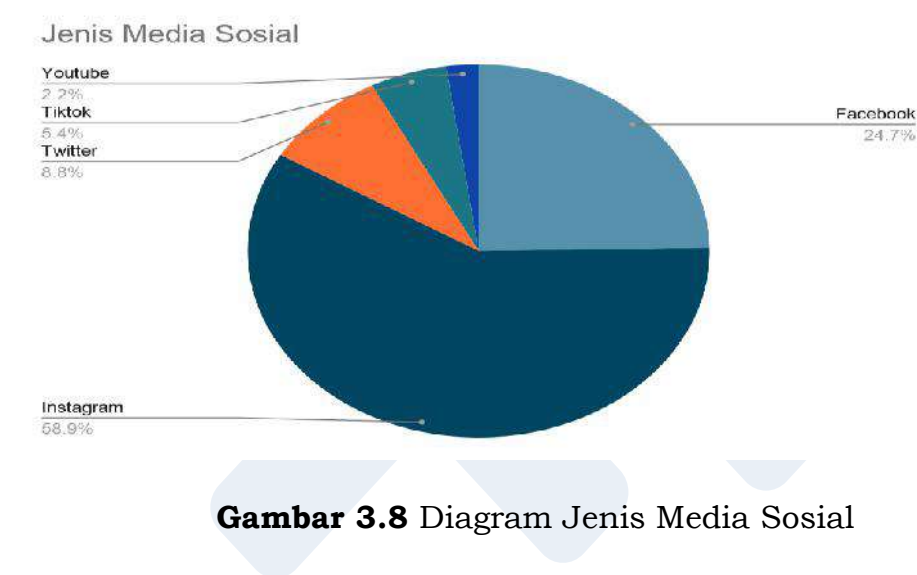
Pada tahun 2025, salah satu inovasi yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat yaitu melalui kegiatan KIE *door to door*. Inovasi ini dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas Mobil Laboratorium Keliling sebagai sarana layanan. Petugas melakukan KIE kepada warga dengan berbagai topik seperti keamanan pangan, obat tradisional, maupun pencegahan resistensi antimikroba. Selain melakukan penyuluhan, petugas Balai POM di Palopo juga mengambil sampel pangan dan melakukan pengujian dengan *rapid test kit* di lokasi kegiatan.

2) KIE Melalui Media

Media Sosial menjadi salah satu media yang saat ini dipandang sangat strategis dalam memberikan informasi secara menarik, cepat, dan menjangkau banyak orang. Oleh karena itu Balai POM di Palopo berupaya memaksimalkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas dan mempercepat penyebaran informasi sehingga dapat menjangkau banyak orang dengan cepat. Adapun media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo yaitu *Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok, dan Whatsapp*. Sepanjang tahun 2025 terdapat 268 konten di seluruh media sosial yang digunakan dengan berbagai jenis konten antara lain: ONPPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, *Stunting*, Informasi Umum/Lainnya, dan Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis. Konten yang dimuat pada media sosial berasal dari konten mandiri yang dirancang oleh tim infografis fungsi Infokom Balai POM di Palopo dengan mengacu pada *Agenda Setting* yang ditetapkan oleh Badan POM, disamping konten-konten yang berasal dari postingan kembali (*repost*) informasi dari akun resmi Badan POM maupun direktorat lain di Badan POM. Berikut ini merupakan sebaran jumlah konten menurut jenis media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo.

No.	Jenis Media Sosial	Jumlah Konten
1.	Facebook	110
2.	Instagram	262
3.	Twitter	39
4.	Tiktok	24
5.	Youtube	10
Total		445

Tabel 3.16 Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media



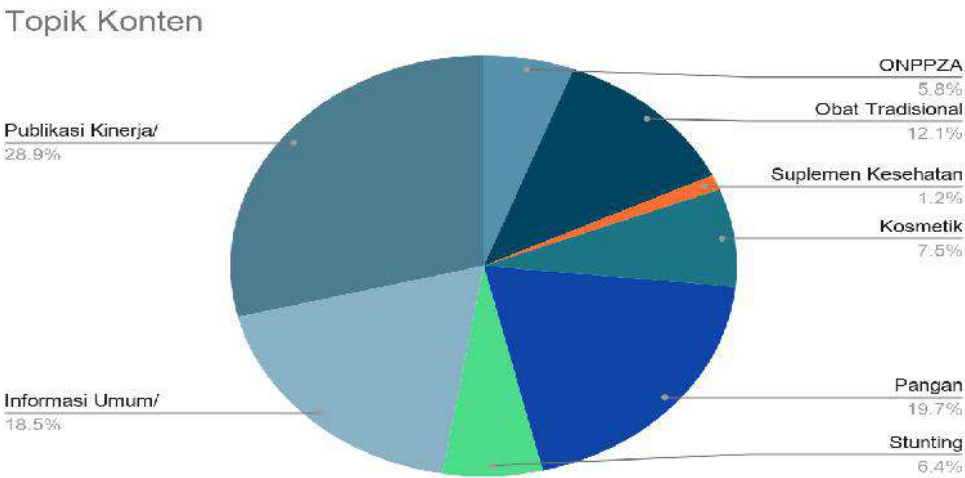
Gambar 3.8 Diagram Jenis Media Sosial

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa media sosial *Instagram* menjadi media sosial yang paling banyak memuat konten infografis (58.9%) kemudian diikuti oleh *Facebook* (24.7%) dan *Twitter* (8.8%). Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan media sosial tersebut meskipun tidak sepopuler *Instagram* dan *Facebook*. Di tahun 2025 Balai POM di Palopo juga menggunakan platform media sosial Tiktok. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi melalui berbagai media dan menjangkau generasi milenial sebagai pengguna aktif media sosial. Selain itu untuk memudahkan penyebarluasan informasi.

No.	Jenis Topik	Jumlah Konten
1.	ONPPZA	10
2.	Obat Tradisional	21

No.	Jenis Topik	Jumlah Konten
3.	Suplemen Kesehatan	2
4.	Kosmetik	13
5.	Pangan	34
6.	Stunting	11
7.	Informasi Umum/ Lainnya	32
8.	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	50
Total		173

Tabel 3.17 Jenis Topik Konten Media Sosial



Gambar 3.9 Diagram Perbandingan Jenis Topik Konten Media Sosial

Jenis topik yang paling banyak dimuat pada media sosial sesuai dengan tabel dan grafik diatas yaitu Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis (28.9%), kemudian disusul Pangan (19.7%). Selain itu untuk topik konten KIE yang lebih spesifik juga cukup banyak dimuat sepanjang tahun 2025. Misalnya topik ONPPZA yang lebih spesifik memberikan informasi seputar Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif serta informasi seputar Kosmetik dan Stunting. Sebaran jenis topik yang menjadi infografis ini tentunya diharapkan akan memperkaya pengetahuan masyarakat seputar informasi Obat dan Makanan dan bermuara pada peningkatan kesadaran tentang Obat dan Makanan yang aman. Jumlah konten yang banyak tidak dapat dipisahkan dari

penggunaan berbagai media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan beragamnya jenis media yang digunakan juga meningkatkan jumlah konten infografis yang disajikan.

Selain media sosial, KIE kepada masyarakat juga dilakukan melalui media cetak seperti leaflet. KIE melalui media cetak dilakukan melalui pengadaan leaflet dengan 8 (delapan) macam desain informasi yaitu: Bahan berbahaya yang tidak boleh ada pada pangan, BPOM Mobile, Cek Izin Edar, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara pembuatan Kosmetik yang baik, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara pembuatan Obat Tradisional yang baik, Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara pembuatan produksi Pangan Olahan Yang Baik, Cara Distribusi Obat yang baik (CDOB) dan Cara memilih Kosmetik yang Aman. (Oda 30/03/26)

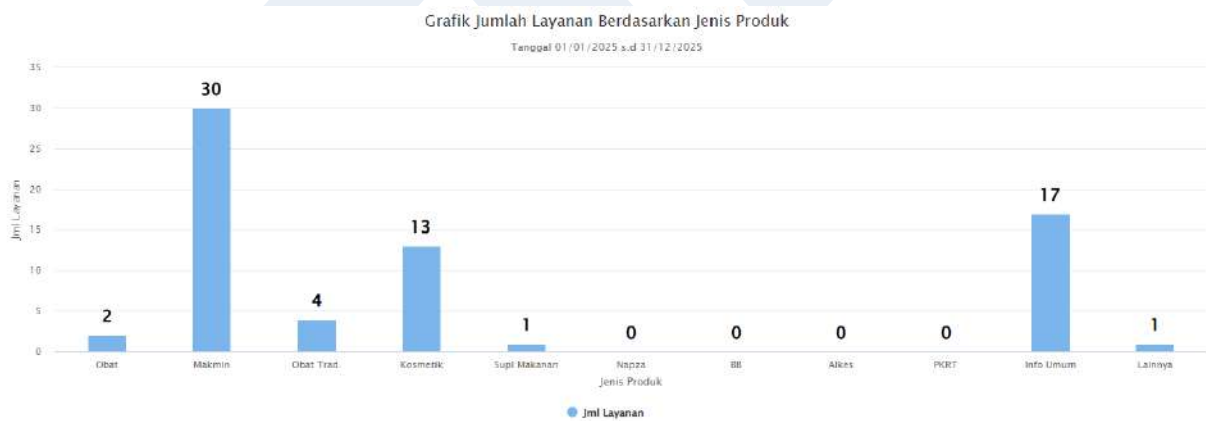
B. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Layanan ini merupakan garda terdepan Balai POM di Palopo dalam menjalankan fungsi kehumasan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi maupun menyampaikan pengaduan terkait Obat dan Makanan. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai POM di Palopo dilakukan baik secara tatap muka melalui Unit Pelayanan Publik di Kantor Balai POM di Palopo dan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Palopo, maupun secara *online* melalui media telepon atau aplikasi *Whatsapp* pada nomor layanan 0811-412-0533.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Palopo telah menerima 6 pengaduan dan 55 permintaan informasi dari konsumen yang semuanya telah ditindaklanjuti. Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu terkait pangan sebanyak 30 kali (49,18%), kosmetik sebanyak 13 kali (21,31%), Informasi Umum sebanyak 17 kali (27,86%), obat tradisional sebanyak 4 kali (6,56%), obat sebanyak 2 kali (3,27%), suplemen kesehatan sebanyak 1 kali (1,64%). Secara umum, jumlah konsumen yang memanfaatkan Unit Layanan Publik

Balai POM di Palopo untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi secara total mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, dimana jumlah permintaan informasi dan pengaduan di tahun 2024 adalah sebanyak 3 pengaduan dan 46 permintaan informasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepedulian masyarakat untuk menyampaikan pengaduan serta meminta informasi terkait keamanan Obat dan Makanan kepada Balai POM di Palopo.

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh Balai POM di Palopo yaitu masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan melalui Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo. Untuk itu, setiap personil Balai POM di Palopo harus semakin giat memperkenalkan layanan di Unit Pelayanan Publik ini kepada konsumen setiap kali bertugas baik itu dalam kegiatan pengawasan, sertifikasi, maupun dalam kegiatan penyebaran informasi lainnya. Berikut ini merupakan Informasi jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk:

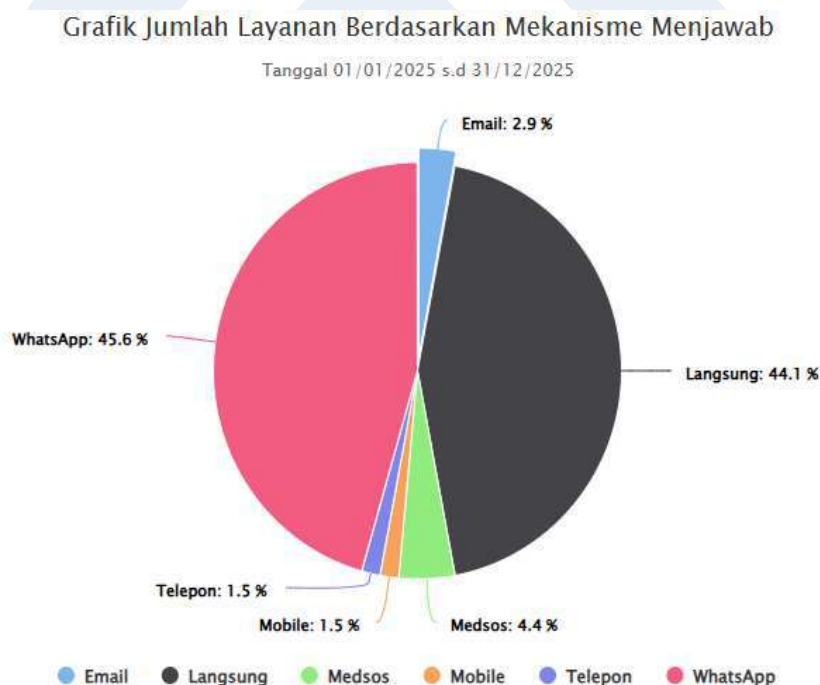


Gambar 3.10 Grafik Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Komoditas Tahun 2025

Di era globalisasi saat ini ada banyak media komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi. Konsumen yang memanfaatkan Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo untuk bertanya maupun memberikan pengaduan juga menggunakan beragam media untuk menyampaikan pertanyaan, permintaan informasi, maupun pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen yaitu melalui *Whatsapp* sebanyak 31 kali (45,6%), komunikasi langsung di ruang Unit Pelayanan Publik

Balai POM di Palopo sebanyak 26 kali (40,1%), melalui media sosial sebanyak 3 kali (4,4%), melalui email 2 layanan (2,9%), via mobile dan telpon masing-masing 1 layanan (1,5%).

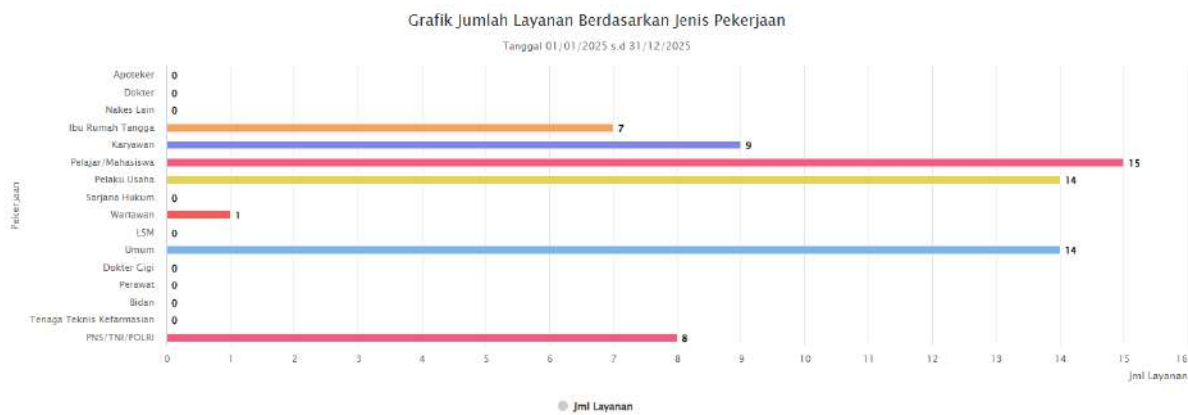
Peningkatan permintaan informasi maupun pengaduan lewat media sosial dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak ada layanan lewat media sosial membuktikan bahwa di era saat ini penggunaan media sosial sudah sangat memudahkan konsumen utamanya mereka yang berada di lokasi yang jauh untuk memperoleh informasi maupun menyampaikan pengaduan tanpa harus datang langsung ke Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo. Media sosial milik Balai POM di Palopo dapat diakses oleh masyarakat untuk memperoleh informasi Obat dan Makanan dan juga dapat digunakan menjadi media penghubung dalam menyampaikan pengaduan atau permintaan informasi. Data penggunaan sarana komunikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.11 Diagram Sarana yang Digunakan Konsumen untuk Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2025

Berdasarkan jenis pekerjaan konsumen, permintaan informasi dan pengaduan di Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo tahun 2025 dapat dikelompokkan menjadi Pelajar/mahasiswa sebanyak 15 orang (22,05%), Pelaku Usaha sebanyak 14 orang (20,58%), Umum sebanyak 14 orang (20,58%), Karyawan sebanyak 9 orang (13,23%),

PNS/TNI/Polri sebanyak 8 orang (11,76%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 7 orang (10,29%) dan wartawan sebanyak 1 orang (1,47%).



Gambar 3.12 Grafik Jenis Pekerjaan Konsumen yang mengajukan Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2025

Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa, masyarakat umum, dan pelaku usaha memiliki minat yang paling besar untuk mengetahui informasi terkait Obat dan Makanan. Layanan pemberian informasi yang baik serta pendampingan *e-registration* kepada pelaku usaha dilakukan di Balai POM di Palopo oleh personil yang kompeten. Hal ini harus selalu dijaga dan dijalankan dengan baik bahkan terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Hal yang menarik pula yaitu partisipasi Pelajar/Mahasiswa dalam hal permohonan informasi menunjukkan kepedulian dan sikap kritis menyikapi isu dan permasalahan terkait Obat dan Makanan yang ada di masyarakat.

C. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo kembali dipercaya untuk melaksanakan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang meliputi Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan. Program ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu sebagai lokus kegiatan. Berikut merupakan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut pada tahun 2025.

1. Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo dengan melakukan intervensi pada 1 (satu) Desa yaitu Desa Bukit Harapan, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Advokasi Kelembagaan Desa yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan;
- b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa kepada 10 (sepuluh) orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari Desa Bukit Harapan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat;
- c. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa kepada 20 (dua puluh) orang komunitas desa yang terdiri dari komunitas pemuda/remaja, IRTP, PKL, Ritel Pangan, Ibu Rumah Tangga, dan Komunitas Sekolah;
- d. Fasilitasi Keamanan Pangan;
- e. Monitoring dan Evaluasi program;
- f. Lomba Desa Pangan Aman.

Selain itu, pada tahun 2025 dilakukan pula pengawalan terhadap Kelurahan Pontap sebagai lokus program Desa Pangan Aman pada tahun 2024. Pengawalan bertujuan untuk memastikan program keamanan pangan tetap dijalankan oleh Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan.

2. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan di Pasar Rakyat Bua sebagai pasar yang terpilih untuk diintervensi di Kabupaten Luwu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Advokasi komitmen Pemda dan Lintas Sektor yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan;
- b. Survei Pasar;
- c. Bimbingan Teknis (Bimtek) petugas pengelola pasar;

- d. Penyuluhan Kepada Pedagang;
- e. Kampanye pasar kepada komunitas pasar khususnya masyarakat sebagai konsumen;
- f. Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas;
- g. Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

3. Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan

Pada program ini, terpilih 4 (Empat) sekolah yang diintervensi di Kabupaten Luwu yaitu: SD 272 Lura, SD Negeri 65 Bua, SMP Negeri 1 Bua, SMP Negeri 1 Bupon Berikut merupakan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan:

- a. Advokasi Lintas Sektor Daerah yang dilaksanakan secara terpadu bersama kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas;
- b. Sosialisasi Keamanan Pangan;
- c. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan;
- d. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan;
- e. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah;
- f. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman;
- g. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman.

D.Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Badan POM berkomitmen dalam melaksanakan implementasi keterbukaan informasi publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana disebutkan bahwa setiap Badan Publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Badan POM sebagai Badan Publik telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang berfungsi sebagai pengelola dan pelaksana layanan informasi publik sejak tahun 2011. Pada tahun 2025 terdapat 6 permintaan informasi publik melalui permintaan langsung ke Balai POM di Palopo. Dari 6 permintaan tersebut, terdapat 5 permintaan yang dikabulkan seluruhnya dan 1

permintaan yang ditolak. Alasan penolakan terhadap permintaan informasi tersebut karena informasi yang diminta termasuk dalam informasi yang dikecualikan. Grafik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.13 Grafik Jumlah Layanan PPID Berdasarkan Status Layanan Tahun 2025

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah

Beberapa permasalahan pada Balai POM di Palopo, yaitu:

A. Permasalahan Internal

1. Cakupan pengawasan yang luas tidak berbanding lurus dengan jumlah SDM yang tersedia, baik dalam hal jumlah maupun kompetensi petugas.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, khususnya kendaraan operasional, gedung kantor dan laboratorium yang lebih memadai.

B. Permasalahan Eksternal

1. keterbatasan kewenangan PPNS (BPOM) dalam Ketentuan Hukum Acara Pidana Baru yang tidak memungkinkan untuk melakukan upaya paksa secara mandiri
2. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang Peraturan terkait Obat dan Makanan sehingga masih banyak ditemukan Obat dan Makanan yang Substandar beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo.
3. Wilayah kerja yang cukup luas dan sebagian masih terpencil, mengakibatkan akses transportasi menjadi sulit sehingga pengawasan yang dilakukan belum menjangkau semua wilayah.
4. Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan temuan hasil pemeriksaan.

C. Upaya yang dilakukan

1. Dilakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh ASN Balai POM di Palopo yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, yang pelaksanaannya dilakukan sepanjang tahun 2025.
2. Balai POM di Palopo berupaya agar pemberdayaan masyarakat dilakukan di setiap Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan melalui KIE Mandiri maupun melalui kegiatan sebagai Narasumber. Optimalisasi KIE melalui media sosial juga dilakukan agar informasi Obat dan Makanan semakin mudah diakses oleh masyarakat.
3. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, khususnya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palopo.

4. Dilakukan pemeriksaan langsung ke sarana untuk memonitoring dan mengevaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) yang telah dilakukan oleh pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan Balai POM di Palopo.

2. Kesimpulan

- a. Capaian pelaksanaan sampling rutin Obat dan Makanan yang dilaksanakan di tahun 2025 adalah 100,23 % dengan uraian 423 sampel dari target 422 sampel. Sedangkan untuk pengujian sampel diperoleh hasil uji untuk sampel Obat sebanyak 215 sampel MS (memenuhi syarat) dan 75 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) sedangkan untuk sampel Makanan diperoleh hasil uji sebanyak 123 sampel MS (memenuhi syarat) dan 10 sampel TMS (tidak memenuhi syarat).
- b. Sepanjang tahun 2025 dilakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana produksi Obat dan Makanan yang terdiri dari 1 (satu) fasilitas produksi kosmetik, 2 (dua) sarana produksi pangan fortifikasi dan 20 (dua puluh) sarana produksi pangan olahan terdaftar MD lainnya, serta 9 (sembilan) sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) di mana realisasi ini melebihi target di tahun 2025 untuk sarana IRTP yang hanya ditargetkan 8 (delapan) sarana sehingga capaian realisasi 103,23%. Sedangkan untuk sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa sebanyak 233 sarana dari target 227 sarana sehingga capaian realisasi 102,64%.

Adapun, Target pemeriksaan rutin sarana produksi dan distribusi

- a. Hasil pemantauan iklan dan label Sediaan Farmasi dan Makanan tahun 2025 adalah sebanyak 417 iklan (100%) dari target 417 iklan, dengan hasil evaluasi 261 iklan (62,59%) memenuhi ketentuan (MK) dan 156 iklan (37,41%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- b. Hasil pemantauan label/penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan serta serta Rokok/Tembakau tahun 2025 adalah sebanyak 574 iklan (100%) dari target 574 iklan, dengan hasil evaluasi 419 iklan (73%) memenuhi ketentuan (MK) dan 155 iklan (27%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- c. Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo menerbitkan 14 (Sebelas) Surat Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka sertifikasi, terdiri dari sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

- sebanyak 2 (dua) PBF, sertifikasi produksi pangan olahan (rekomendasi Izin Penerapan CPPOB) sebanyak 9 (sembilan) sarana, sertifikasi produksi kosmetik (rekomendasi pemenuhan aspek CPKB Golongan B) sebanyak 2 (dua) sarana dan sertifikasi produksi obat tradisional/obat bahan alam (rekomendasi pemenuhan CPOTB secara Bertahap) sebanyak 1 (satu) sarana.
- d. Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo melakukan kegiatan Projustitia dengan target 2 (dua) perkara dan realisasi sebanyak 3 (tiga) tanpa *no carry over*.
- e. Pada tahun 2025, Balai POM di Palopo melakukan kegiatan penggalangan pemangku kepentingan sebagai upaya cegah tangkal melalui KIE dan Bimtek dan difokuskan kepada 3 (tiga) tema utama yaitu pelaporan KTD/ESO oleh sarana pelayanan kesehatan, pencegahan distribusi Obat Bahan Alam (OBA) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan upaya pengendalian resistensi antimikroba.
- f. Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo melaksanakan kegiatan KIE yang terdiri dari kegiatan KIE Tatap muka/Langsung (162 Orang Peserta dalam 14 kali kegiatan), KIE melalui Media Sosial (445 Konten) dan KIE melalui Media Cetak (leaflet dengan 8 (delapan) macam desain informasi). Disamping itu, Balai POM di Palopo telah menerima 6 pengaduan dan 55 permintaan informasi dari konsumen dan semua telah ditindaklanjuti.
- g. Pada tahun 2025 Balai POM di Palopo melaksanakan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang meliputi Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan. Program ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu.
- h. Pada tahun 2025, Balai POM di Palopo memperoleh anggaran sebesar Rp6.813.032.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp5.504.403.709,00 atau 80,79%. Pada tahun 2025 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp1.301.824.000,00 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.511.208.000,00. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar 99,88%

3. Saran

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kelompok jabatan fungsional masing-masing, sehingga petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan.
2. Perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif dengan lintas sektor dan/atau pemerintah daerah setempat.
3. Perlu penambahan Sumber Daya Manusia, khususnya untuk petugas pengawasan, pengelola kerumahtanggaan dan keuangan pada Balai POM di Palopo.
4. Perlu adanya pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran untuk memaksimalkan fungsi pengawasan sediaan farmasi dan makanan.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Palopo)
Tahun 2025

No	Komoditi	Metode	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					M S
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3		4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	Targeted	sampel	86	86	86	1	0	0	0	1	85
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	60	60	60	0	0	0	23	23	37
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Targeted	sampel	5	5	5	0	0	0	2	2	3
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	17	17	17	0	0	0	6	6	11
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	Targeted	sampel	122	122	122	0	0	0	43	43	79
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pangan	Targeted	sampel	133	133	133	0	0	0	10	10	123
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	sampel	86	86	86	1	0	0	0	1	85

8	Rokok	Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				423	423	423	1	0	0	84	85	338
TOTAL RANDOM				0	5	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		423		428	423	1	0	0	84	85	338	

Keterangan:

- 1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
- 2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11



Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TM S	M S
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat *	Kasus Penyidikan	sampel	3	3	0	3
2	Obat Tradisional	-	sampel				
3	Obat Kuasi	-	sampel				
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel				
5	Kosmetik	-	sampel				
6	Pangan	-	sampel				
7	Obat *	Kasus Penyidikan	sampel	3	3	0	3
Total				sampel	3	3	0
TOTAL				sampel	3	3	0

Keterangan:

- *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TM S	M S
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	15	15	0	15
2	Pangan Olahan	sampel	205	205	0	205
Total		sampel	220	220	0	220

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	M S	TM S
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palopo	NIHIL						

Total		NIHIL

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	M S	TM S
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palopo	NIHIL						

Total			sampe 1						



Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Pemerian	70	70	0
	Disolusi	70	70	0
	Disolusi untuk tablet kunyah	1	1	0
	keseragaman sediaan	58	58	0
	Keseragaman kandungan	2	2	0
	Keragaman Bobot	1	1	0
	Keseragaman Sediaan Levonorgestrel	1	1	0
	Keseragaman Sediaan Etinil Estradiol	2	2	0
	Disolusi Levonorgestrel (tablet bersalut)	2	2	0
	Disolusi Etinil Estradiol (tablet bersalut)	2	2	0
2	Kimia :			
	Identifikasi	60	60	0
	Penetapan kadar	81	81	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas	2	2	0
	Identifikasi Etinil Estradiol	2	2	0
	Identifikasi Levonorgestrel	2	2	0
	Identifikasi Dimenhydrinate Tablet	1	1	0
	Identifikasi Ampicillin Trihydrate	2	2	0
	Identifikasi Paracetamol	2	2	0
	Identifikasi ACETYLSALICYLIC ACID	1	1	0
	Identifikasi Tramadol	1	1	0
	Identifikasi Triheksifenidil HCl	1	1	0
	Penetapan Kadar Etinil Estradiol	2	2	0
	Reaksi Warna	0	15	0
	Penetapan Kadar Levonorgestrel	2	2	0
	JUMLAH	368	383	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo
Tahun 2025



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Kadar Air	8	8	0
	Waktu Hancur	3	2	1
	Organoleptik	58	58	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Vitamin C	11	11	0
	Identifikasi Parasetamol	21	20	1
	Identifikasi Kofein	10	10	0
	Identifikasi Prometazin HCL	1	1	0
	Identifikasi Siproheptadin HCL	2	2	0
	Identifikasi Antalgin	8	8	0
	Identifikasi Asam Mefenamat	8	7	1
	Identifikasi Difenhidramin	1	1	0
	Identifikasi Fenilbutason	8	7	1
	Identifikasi Klorfeniramin Maleat	1	1	0
	Identifikasi Allopurinol	2	2	0
	Identifikasi Natrium Diklofenak	9	8	1
	Identifikasi Deksametason	8	8	0
	Identifikasi Piroksikam	6	5	1
	Identifikasi Indometasin	7	6	1
	Identifikasi Ibuprofen	6	5	1
	Identifikasi Prednison	7	7	0
	Identifikasi Prednisolon	2	2	0
	Identifikasi Trimetoprim	4	4	0
	Identifikasi Sulfametoksazol-Trimetoprim	5	5	0
	Identifikasi Atorvastatin Kalsium	1	1	0
	Identifikasi Lovastatin	1	1	0
	Identifikasi Rosuvastatin Kalsium	1	1	0
	Identifikasi Simvastatin	1	1	0
	Identifikasi Famotidin	5	5	0
	Identifikasi Ranitidin	5	5	0
	Identifikasi Simetidin	5	5	0
	Identifikasi Glibenklamid	1	1	0
	Identifikasi Glikazid	1	1	0
	Identifikasi Spironolakton	1	1	0
	Identifikasi Enalapril	1	1	0
	Identifikasi Furosemida	1	1	0
	Identifikasi Hidroklorotiazida	1	1	0
	Identifikasi Tolbutamid	1	1	0
	Identifikasi Glimepirid	1	1	0
	Identifikasi Klorpropamid	1	1	0
	Identifikasi Yohimbin HCL	1	1	0
	Identifikasi Vardenafil HCL	1	1	0

	Identifikasi Papaverin HCL	5	5	0
	Identifikasi Metformin HCL	2	2	0
	Identifikasi Bisakodil	5	5	0
	Identifikasi Fenolftalein	5	5	0
	Identifikasi Glipizid	2	2	0
	Identifikasi Orlistat	1	1	0
	Identifikasi Bromheksin HCL	1	1	0
	Identifikasi CTM	1	1	0
	Identifikasi Betametason	1	1	0
	Identifikasi Tramadol HCL	3	3	0
	Identifikasi Etanol	1	1	0
	Identifikasi Etanol Metanol	1	1	0
	PK Etanol	1	1	0
	PK Etanol/Metanol	1	1	1
	PK Asam Benzoat	6	6	0
	Identifikasi Asam Benzoat	6	6	0
	PK Asam Sorbat	1	1	0
	Identifikasi Asam Sorbat	1	1	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	PK Propil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	PK Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Etil Paraben	1	1	0
	PK Etil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Metil Paraben	1	1	0
	PK Metil Paraben	1	1	0
	Identifikasi EG DEG	1	1	0
	PK EG EDG	1	1	0
	PK Cd	33	33	0
	PK Pb	34	34	0
	PK As	34	34	0
	Identifikasi Hg	28	28	0
	PK Hg	35	35	0
	TOTAL	444	436	9

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Organoleptik	5	5	0
2	Kimia :			
	Identifikasi Natrium Diklofenak	1	1	0
	Identifikasi Ibuprofen	1	1	0
	Identifikasi Piroksikam	1	1	0
	Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	Identifikasi Asam Sorbat	1	1	0
	Identifikasi Metil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Etil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Parasetamol	1	1	0
	Identifikasi Fenilbutazone	1	1	0
	Identifikasi Asam Mefenamat	1	1	0
	Identifikasi Ibuprofen	1	1	0
	Identifikasi Indometasin	1	1	0
	Identifikasi Allopurinol	1	1	0
	Identifikasi Asam Salisilat	1	1	0
	TOTAL	21	21	0

Tabel 2D

Balai POM di Palopo
Tahun 2025



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Waktu Hancur	5	5	0
	Kadar Air	1	1	0
2	Kimia :			
	Identifikasi dan PK Metanol dan Etanol dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	5	5	0
	Identifikasi Kofein	2	2	0
	Identifikasi Vitamin C	3	3	0
	PK Vitamin C	9	9	0
	Identifikasi Vitamin B6	5	5	0
	PK Vitamin B6	8	8	0
	Identifikasi Vitamin B1	2	2	0
	PK Vitamin A	1	1	0
	Identifikasi Vitamin B2	2	2	0
	PK Vitamin B2	2	2	0
	Identifikasi Metil Paraben	1	1	0
	PK Metil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Etil Paraben	1	1	0
	PK Etil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	PK Propil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	PK Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Asam Sorbat	1	1	0
	PK Asam Sorbat	1	1	0
	PK Asam Benzoat	1	1	0
	PK Kofein	5	5	0
	PK Sukrosa	7	7	0
	PK Cd	1	1	0
	PK Hg	1	1	0
	PK Pb	1	1	0
	PK As	1	1	0
	PK Metanol terhadap Etanol dan/ isopropil alkohol	1	1	0
	PK Etanol	4	4	0
	Identifikasi Vitamin D3	1	1	0
	PKVitamin D3	1	1	0
	JUMLAH	79	79	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	Identifikasi Asam Retinoat	61	60	1
	Identifikasi Hidrokinon	75	75	0
	Identifikasi Hg	71	70	1
	Identifikasi Steroid	36	36	0
	Identifikasi Triamsinolon Asetonida	1	1	0
	Identifikasi Bitionol	6	6	0
	Identifikasi Klindamisin	6	6	0
	Identifikasi Ketokonazol	6	6	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	6	6	0
	Identifikasi Asam Borat	6	6	0
	Identifikasi desonide	8	8	0
	Identifikasi Kloroform	5	5	0
	Identifikasi Heksaklorofen	6	6	0
	Identifikasi Resorsinol	6	6	0
	Identifikasi Kloramfenikol	6	6	0
	Identifikasi Diphenhydramin HCl	6	6	0
	Identifikasi Asam p-Aminobenzoat (PABA)	1	1	0
	Identifikasi Metanol	4	3	1
	Identifikasi Vitamin D2 dan D3	8	8	0
	Identifikasi Fitonadion (Vitamin K1)	3	3	0
	Identifikasi Benzena	1	1	0
	Identifikasi p-chloro m-cresol	1	1	0
	Identifikasi Merah K3	14	14	0
	Identifikasi Sudan II, III, IV	9	9	0
	Identifikasi sudan II (CI 12140)	8	8	0
	Identifikasi sudan III (CI 26100)	5	5	0
	Identifikasi sudan IV (CI 26105)	8	8	0
	Identifikasi Merah K10	14	14	0
	Identifikasi Jingga K1	7	7	0
	Identifikasi Metanil Yellow (Ci 13065)	7	7	0

Identifikasi pigment yellow 1 (CI 11680)	4	4	0
Identifikasi Acid Red 52 (CI 45100)	1	1	0
Identifikasi Acid Red 88 (CI 15620)	1	1	0
Identifikasi Acid Red 52 & 88	2	2	0
Identifikasi acid red 73 (CI 27290)	6	6	0
Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510)	1	1	0
Pewarna simultan kosmetik Acid orange 7, Merah K3, Jingga aK1, Violaamin R, Metanil Yellow, Merah K109, Fat Brown B, Naphtol Blue Black	4	4	0
Identifikasi Pewarna simultan Merah K3 (CI 15585), Violaamin R (CI 45190), Methanil Yellow (CI 13065), Merah K10 (Rhodamin B/ CI 45170)	1	1	0
Identifikasi Orange GG, Acid Red 52, Acid Red 88 (Positif Orange GG)	1	0	1
Identifikasi acid blue 1 (CI 42045)	2	2	0
Identifikasi Naphthol Blue Black	1	1	0
Identifikasi Naphtol Green B (CI10020)	1	1	0
Identifikasi 2 Amino 4-Nitrofenol; 3,4 diaminotoluene;4-Metil m-Fenilendiamin; Toluene-3,4-diamine (3,4-diaminotoluen)	1	1	0
Identifikasi meta-fenilendiamin	5	5	0
Identifikasi orto-fenilendiamin	5	5	0
Identifikasi para amino benzoic acid	1	1	0
Identifikasi mikonazol	6	6	0
Identifikasi pirogalol	5	5	0
Identifikasi Prednison	1	1	0
Pengawet Benzoat, Sorbat	1	1	0
Identifikasi/PK EG DEG	16	16	0
Penetapan Kadar As	19	19	0
Penetapan Kadar Pb	31	31	0
Penetapan Kadar Cd	2	2	0

	Penetapan Kadar Hg	70	68	2
	Penetapan Kadar Fenoksietanol	5	5	0
	Penetapan Kadar Fluoride	1	1	0
	Penetapan Kadar Hidrogen Peroksida	4	4	0
	Penetapan Kadar Dioksan	10	10	0
	Penentuan Kadar Acrylamid	1	1	0
	Penetapan Kadar Niacinamide	31	31	0
	Penetapan kadar oktil metoksi sinamat	1	1	0
	Penetapan Kadar p-fenilendiamin	4	4	0
	Penetapan kadar metanol terhadap etanol/isopropil alkohol	4	4	0
	Penetapan Kadar Metanol dalam etanol	1	1	0
	Penetapan Kadar Bahan Pengawet Terkandung	23	23	0
	Penetapan Kadar Resorsinol	4	4	0
	TOTAL	674	668	6

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	PK Air	3	0	3
2	Kimia :			
	PK Cemarkan Hg*	84	84	0
	PK Cemarkan Pb	123	123	0
	PK Cemarkan As	115	115	0
	PK Methanol	2	2	0
	PK Okratoksin A (Pada Bir dan Wine)	2	2	0
	PK Pewarna Eritrosin (Produk yang berwarna merah)	21	21	0
	PK Pewarna Tartrazin (Produk yang berwarna kuning)	32	32	0
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pewarna	16	16	0
	PK Sulfit	12	12	0
	PK Sakarin	13	13	0
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	23	23	0
	PK Sianida (Khusus Keripik Singkong)	5	5	0
	Identifikasi Sildenafil Sitrat	1	1	0
	Identifikasi Tadalafil	1	1	0
	Identifikasi Vardenafil HCl	1	1	0
	PK Aflatoksin M1 (Untuk Produk Mengandung Susu)	6	6	0
	Identifikasi Boraks (Pada Produk yang Dicurigai)	6	6	0
	Identifikasi Formalin (Pada Produk yang Dicurigai)	7	7	0
	Identifikasi Rhodamin B (Pada Produk yang Dicurigai)	4	4	0
	Metabolit Nitrofurazon*	6	6	0
	PK Nitrit	4	4	0
	PK Siklamat	47	47	0
	PK Benzo[a]pyrene	2	2	0
	Total benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthene, dan chrysene (Sosis siap masak)	1	1	0
	PK Residu Kloramfenikol	2	2	0
	Kajian - PK Okratoksin A	1	1	0
	PK Aflatoksin B1 (Untuk Produk Berbasis Sereal)	1	1	0
	Uji DNA Rendah Porcine Peptida	1	1	0
	PK Okratoksin A (Untuk Produk Berbasis Sereal)	1	1	0

PK Benzoat	15	15	0
PK 3-MCPD	1	1	0
PK Deoksinivalenol (DON)	5	5	0
PK Cemarkan Cd	7	7	0
PK. Cemarkan Sn	6	6	0
PK Bromat	8	8	0
Migrasi BPA (Kemasan PC)	1	1	0
Kajian - PK Bisphenol A (khusus untuk produk AMDK dari kemasan galon PC)	1	1	0
Kajian - Gluten	1	1	0
PK Sorbat	3	3	0
PK Mineral Besi (Fe)	1	1	0
PK Vitamin B2	1	1	0
PK Vitamin B9 (asam folat)	1	1	0
PK Mineral Seng (Zn)	1	1	0
Identifikasi Garam Fe	1	1	0
PK Vitamin B1	1	1	0
Kajian - PK Gula (Untuk Produk yang Mengandung Gula)	1	1	0
PK Acesulfam K	1	1	0
Kajian - PK 2-Chloroethanol	1	1	0
Kajian - PK 2 Chloroethanol (mie instan dengan bubuk cabai)	1	1	0
PK Pewarna Biru Berlian (Produk yang berwarna biru kehijauan)	1	1	0
PK Askorbil Palmitat	4	4	0
PK Askorbil Stearat	4	4	0
NaCl	3	1	2
PK KIO3	3	1	2
Kajian - PK Akrilamid (Kopi Bubuk)	1	1	0
PK BHA	4	4	0
PK BHT	4	4	0
Kajian - PK 2 Chloroethanol	3	3	0
PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	3	3	0
Identifikasi Bahan Kimia Obat (Sildenafil dan turunannya) untuk produk yang diduga mengandung BKO	2	2	0
identifikasi pewarna dilarang	1	1	0
Identifikasi pewarna (Pewarna yang diuji sesuai dugaan pewarna pada produk)	1	1	0
Identifikasi Bahan Kimia Obat (Sildenafil dan turunannya) untuk produk yang diduga mengandung BKO	3	3	0
PK Pewarna (Pewarna yang diuji sesuai pewarna yang tercantum pada komposisi produk atau diduga)	1	1	0
Residu Asetaldehid (Kemasan PET)	1	1	0

	Kajian - PK Lemak (Untuk Produk yang mengandung lemak)	1	1	0
	Kajian - PK Garam (Untuk Produk yang Mencantumkan Kadar Garam pada Label)	1	1	0
	PK Histamin	4	4	0
	Kajian - Migrasi BPA (Kemasan ikan dalam Kaleng)	1	1	0
	Kajian - PK Bisphenol A pada Ikan dalam Kaleng	1	1	0
	Identifikasi Auramin (BTP Pewarna Kuning)	2	2	0
	Identifikasi Kuning Methanil (BTP Pewarna Kuning)	2	2	0
	Kajian - PK Etilen Glikol	2	2	0
	Kajian - PK Dietilen Glikol	2	2	0
	TOTAL	652	645	7

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palopo

Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	Uji Mikroba Spesifik	1	1	0
	Batas Mikroba	1	1	0
	Uji DNA Porceine	1	1	0
	Kandungan antigen D Vaksin Poliomyelitis Terinaktivasi	1	1	0
	potensi vaksin BCG	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	Angka Lempeng Total	59	59	0
	Angka Kapang Khamir	57	57	0
	<i>Escherichia coli</i>	49	49	0
	<i>Salmonella</i>	49	49	0
	<i>Enterobacteriaceae</i>	49	49	0
	<i>Clostridia</i>	49	49	0
	<i>Shigella</i>	49	49	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	Angka Lempeng Total	8	8	0
	Angka Kapang Khamir	8	8	0
	<i>Escherichia coli</i>	7	7	0
	<i>Salmonella spp</i>	6	6	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	
	<i>Staphylococcus aureus</i>	7	7	0
4	Kosmetik :			
	Angka Lempeng Total	104	104	0
	Angka Kapang Khamir	104	104	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	66	66	0
	<i>Candida albicans</i>	66	66	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	66	66	0
5	Pangan :			
	<i>Eschericia Coli</i>	16	16	0
	<i>Salmonella</i>	29	29	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	<i>Enterobacteriaceae</i>	29	28	1
	<i>Staphylococcus aureus</i>	13	13	0
	Angka Lempeng Total	71	70	1
	<i>Bacillus cereus</i>	1	1	0
	Angka Kapang Khamir	48	48	0
	<i>Listeria monocytogenes</i>	5	5	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	8	8	0
	<i>Cronobacter sakazakii</i>	1	1	0
	DNA Rendah Porcine (mengandung Gelatin)	1	1	0
	<i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	Koliform	11	7	4
6	Obat Kuasi :			
	Angka Lempeng Total	5	5	0
	Angka Kapang Khamir	5	5	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
	TOTAL	1047	1045	6

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam

Balai POM di Palopo

Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
TOTAL			

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai POM di Palopo

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Dinda Skincare Whitening Cream New	Merkuri	1
2	Saniye Eye Shadow 02	Pewarna Orange GG	1
3	V Natural COLLAGEN SHEET MASK BIRD NEST	Metanol	1
4	Kasyara Bibit Yellow	Merkuri	1
5	Ynk_beautycare Night Cream Whitening Acne (YANTIYNK BEAUTY Night Cream Whitening Acne)	Asam Retinoat	1
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
Ds t			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
2			
3			
Ds t			
TOTAL			5

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
2			
3			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	NIHIL		
2			
3			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SARANA BERIZIN				
1.	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	2	2	100%
2.	Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir berizin (Hulu 6 dan Hilir 34)			
2.1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	6	6	100%
2.2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100%
2.3	Sistem Pernapasan	5	6	120%
2.4	Sistem saraf pusat	5	5	100%
2.5	Sistem Kardiovaskular	4	4	100%
2.6	Sistem muskuloskeletal	4	5	125%
2.7	Dermatologis	2	2	100%
2.8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100%
2.9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
2.10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
2.11	Organ Sensorik	1	1	100%
2.12	Antiparasit	1	1	100%
2.13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0%
2.14	Lain-lain	1	0	0%
TOTAL JKN		40	40	100,00%
3.	Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir berizin (Hulu 4 dan Hilir 22)			
3.1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	4	3	75%
3.2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	4	100%
3.3	Sistem Pernapasan	4	4	100%
3.4	Sistem saraf pusat	4	4	100%
3.5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
3.6	Sistem muskuloskeletal	2	2	100%
3.7	Dermatologis	2	2	100%
3.8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
3.9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
3.10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%

3.1 1	Organ Sensorik	1	1	100%
3.1 2	Antiparasit	0	0	#DIV/0!
3.1 3	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	#DIV/0!
3.1 4	Lain-lain	0	1	#DIV/0!
TOTAL NON JKN		26	26	100%
4.	Sampel Obat Program			
4.1	Obat Program KB	1	1	100%
4.2	Obat Program Kemenkes	5	5	100%
TOTAL SAMPEL OBAT PROGRAM		6	6	100%
5.	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
TOTAL SAMPEL OBAT DI SARANA BERIZIN		75	75	100%
SARANA TIDAK BERIZIN				
1	Sampel sarana Online (Daring)	3	1	33%
2	Sampel sarana Offline (Luring)	7	10	143%
TOTAL SAMPEL OBAT DI SARANA TIDAK BERIZIN		10	11	110%
TOTAL SAMPEL 2025		85	86	101,18%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
UPT BPOM Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	6	6	100%
2	Produk Impor	6	6	100%
3	Produk dari produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100%
4	Produk dari produsen dengan riwayat TMS	12	12	100%
5	Produk yang diedarkan disana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	6	6	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	6	6	100%
7	Produk/sampel kasus Khusus Pemeriksaan	6	6	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional / Battra (Klinik TCM, Pengobat amuan lainnya)	3	3	100%
9	Fitofarmaka	3	3	100%
10	Kategori lain lain (ruang lingkup, clustering jalur hijau dan lain lain)	9	9	100%
	TOTAL TARGETTED	60	60	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui Internet/Online	2	2	100%
2	Produk Impor	1	1	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	0
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0
7	Produk/Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	0	0	0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan Tradisional/Battra (klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya	0	0	0
9	Kategori lain-lain	1	1	100%
	TOTAL TARGETTED	5	5	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui Internet/ <i>Online</i>	4	4	100%
2	Produk Impor	2	2	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
5	Produk <i>Multi Level Marketing</i> (MLM)	1	1	100%
6	Produk/Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	2	2	100%
7	Kategori lain lain (ruang lingkup, clustering jalur hijau dan lain lain)	2	2	100%
	TOTAL TARGETTED	17	17	100%

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai POM di Palopo

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)	
Metode pengambilan offline					
1	Kosmetik berisiko tinggi	Sediaan bayi	1	1	100%
		Sediaan pewarna rambut	4	4	100%
		Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	9	9	100%
		Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	4	4	100%
		Sediaan rias wajah (perona pipi)	3	3	100%
		Sediaan rias bibir (lip color)	6	6	100%
		Sediaan parfum (eau de cologne)	1	1	100%
		Sediaan pewarna kuku	3	3	100%
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat		7	7	100%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	Kosmetik kasus khusus	4	4	100%
		Mainan berkosmetik	0	0	-%
		Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	7	7	100%
		Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	0	0	-%
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		12	12	100%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi		6	6	100%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek		9	9	100%
7	Kosmetik menengah ke bawah		6	6	100%
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu		1	1	100%
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine		0	0	-%
Metode pengambilan online					
1	Kosmetik viral		4	4	100%
2	Kosmetik di online official store/reseller		4	4	100%
3	Kosmetik berisiko tinggi	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	4	4	100%
		Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	1	1	100%
		Sediaan rias bibir (lip color)	3	3	100%
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat		4	4	100%
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT		5	5	100%
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok		5	5	100%
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi		2	2	100%
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek		4	4	100%

9	Kosmetik menengah ke bawah	3	3	100%
TOTAL		122	122	100%



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A.	SAMPEL PANGAN ACAK	1	1	100%
A.1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0			
A.1.1	Es krim			
A.1.2	Es susu			
A.1.3	Susu UHT/Susu Steril Plain			
A.1.4	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu			
A.1.5	Susu bubuk			
A.1.6	Susu kental manis			
A.1.7	Krimer kental manis			
A.1.8	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)			
A.1.9	susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)			
A.1.10	Keju Olahsan			
A.1.11	Susu Pasteurisasi (Plain)			
TOTAL		0	0	100%
A.2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak			
A.2.1	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)			
A.2.2	Margarin/campuran mentega margarin			
A.2.3	Mentega			
A.2.4	Minyak wijen (sesame oil)			
A.2.5	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)			
A.2.6	Lemak reroti (shortening)			
TOTAL		0	0	100%
A.3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet			
A.3.1	Es selain es krim dan es susu	0	0	-
A.4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian			
A.4.1	Agar-agar/jeli siap konsumsi			
A.4.2	Jem (selai), jeli dan marmalad			

A.4.3	Sayur/kacang dalam Kemasan			
A.4.4	Nata de coco dalam kemasan			
A.4.5	Manisan buah dan manisan buah kering			
A.4.6	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)			
A.4.7	Buah dalam Kemasan			
TOTAL		0	0	100%
A.5	5.0 Kembang gula/permen dan coklat			
A.5.1	Kembang gula keras / permen keras			100%
A.5.2	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)			100%
A.5.3	Coklat susu dengan kacang			100%
A.5.4	Kembang gula karet / permen karet			100%
A.5.5	Kakao bubuk			-
TOTAL		0	0	100%
A.6	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur			
A.6.1	Mi instan/mie kering/mi telur			100%
A.6.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasagna, fettuccini, dll)			100%
A.6.3	Bihun/Sohun			100%
A.6.4	Tepung bumbu			100%
A.6.5	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan sereal utuh			100%
A.6.6	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll)			100%
TOTAL		0	0	100%
A.7	7.0 Produk bakeri			
A.7.1	Biskuit			100%
A.7.2	Wafer			100%
A.7.3	Roti			100%
A.7.4	Keik			100%
TOTAL		0	0	100%

A.8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan			
A.8.1	naget			100%
A.8.2	sosis siap masak			100%
A.8.3	abon daging			100%
A.8.4	bakso daging beku			100%
A.8.5	Kornet Daging Sterilisasi			-
A.8.6	Sosis siap makan **)			-
TOTAL		0	0	100%
A.9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil			
A.9.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)			100%
A.9.2	Ikan dalam kaleng			100%
A.9.3	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)			100%
TOTAL		0	0	100%
A.10	11.0 Pemanis, termasuk madu			
A.10.1	Madu			100%
A.10.2	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu			100%
A.10.3	Gula Merah/ Aren			100%
TOTAL		0	0	100%
A.11	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein			
A.11.1	Bumbu siap pakai			100%
A.11.2	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)			100%
A.11.3	Kecap manis			100%
A.11.4	Sambal /saos tomat/saos cabe			100%
A.11.5	Mayonais/Mayonnai se			100%
TOTAL		0	0	100%
A.12	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus			
A.12.1	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui			-
A.12.2	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)			100%
A.12.3	Formula lanjutan ***)			-
A.12.4	Formula pertumbuhan ***)			-
A.12.5	Formula bayi ***)			-

TOTAL		0	0	100%
A.13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu			
A.13.1	Minuman serbuk berperisa			100%
A.13.2	Air minum dalam kemasan (AMDK)			100%
A.13.3	Minuman berperisa tidak berkarbonat / Berkarbonat			100%
A.13.4	Sirup berperisa/squash			100%
A.13.5	Teh kering dalam kemasan			100%
A.13.6	Minuman teh dalam kemasan			100%
A.13.7	Minuman Kopi Dalam kemasan			100%
A.13.8	Kopi bubuk			100%
A.13.9	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)			100%
A.13.10	Kopi instant			-
TOTAL		0	0	100%
A.14	15.0 Makanan ringan siap santap			
A.14.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)			100%
A.14.2	Makanan ringan ekstrudat			100%
A.14.3	Makanan ringan kacang			100%
TOTAL		0	0	100%
A.15	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari			
A.15.1	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100%
A.15.2	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	0	0	-
A.15.3	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	0	0	-
A.15.4	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	0	0	-
A.15.5	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	-
A.15.6	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	0	0	-
A.15.7	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	-

A.15.8	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	0	0	-
TOTAL		1	1	100%
A.16	Bahan Tambahan Pangan			
A.16.1	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)			100%
A.16.2	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)			100%
A.16.3	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)			-
A.16.4	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			-
A.16.5	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	0	0	-
TOTAL		0	0	100%
B	SAMPEL PANGAN TARGETTED	2	2	#DIV/0!
B.1	B. MINUMAN ALKOHOL LOKAL			
B.1.1	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu			
B.1.1.1	Minuman Beralkohol	0	0	-
B.2	C. TAHU DAN MIE BASAH			
B.2.1	6.0 Serealiala dan produk serealiala			
B.2.1	Tahu			100%
B.2.2	Mie basah			100%
TOTAL		2	2	100%
B.3	D. PANGAN FORTIFIKASI			
B.3.1	Tepung Terigu	0	0	-
B.3.2	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	0	0	-
B.4	E. SAMPEL LABORATORIUM AIR			
B.4.1	Air Baku	0	0	-
B.4.1	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/ Depo Air Minum	0	0	-
B.5	F. SAMPEL PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)			

B.5.1	Minuman berwarna yang tidak mengandung susu			
B.5.2	Minuman berwarna yang mengandung susu			
B.5.3	Jeli, agar-agar atau produk gel lainnya			
B.5.4	Gulali			
B.5.5	Es (es mambo, es loli, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh dan sejenisnya)			
B.5.6	Bakso Daging			
B.5.7	Siomay ikan, bakso ikan			
B.5.8	Pentol/Batagor/Cilok			
B.5.9	Saus cabe/Saus tomat/Sambal			
TOTAL		0	0	100%
B.6	G. Sampel Pengujian Deteksi DNA Spesifik Porcine			
B.6.1	Tepung Gelatin (bubuk Gelatin)	0	0	-
B.6.2	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli) yang mengandung gelatin	0	0	-
B.6.3	Mie/bubur Instan (berbumbu)	0	0	-
B.6.4	Sosis siap masak/siap makan	0	0	-
B.6.5	Bakso daging	0	0	-
B.6.6	Ham	0	0	-
B.6.7	Naget	0	0	-
B.6.8	Bacon	0	0	-
B.6.9	Sate	0	0	-
B.7	H. Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll			
B.7.1	PC			
B.7.2	PET			
B.7.3	Sampel UMK			
B.7.4	Kasus			
B.7.5	Pangan spesifik lokal			
B.7.6	Minol lokal daerah			
TOTAL		0	0	100%
TOTAL SAMPEL PANGAN		3	3	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Ssampel Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Balai POM di Palopo	4	4	4	0
Total		4	4	4	0

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab.	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Enrekan g																
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

7	Kab. Enrekan g	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiks a	Jumlah UKOT yang Diperiks a	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiks a	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiks a	Jumlah UMOT yang Diperiks a	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiks a
1	2	3	4	5	6=7+8+9 +10	7	8	9	10	11	12	13=14+1 5+16+17	14	15	16	17
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Toraja															
7	Kab. Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0



Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiks a	Jumlah IF yang Diperiks a	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiks a	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiks a
1	2	3	4	5	6=7+8+9 +10	7	8	9	10	11	12	13=14+1 5+16+17	14	15	16	17
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6C (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan (Lengkapi)
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	11	12	13=14+15+16+17	14	15
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik yang Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik yang Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

:



Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kota Palopo	sarana	5	2	2	1	1	0	0	146	2	2	0	2	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	10	4	4	2	2	0	0	125	1	1	1	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	5	4	4	2	2	0	0	203	1	1	0	1	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	14	4	4	0	4	0	0	273	2	2	0	2	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	4	0	0	0	0	0	0	81	1	1	0	1	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	5	2	2	2	0	0	0	118	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Enrekang	sarana	8	4	4	0	4	0	0	149	1	2	0	2	0	0
	TOTAL	sarana	51	20	20	7	13	0	0	1095	8	9	1	8	0	0



Tabel 6E (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah IPF yang Ada	Target IPF Diperiksa	Jumlah IPF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+ 23+24	21	22	23	24
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	1	1	1	0	1	0	0
7	Kab. Enrekang	sarana	2	1	1	1	0	0	0
Total			3	2	2	1	1	0	0

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiks a	Jumlah PBF yang Diperiks a	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiks a	Jumlah Apotek yang Diperiks a	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiks a	Jumlah Toko Obat yang Diperiks a	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+ 13	12	13	14	15	16=17+ 18	17	18
1	Kota Palopo	sarana	5	4	4	3	1	84	12	13	2	11	9	2	2	0	2
2	Kab. Luwu	sarana	0	0	0	0	0	75	6	6	3	3	11	1	1	0	1
3	Kab. Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	43	5	5	1	4	11	1	1	0	1
4	Kab. Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	45	3	3	3	0	14	1	1	1	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	29	4	4	3	1	4	1	1	0	1
6	Kab. Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	30	2	2	2	0	5	1	1	1	0
7	Kab. Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	35	3	3	2	1	4	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	5	4	4	3	1	341	35	36	16	20	58	8	8	3	5



Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

UPT Balai POM di Palopo

Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33
1	Kota Palopo	sarana	1	1	1	0	1	8	2	2	1	1	12	2	2	1	1
2	Kab. Luwu	sarana	1	1	1	0	1	2	2	2	1	1	22	2	2	1	1
3	Kab. Luwu Utara	sarana	1	1	1	0	1	3	3	3	1	2	16	1	1	1	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	18	2	2	1	1
5	Kab. Toraja Utara	sarana	1	1	1	0	1	3	1	1	0	1	28	2	2	1	1
6	Kab. Tana Toraja	sarana	1	1	1	0	1	3	1	1	1	0	22	2	2	2	0
7	Kab. Enrekang	sarana	1	1	1	0	1	2	1	1	0	1	14	3	3	2	1
	TOTAL	sarana	7	7	7	0	7	23	11	11	5	6	132	14	14	9	5

:

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik				
			Jumlah Klinik yang Ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Palopo	sarana	8	2	2	0	2
2	Kab. Luwu	sarana	6	2	2	0	2
3	Kab. Luwu Utara	sarana	5	3	3	2	1
4	Kab. Luwu Timur	sarana	9	2	2	1	1
5	Kab. Toraja Utara	sarana	7	2	2	0	2
6	Kab. Tana Toraja	sarana	4	1	1	1	0
7	Kab. Enrekang	sarana	5	0	0	0	0
	Total	sarana	44	12	12	4	8

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target
Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kota Palopo	sarana	19	5	5	3	2	0	79	3	3	3	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	18	6	6	4	2	0	59	1	1	0	1	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	14	4	4	1	3	0	37	1	1	1	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	22	5	5	2	3	0	38	3	3	3	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	7	3	3	2	1	0	17	2	2	1	1	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	10	1	1	0	1	0	19	2	3	2	1	0
7	Kab. Enrekang	sarana	17	1	1	1	0	0	26	2	2	2	0	0
Total			107	25	25	13	12	0	275	14	15	12	3	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7B (lanjutan)
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	22	23	24=25+26+27	25	26
1	Kota Palopo	sarana	65	10	11	3	8	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	sarana	31	6	9	1	8	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	sarana	23	4	4	0	4	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	sarana	24	3	3	0	3	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	sarana	19	6	6	1	5	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	sarana	16	3	3	2	1	0	0	0	0	0
7	Kab. Enrekang	sarana	12	2	2	1	1	0	0	0	0	0
Total			190	34	38	8	30	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Palopo Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Palopo	sarana	1175	63	63	24	39
1	Kota Palopo	sarana	270	17	17	6	11
2	Kabupaten Luwu	sarana	165	7	7	3	4
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	170	12	12	4	8
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	115	7	7	3	4
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	110	10	10	3	7
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	185	4	4	1	3
7	Kabupaten Enrekang	sarana	160	6	6	3	3
	TOTAL	sarana	1175	63	63	24	39

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 8

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Balai POM di Palopo

Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	1	1	2	4	11	3	1	1	2	3	10
2	Februari	4	1	1	5	4	15	4	1	1	5	3	14
3	Maret	6	1	1	0	4	12	6	1	1	0	2	10
4	April	8	3	1	0	8	20	8	3	1	0	6	18
5	Mei	14	3	2	4	13	36	14	3	2	4	9	32
6	Juni	10	2	3	4	14	33	10	2	3	4	11	30
7	Juli	13	2	1	2	10	28	13	2	1	2	5	23
8	Agustus	10	3	1	3	11	28	10	3	1	3	8	25
9	September	9	3	1	4	11	28	9	3	1	4	2	19
10	Oktober	7	2	1	3	6	19	4	2	1	5	0	12
11	November	7	0	1	7	6	21	2	0	1	0	0	3
12	Desember	2	3	1	0	2	8	0	2	1	0	0	3
TOTAL		93	24	15	34	93	259	83	23	15	29	49	199

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	1	1	2	4	11	3	1	1	2	4	11
2	Februari	4	1	1	5	4	15	4	1	1	5	4	15
3	Maret	6	1	1	0	4	12	6	1	1	0	4	12
4	April	8	3	1	5	8	25	8	3	1	5	8	25
5	Mei	14	3	2	4	14	37	14	3	2	4	11	34
6	Juni	10	2	3	4	14	33	10	2	3	4	13	32
7	Juli	12	2	2	2	10	28	12	2	2	2	9	27
8	Agustus	10	3	1	3	10	27	9	3	1	3	7	23
9	September	9	3	1	4	11	28	7	3	1	4	8	23
10	Oktober	7	2	1	3	6	19	5	2	1	3	4	15
11	November	7	0	1	7	6	21	7	0	1	7	5	20
12	Desember	2	3	1	0	3	9	1	3	1	0	1	6
TOTAL		92	24	16	39	94	265	86	24	16	39	78	243

Keterangan :

- 1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- 2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- 3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)

- b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.



Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	2	2
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	9	9
3	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Tota 1	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			14	14
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TM K	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palopo	Media Cetak	15	12	3	
			Media Elektronik	59	43	16	
			Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	74	55	19	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Palopo	E-Commerce	10	1	9	
			Website	4	0	4	
			Media Sosial	8	0	8	
			Internet Lain	1	0	1	
			TV Nasional	6	6	0	
			Cetak	9	3	6	
			Penyiaran Lokal	2	1	1	
			Media Lain	1	0	1	
			Total	41	11	30	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palopo	E-Commerce	3	1	2	-
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Cetak	2	2	0	
			Total	10	8	2	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palopo	E-Commerce	4	1	3	
			Website	1	0	1	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Cetak	2	2	0	
			Total	11	7	4	
5	Kosmetik	Balai POM di Palopo	Cetak Lain	10	6	4	
			Leaflet	1	0	1	
			Majalah	2	2	0	
			Marketplace	1	0	1	
			Media Sosial	120	73	47	
			TV Nasional	24	17	7	
			Total	158	98	60	
6	Pangan	Balai POM di Palopo	Media Cetak	17	15	2	
			E-Commerce	38	7	31	
			Media Luar Ruang	30	30	0	
			Media Sosial	8	3	5	
			TV Nasional	30	27	3	
			Total	123	82	41	
TOTAL				417	261	156	



Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	84	79	5
2	Vaksin	2	2	0
3	Obat Bahan Alam	60	38	22
4	Obat Kuasi	5	3	2
5	Suplemen Kesehatan	17	12	5
6	Kosmetik	122	83	39
7	Pangan	133	88	45
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	151	114	37
	Total	574	419	155

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Palopo	Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	12
		Obat tradisional	11
		Suplemen kesehatan	0
		Kuasi	0
		Kosmetika	46
		Pangan olahan	1
		Bahan Tambahan Pangan	0
		Prekursor	0
		Obat-obat tertentu	43
		Suplemen kesehatan	0
		Whip pink	0
		ATMP	0
		Bahan dilarang dan berbahaya	0
2	Kab. Luwu	Lainnya	0
		Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	1
		Obat tradisional	2
		Suplemen kesehatan	0

		Kuasi	0
		Kosmetika	11
		Pangan olahan	0
		Bahan Tambahan Pangan	0
		Prekursor	0
		Obat-obat tertentu	2
		Suplemen kesehatan	0
		Whip pink	0
		ATMP	0
		Bahan dilarang dan berbahaya	0
		Lainnya	0
3	Kab. Luwu Utara	Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	0
		Obat tradisional	3
		Suplemen kesehatan	0
		Kuasi	0
		Kosmetika	8
		Pangan olahan	0
		Bahan Tambahan Pangan	0
		Prekursor	0
		Obat-obat tertentu	14
		Suplemen kesehatan	0
		Whip pink	0
		ATMP	0
		Bahan dilarang dan berbahaya	0
		Lainnya	0

4	Kab. Luwu Timur	Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	3
		Obat tradisional	1
		Suplemen kesehatan	0
		Kuasi	0
		Kosmetika	3
		Pangan olahan	0
		Bahan Tambahan Pangan	0
		Prekursor	0
		Obat-obat tertentu	21
		Suplemen kesehatan	0
		Whip pink	0
		ATMP	0
		Bahan dilarang dan berbahaya	0
5	Kab. Tana Toraja	Lainnya	0
		Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	0
		Obat tradisional	0
		Suplemen kesehatan	0
		Kuasi	0
		Kosmetika	1
		Pangan olahan	0
		Bahan Tambahan Pangan	0
		Prekursor	0

		Obat-obat tertentu	0
		Suplemen kesehatan	0
		Whip pink	0
		ATMP	0
		Bahan dilarang dan berbahaya	0
		Lainnya	0
6	Kab. Toraja Utara	Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	0
		Obat tradisional	2
		Suplemen kesehatan	0
		Kuasi	0
		Kosmetika	0
		Pangan olahan	0
		Bahan Tambahan Pangan	0
		Prekursor	0
		Obat-obat tertentu	9
		Suplemen kesehatan	0
		Whip pink	0
		ATMP	0
		Bahan dilarang dan berbahaya	0
		Lainnya	0
7	Kab. Enrekang	Narkotika	0
		Psikotropika	0
		Zat adiktif	0
		Obat	0
		Obat tradisional	0

	Suplemen kesehatan	0
	Kuasi	0
	Kosmetika	3
	Pangan olahan	0
	Bahan Tambahan Pangan	0
	Prekursor	0
	Obat-obat tertentu	1
	Suplemen kesehatan	0
	Whip pink	0
	ATMP	0
	Bahan dilarang dan berbahaya	0
	Lainnya	0
Total		198

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di-takedown	Persentase Tautan yang telah Di-takedown
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	12	266	256	96,24%



Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = 3/2 \times 100$
1	9	9	100



Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		OBA		SK		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18 x 100	21	22 = 21/18 x 100	23	24 = 23/18 x 100
1	1	0	20	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	6	27	1	0,037	3	0,111	23	0,852

- Keterangan:**
- 1. LI: Laporan Informasi
 - 2. LAPIN: Laporan Intelijen
 - 3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
 - 4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Palopo	Tahun n	3	0	0	0	0	0	3	0	0	85620000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		3	0	0	0	0	0	3	0	0	85620000

Keterangan:

- 1. Nomor
- 2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- 3. Jumlah total perkara
- 4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- 5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- 6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- 7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- 8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- 9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- 10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- 11. DPO : Daftar Pencarian Orang
- 12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
(KIE)

Balai POM di Palopo

Tahun 2025

B. ANGGARAN DIPAA

No .	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	0	0	0	1	2	1	1	1	2	1	3	14
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp) *	1 kegiata n	1 kegiata n	0 kegiata n	1 kegiata n	1 kegiata n	1 kegiata n	1 kegiata n	1 kegiata n	1 kegiatan	1 kegiata n	1 kegiata n	1 kegiata n	12 kegiatan
		(3 konten **)	(1 konten **)	(0 konten **)	(5 konten **)	(18 konten **)	(11 konten **)	(5 konten **)	(31 konten **)	(25 konten **)	(17 konten **)	(14 konten **)	(17 konten **)	(147konte n **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

C. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	1	1	2	1	1		7	3	16
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp) *	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)														
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- 1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- 2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- 3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan ^{a)}		Metode Pelaksanaan ^{b)}			Lokasi ^{c)}	Frekuensi (Kali) ^{d)}	Jumlah Peserta (Orang) ^{e)}	Kelompok Peserta ^{f)}	Stakeholder ^{g)}	Narasumber ^{h)}	Topik ⁱ⁾						
												ONPPZ A	OB A	S K	Ko s	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	1	CFD Cek produkmu Bersama BPOM		1		Lapangan Pancasila Kelurahan Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo	1	36	Masyarakat Umum	Satpol PP Kota Palopo	Kepala Balai POM di Palopo Burham Sidobejo, S.H., M.H. Staf Balai POM di Palopo 1. Dwi Alliantie, S.Si, Apt (PFM Ahli Muda) 2. Andi Rezkiani Beta, S.Si, Apt (PFM Ahli Muda) 3. Yulica		1		1	1		Cek KLIK, BPOM Mobile, Bahan Berbahaya Pada Pangan, Mengenal Izin Edar BPOM

										Tumaruk, S.Si, Apt (PFM Ahli Muda) 4. Didimus Pasira, S.KM. (PFM Ahli Pertama) 5. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 6. Andi Raodhatul Janna Andi Baso Urung, S.K.M (PFM Ahli Pertama)							
2	KIE Cerdas memilih Obat dan Makanan Aman		1		Balai POM di Palopo, Kelurahan Salobulo, Kec. Wara Utara, Kota Palopo	1	34	Pelajar	Dinas Perpustakaan Kota Palopo	Kepala Balai POM di Palopo Burham Sidobejo, S.H., M.H. Staf Balai POM di Palopo Dwi Alliantie,					1		1. Informasi Nilai Gizi 2. Cek KLIK

										S.Si, Apt (PFM Ahi Muda)							
Mei	1	KIE Door to Door dalam Rangka Hari Jamu Nasional		1		Kelurahan Dangerakko, Kec. Wara, Kota Palopo	1	5	Masyaraka t Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 3. Andi Raodhatul Janna, S.KM. (PFM Ahli Pertama) 4. Yulica Tumaruk, S.Si., Apt. (PFM Ahli Muda)		1				BPOM Mobile
Juni	1	KIE Door to door		1		Kelurahan Sampoddo, Kec. Wara Selatan, Kota	1	5	Masyaraka t Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam,				1		BPOM Mobile

					Plaopo					S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 3. Andi Raodhatul Janna, S.KM. (PFM Ahli Pertama) 4. Miftahul Akram, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan)							
2	KIE Door to door		1		Kelurahan Latuppa, Kec. Mungkajang, Kota Palopo	1	5	Masyaraka t Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Fitriani Layukan (PFM Ahli					1		BPOM Mobile

											Pertama) 3. Andi Raodhatul Janna, S.KM. (PFM Ahli Pertama) 4. Miftahul Akram, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan)							
Juli	1	KIE Door to door		1		Kelurahan Battang Barat, Kec. Wara Barat, Kota Palopo	1	5	Masyaraka t Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 3. Fitriani Layukan (PFM Ahli Pertama) 4. Yulica Tumaruk,	1				1		BPOM Mobile

											S.Si., Apt. (PFM Ahli Muda)							
Agustus	1	KIE Door to door		1		Kelurahan Salubattang, Kec. Telluwanua, Kota Palopo	1	10	Masyaraka t Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Fitriana, S.Si (PFM Ahli Pertama) 3. Fitriani Layukan (PFM Ahli Pertama) 4. Yulica Tumaruk, S.Si., Apt. (PFM Ahli Muda)					1		BPOM Mobile
September	1	Pangan Aman Bergizi Seimbang Untuk Cegah		1		Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara	1	30	Anggota Pramuka, Tim Penggerak PKK, serta ibu hamil	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara, Dinas Pemberdayaa n Perempuan,	1. Kepala Balai POM di Palopo 2. Elisabeth S.Kp.,M.Kes Kepala Dinas					1	1	Cek KLIK, BPOM Mobile

		Stunting							dan menyusui	Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Toraja Utara	Kesehatan Toraja Utara 3. dr. Lina Rombe Kepala Dinas Pemberdayaa n Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Toraja Utara 4. Dwi Alliantie S.Si.,Apt PFM Ahli Muda Balai POM di Palopo							
Oktober	1	KIE Kepada Mahasiswa a		1		Balai POM di Palopo, Kelurahan Salobulo, Kec. Wara Utara, Kota Palopo	1	8	Mahasiswa a	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan)					1		Cek KLIK, BPOM Mobile, Tugas dan Fungsi BPOM

										2. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 3. Andi Raodhatul Janna, S.KM. (PFM Ahli Pertama) 4. Miftahul Akram, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan)							
2	KIE Door to door		1		Kelurahan Salotellue, Kec. Wara Timur, Kota Palopo	1	5	Masyarakat Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 3. Andi Raodhatul Janna, S.KM.		1			1		BPOM Mobile

											(PFM Ahli Pertama) 4. Miftahul Akram, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan)							
November	1	KIE Door to door		1		Kelurahan Pontap, Kec. Wara Timur, Kota Palopo	1	5	Masyarakat Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 3. Andi Raodhatul Janna, S.KM. (PFM Ahli Pertama)	1				1		BPOM Mobile
Desember	1	KIE Door to door		1		Kelurahan Mawa, Kec. Sendana, Kota Palopo	1	4	Masyarakat Umum	-	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM					1		BPOM Mobile

										(Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Muhammad Alif Ishak (PFM Ahli Pertama) 3. Fitriani Layukan (PFM Ahli Pertama) 4. Yulica Tumaruk, S.Si., Apt. (PFM Ahli Muda)							
2	KIE Door to door		1		Kelurahan Tomarundung, Kec. Wara Barat, Kota Palopo	1	5	Masyarakat Umum	Pemerintah Kelurahan Tomarundung	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Muhammad Alif Ishak (PFM Ahli Pertama) 3. Didimus					1		BPOM Mobile

										Pasira, S.KM (PFM Ahli Pertama) 4. Andi Raodhatul Janna, S.K.M. (PFM Ahli Pertama) 5. Miftahul Akram, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan)							
3	KIE Door to door		1		Kelurahan Pattene, Kec. Wara Utara, Kota Palopo	1	5	Pelaku Usaha Ritel dan Masyarakat Umum	Pemerintah Kelurahan Pattene	Staf Balai POM di Palopo 1. Nur Alam, S.KM (Penatakelola Obat dan Makanan) 2. Dwi Alliantie, S.Si. , Apt (PFM Ahli Muda) 3. Didimus Pasira, S.KM (PFM Ahli					1		BPOM Mobile

										Pertama) 4. Putri Andini, S.Farm (Penatakelola Obat dan Makanan) 5. Nurjannah, S.Si (Penatakelola Obat dan Makanan)							
Total		0	14			14	162				2	3	0	1	13	1	

- Keterangan:**
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow*, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
 - b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*))
 - c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
 - e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
 - f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
 - g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
 - h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
 - i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Nama Kegiatan ^{a)}		Metode Pelaksanaan ^{b)}			Lokasi ^{c)}	Frekuensi (Kali) ^{d)}	Jumlah Peserta (Orang) ^{e)}	Kelompok Peserta ^{f)}	Stakeholder ^{g)}	Narasumber ^{h)}	Topik ⁱ⁾						
												ONPPZ A	OB A	S K	Ko s	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11						
Januari																		
Februari																		
Maret																		
April																		
Mei	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan		1		Kafe Arbas, Enrekang, Kab. Enrekang	1	30	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Kepala Balai POM di Palopo, Andi Rezkiyani Beta, S.Si., Apt, Didimus Pasira, S.KM					1		
Juni	1	Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Luwu		1		Aula Wisma Trans, Desa Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur	2	75	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Kepala Balai POM di Palopo	1						

		Timur																
	1	KIE Keamanan Pangan di Sekolah		1		SMPN 4 Palopo	1	200	Peserta didik	SMPN 4 Kota Palopo	Didimus Pasira, S.KM					1		
Juli	2	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan		1		Aula Hotel Sikumban g, Desa Beringin Jaya, Kec Tomoni, Kab Luwu Timur	2	101	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Kepala Balai POM di Palopo					1		
Agustus	1	Bimbingan Teknis Pengelolaan Kefarmasian pada Pelayanan Kefarmasian di Kab. Luwu		1		Hotel Belia, Belopa, Kab. Luwu	2	50	Penanggung jawab Kefarmasian Apotek, Klinik, Toko Obat, Rumah Sakit	Dinas Kesehatan, DPMPTSP, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Kepala Balai POM Palopo, Petugas Balai POM Palopo, Petugas Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Petugas DPMPTSP, Profesi IAI Cab. Luwu	1						
Septembe	1	Bimbingan Teknis Pengelola		1		Aula Hotel Wifadelia, Enrekang	1	50	Penanggung jawab Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, DPMPTSP,	Kepala Balai POM Palopo,	1						

		an Kefarmasi an pada Pengelola Pelayanan Kefarmasi an di Kab. Enrekang							IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Petugas Balai POM Palopo, Petugas DPMPTSP							
Oktober	1	Sosialisasi Keamanan Pangan pada JOTA JOTI 2025 Kwarcab Luwu Utara		1		Lapangan Taman Siswa Masamba, Luwu Utara	1	300	Anggota Pramuka	Pengurus Kwarcab Kab. Luwu Utara	Petugas Balai POM di Palopo					1	
November	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan		1		Hotel Bukit Indah, Masamba Kab. Luwu Utara	1	40	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan, DPMPTSP	Kepala Balai POM di Palopo, Petugas Balai POM di Palopo, DPMPTSP Luwu Utara, Kementrian Agama Luwu Utara					1	
	2	Bimbingan Teknis kepada Petugas		1		Kel. Singki, Kec. Rantepao	2	64	Pemilik/Apteker Penanggungjawab/ TTK di Puskesmas, Apotek Swasta,	Dinas Kesehatan, Pengelola Sarana	Kepala Balai POM di Palopo, petugas	1					

	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten Toraja Utara				Kab. Toraja Utara			Apotek RS/Klinik	Pelayanan Kefarmasian, IAI	Balai POM di Palopo							
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan		1		Kel. Karassik, Kec. Rantepao Kab. Toraja Utara	1	22	Pemilik IRTP/Pegawai	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Kepala Balai POM di Palopo, petugas Balai POM di Palopo					1		
4	Bimbingan Teknis CPPOB		1		Kel. Karassik, Kec. Rantepao Kab. Toraja Utara	1	30	Pemilik IRTP/Pegawai	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Kepala Balai POM di Palopo, petugas Balai POM di Palopo					1		
5	Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kabupaten		1		Hotel grand Metro Permai Makale. Jl. Poros Makale-Rantepao km.4, Mandetek	1	98	Pengelola Obat di Puskesmas dan Rumah Sakit, Apoteker Penanggung Jawab Apotek	Dinas Kesehatan, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian, IAI	Kepala Balai POM di Palopo, IAI	1						

		Tana Toraja				Kec. Makale Utara, Kab. Tana Toraja.												
	6	Bimbingan Teknis CPPOB		1		Hotel grand Metro Permai Makale. Jl. Poros Makale-Rantepao km.4, Mandetek Kec. Makale Utara, Kab. Tana Toraja.	1	60	Sarana IRT se Kabupaten Tana Toraja	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Kepala Balai POM di Palopo, Tim Penggerak PKK					1		
	7	Pelatihan UKM Kabupaten Luwu		1		Aula Hotel Borneo, Belopa, Kabupaten Luwu	1	30	Pelaku usaha pangan olahan	Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kab. Luwu	Didimus Pasira, S.KM					1		
Desember	1	Bimbingan Teknis CPPOB		1		Aula Pertemuan Hotel Belia Belopa, Kab. Luwu	1	67	Pelaku Usaha IRT	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Petugas Balai POM Palopo, DPMPSTP, Ketua Tim Penggerak PKK Kab.					1		

										Luwu							
2	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan		1		Hotel Mulia Indah, Kota Palopo	1	90	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Kepala Balai POM di Palopo, Petugas Balai POM di Palopo					1		
3	Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di Kota Palopo		1		Hotel Mulia Indah, Kota Palopo	1	149	Pengelola Obat di Puskesmas dan Rumah Sakit, Apoteker Penanggung Jawab Apotek	Dinas Kesehatan, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian, IAI	Kepala Balai POM di Palopo, Petugas Balai POM di Palopo	1				1		
Total						21	1456				6	0	0	0	12		

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Balai POM di Palopo
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)		Jumlah Konten c)	Topik d)
-------	-----	----------	--------------	--	------------------	----------

				Jumlah Followers b)	Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo											
		Instagram	@bpom.palopo	2006	0	3							10	
		Twitter	@bpom.palopo											
		TikTok	@bpom.palopo											
		Youtube	Balai POM Palopo											
Februari	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo											
		Instagram	@bpom.palopo	2000	1	1						1		
		Twitter	@bpom.palopo											
		TikTok	@bpom.palopo											
		Youtube	Balai POM Palopo											
Maret	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo											
		Instagram	@bpom.palopo	2053	9	18	2		2	3	12		2	6
		Twitter	@bpom.palopo											
		TikTok	@bpom.palopo											

		Youtube	Balai POM Palopo											
April	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	217	5	3						3	5	
		Instagram	@bpom.palopo	2053	2	5							2	13
		Twitter	@bpom.palopo											
		TikTok	@bpom.palopo											
		Youtube	Balai POM Palopo											
Mei	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo											
		Instagram	@bpom.palopo	2070	3	18	4	4		2	1	1	1	8
		Twitter	@bpom.palopo											
		TikTok	@bpom.palopo											
Juni	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo											
		Instagram	@bpom.palopo	2093	23	11	2	5		1	7	1	8	2
		Twitter	@bpom.palopo			4					5			
		TikTok	@bpom.palopo											
Juli	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo		4	1								5
		Instagram	@bpom.palopo	2104	12	5	2	4			3	1	1	4
		Twitter	@bpom.palopo											

		TikTok	@bpom.palopo											
Agustus	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo											
		Instagram	@bpom.palopo	2133	9	31		8		7	6	4	3	12
		Twitter	@bpom.palopo											
		TikTok	@bpom.palopo											
September	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	2000	4	12	3	1		2	2	4	7	12
		Instagram	@bpom.palopo	2158	19	13	4	1		2	2	4	7	12
		Twitter	@bpom.palopo	57		9						2	1	6
		TikTok	@bpom.palopo	146		5						1	2	2
		Youtube	Balai POM Palopo	345								2	1	6
Oktober	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	2000	21	20	2		2	1	2	3	22	9
		Instagram	@bpom.palopo	2219	24	17	2		2	1	2	3	22	9
		Twitter	@bpom.palopo	57	0	12	1			1		1	3	5
		TikTok	@bpom.palopo	149	2	9				1			6	
		Youtube	Balai POM Palopo	345			1			1		1	2	6
November	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	2076										
		Instagram	@bpom.palopo	2242	17	14	4				2	2	9	

		Twitter	@bpom.palopo	55		10	2						2	6
		TikTok	@bpom.palopo	150										
		Youtube	Balai POM Palopo	357		10	2						1	7
Desember	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	2078	18	22	5			2	2	1	21	9
		Instagram	@bpom.palopo	2249	14	17	5			1	2	1	8	9
		Twitter	@bpom.palopo	55		14					1	1	7	5
		TikTok	@bpom.palopo	155	1	12		1			1	1	8	2
		Youtube	Balai POM Palopo	345							1	1	7	5
Total					179	296	10	21	2	13	34	11	32	50

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palopo	1	1	1	100,00%	1
2	s.d Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai POM di Palopo	1	1	1	100%	100,00%
8	s.d Agustus	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai POM di Palopo	2	2	2	100%	100,00%
11	s.d November	Balai POM di Palopo	1	1	1	100%	100,00%
12	s.d Desember	Balai POM di Palopo	1	1	1	100%	100,00%

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palopo	2	0	0	0	1
8	Agustus	Balai POM di Palopo	4	0	0	0	1
9	September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
TOTAL			6	0	0	0	0

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
 - a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Palopo	3	2	4	2	7	6	4	10	7	10	1	5	61
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	1	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2	9
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	1	2	2	2	2	3	2	1	0	0	15
7	Pelaku Usaha	1	0	1	0	4	0	2	2	1	2	0	1	14
8	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	2	0	2	1	1	0	1	7
9	Umum	1	2	0	0	1	2	0	2	1	4	0	1	14
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
B	Loka POM di ...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	PNS/TNI/POLRI													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
TOTAL		3	2	4	2	7	6	4	10	7	10	1	5	61

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan
Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AG ST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Palopo		3	3	4	2	8	6	4	7	8	9	2	5	61
1.	Langsung	ULPK Balai POM di Palopo Jl. Dr. Ratulangi (Depan Taman Makam Pahlawan), Kota Palopo	1	3			5	4		3	3	5		2	26
2.	Telepon	08114120533	1												1
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail	balai_palopo@pom.go.id													0
6.	SMS	08114120533													0
7	Media Sosial	1. Instagram : @bpom.palopo2. Twitte	1							1				1	3
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp	08114120533			4	2	3	2	4	3	5	4	2	2	31
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			3	3	4	2	8	6	4	7	8	9	2	5	61

Keterangan:
) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka
POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab
Keracunan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Pangan	4	107	0
	Total	4	107	0



Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok
Usia
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No .	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	3	27	0
5	15 - 29 Tahun	3	11	0
6	5 - 14 Tahun	4	56	0
7	< 5 Tahun	3	13	0
	Total	13	107	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
		3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Luwu Timur	0	0	0	0	0	3	3
2	Kota Palopo	0	0	0	0	0	1	1
Total		0	0	0	0	0	4	4

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB
KP)
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Luwu Timur	12 Februari 2025	Pesantren	Makan rutin	Telah terjadi KLB keracunan makanan di Pesantren Batu Putih Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus sebanyak 20 orang dengan gejala sakit kepala, gatal, demam,	1103	20	0	Masakan rumah tangga	Dicurigai bersumber dari Ikan tongkol	Kimia	Histamin	Tidak ada	Status KLB telah berakhir	

					muntah, sakit perut dan menggigil . Gejala ini timbul setelah korban mengkonsumsi makanan berupa nasi, tahu sambal, ikan tongkol, sayur sup.										
2	Kabupaten Luwu Timur	20 Juni 2025	Rumah warga	Konsumsi pangan siap saji	Sebanyak 26 orang di wilayah kerja Puskesmas Wawondula, Kabupaten Luwu Timur mengalami keracunan pangan setelah mengonsumsi bubur ayam yang diperjualbelikan di desa Wawondula,	22476	26	0	Pangan siap saji	Dicurigai bersumber dari bubur ayam	Mikrobiologi	Salmonella, Staphylococcus Aureus	Tidak ada	Status KLB telah berakhir	



					Luwu Timur. Adapun gejala yang dialami oleh korban antara lain: Muntah, sakit perut, diare, sakit kepala, demam, menggigil dan sakit ulu hati. Gejala ini timbul setelah korban mengkonsumsi bubur ayam pada tanggal 20 Juni 2025.										
3	Kabupaten Luwu Timur	4 November 2025	Rumah warga	Konsumsi pangan siap saji	Pada tanggal 4 November 2025, sebanyak 31 (tigapuluh satu) orang di Desa Wawondula, Kecamatan Towuti, Kabupaten	22476	31	0	Pangan siap saji	Dicurigai bersumber dari bubur ayam	Mikrobiologi	Salmonella, Staphylococcus Aureus	Tidak ada	Status KLB telah berakhir	

					Luwu Timur mengalami dugaan keracunan makanan dengan gejala Diare, sakit kepala, demam, muntah, sakit perut, sakit ulu hati setelah mengonsumsi makanan berupa bubur ayam yang dijual oleh pedagang bubur ayam di desa tersebut. Beberapa korban mendapatkan rawat inap di Puskesmas Wawondula dan sebagian lainnya memilih berobat jalan										
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

4	Kota Palopo	20 Oktober 2025	Sekolah	Konsumsi pangan jajanan sekolah	Pada hari Senin, 20 Oktober 2025, sekitar pukul 10.30 WITA, beberapa siswa SMP Negeri 9 Palopo mulai mengeluh mual, pusing, menggigil dan muntah setelah mengonsumsi nasi dan ayam suir yang dijual di kantin sekolah. Sekitar pukul 11.00–13.00 WITA, jumlah siswa yang mengeluh meningkat hingga 30 orang. Pihak sekolah segera menghubungi Puskesmas	30	30	0	Pangan jajanan	Nasi ayam suir	Mikrobiologi	Staphylococcus Aureus	Ada	Status KLB telah berakhir
---	-------------	-----------------	---------	---------------------------------	--	----	----	---	----------------	----------------	--------------	-----------------------	-----	---------------------------

					Maroangin, yang kemudian mengevakuasi siswa ke fasilitas kesehatan terdekat yaitu puskesmas Maroangin untuk mendapatkan penanganan medis.										
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

- 1. Diisi dengan nomor urut
- 2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
- 3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- 4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll
 - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - d. Restoran : restoran
 - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah

k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus

5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :

- a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
- b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
- c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
- g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll

6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)

7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab

8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit

9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal

10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :

- a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
- c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
- e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
- f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- a. Mikrobiologi
- b. Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

a. Status KLB sudah selesai

b. Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan



Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/No n Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)	
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios /Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	
1	Kabupaten Luwu	Bua	Desa Bukit Harapan	Stunting	2	1	2		5	10		2	2			2	2		4		2	2	2		1		1	20	Tidak	
	Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Balai POM di Palopo	2	2	0	4	18	7	0	25	57	3	60
2	Kabupaten Luwu	2	2	0	4	18	7	0	25	57	3	60
Total		2	2	0	4	18	7	0	25	57	3	60

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah
(PJAS)
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	BPOM di Palopo	25	18	7	0	25
1	Kabupaten Luwu	25	18	7	0	25
Total						25

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Balai POM di Palopo	2	2	0	4	2	2	0	4
2	Kabupaten Luwu	2	2	0	4	2	2	0	4
Total		2	2	0	4	2	2	0	4

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Palopo
Tahun Palopo

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Luwu	28 May 2025	Pasar Rakyat Kecamatan Bua	1. Sri Hadiningsih 2. Jumardi	28 Mei 2025	Pasar Andi Tadda	1. Bambang Irawan M. 2. Asta 3. Nurul Ika 4. Nur Paisya 5. Burham 6. Sri Nur Ramadani 7. Hasmia 8. Rita 9. Isra Yanti 10. Syaifulla 11. Harlina 12. Numala 13. Madani
TOTAL				2 Orang			13 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No .	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Hasil Pengawasan							
				Kemasan		Label		Izin Edar		Kedaluwarsa	
1	2	3	4	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
A	Sampling dan Pengujian Tahap I										
1	Luwu	Pasar Rakyat Kecamatan Bua	40	40	0	40	0	40	0	34	6
TOTAL			40	40	0	40	0	40	0	34	6

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MIKITA SUKSES	Perum. Griya Palopo Indah Blok B No. 2 Rampoang, Kelurahan Buntu Datu, Kecamatan Bara, Kota Palopo	Minyak Balur Cap Lauro	Ya	Ya	Ya	1. Penyedia bahan baku tidak memiliki CoA sehingga pelaku usaha kesulitan membuat spesifikasi bahan baku 2. Pelaku usaha terkendala biaya renovasi untuk pemenuhan bangunan produksi sesuai aspek CPOTB 3. Pelaku usaha belum mandiri baik penyusunan SOP maupun menyelesaikan CAPA nya	



Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NUNINUN	Jl. Jend. Sudirman No.57A, Kel. Bangkala, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang	-	V	TADEO (DEODORANT SPRAY)	Ya	Ya	Ya	Merupakan UMK yang didampingi sejak tahun 2024

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Koperasi Produsen Perhutanan Sosial Siangkaran Sangulele	Jl. Poros Panga Pabitteran, Kel. Rantepaku Tallunglipu, Kec. Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara	KOPTOR (Kopi Bubuk Toraja)	Kopi Bubuk (140105000016)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	CV Fajar Perkasa Utama	Jl. Lingkungan Kuwarasan 2, Kel.Tomoni, Kec.Tomoni, Kab. Luwu Timur	SULAM	Air Mineral - Air Minum Dalam Kemasan (140101020001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	CV Segar Bersama	Desa Puty, Kec. Bua, Kab.Luwu	CITRA MULIA	Air Mineral - Air Minum Dalam Kemasan (140101020001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Merupakan UMK yang didampingi sejak tahun 2023 (mengikuti Bimtek CPPOB di tahun 2023)
4	PT Inti Aset Sulawesi	Watangpanua, Angkona, Kab. Luwu Timur	LIMOIL	Minyak Goreng Sawit (020102000023)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Merupakan UMK yang didampingi sejak tahun 2023 (mengikuti Bimtek CPPOB di tahun 2023)

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Palopo	jam	1	-	-	-
2	Kabupaten Luwu	jam	1,5	-	-	-
3	Kabupaten Luwu Utara	jam	1,5	-	-	-
4	Kabupaten Luwu Timur	jam	6	-	-	-
5	Kabupaten Toraja Utara	jam	1,5	-	-	√
6	Kabupaten Tana Toraja	jam	2	-	-	√
7	Kabupaten Enrekang	jam	4	-	-	-
Total		jam	17,5			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
- a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)
- b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
- c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Palopo	jiwa	201.401
2	Kabupaten Luwu	jiwa	394.202
3	Kabupaten Luwu Utara	jiwa	345.310
4	Kabupaten Luwu Timur	jiwa	321.011
5	Kabupaten Toraja Utara	jiwa	286.702
6	Kabupaten Tana Toraja	jiwa	298.205
7	Kabupaten Enrekang	jiwa	245.307
Total		jiwa	2.092.138

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Palopo
Tahun 2026

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	1972	BMN
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1071	Sewa
20	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	1	BMN
21	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	4	BMN
22	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	BMN
23	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	BMN
24	Blender	unit	1	BMN
25	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	BMN
26	Bacteriological Colony Counter	unit	1	BMN
27	Propipette	unit	4	BMN
28		unit	8	BMN
29	Analytical Balance Electric	unit	1	BMN
30	Desicator	unit	1	BMN
31	Thin Layer Chromatography (TLC) Visualizer	unit	1	BMN
32	Lemari Asam	unit	1	BMN
33	Micro Analytical Balance	unit	2	BMN
34	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	2	BMN
35	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	1	BMN
36	Laboratory Flammable Storage Cabinets	unit	1	BMN
37	Bak Pendingin	unit	1	BMN

38	Hend Help Uv Lamp	unit	2	BMN
39	Low Temperature Incubator	unit	1	BMN
40	Stomacher	unit	1	BMN
41	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	unit	2	BMN
42	Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium Oceanografi)	unit	3	BMN
43	Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium Oceanografi)	unit	2	BMN
44	Laminar Air Flow Cabinet	unit	1	BMN
45	Liquid Dispenser	unit	3	BMN
46	Digital Thermometer	unit	3	BMN
47	Anak Timbangan	unit	1	BMN
48	Lab Water Purifier/Demmeralizer	unit	1	BMN
49	UV/VIS Spectrophotometer	unit	1	BMN
50	Temperatur Probe	unit	1	BMN
51	Dehumidifier	unit	2	BMN
52	Mobile Laboratorium Set	unit	1	BMN

Keterangan:

- 1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
- 2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 - 1. Sewa; atau
 - 2. Pinjam pakai; atau
 - 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 - 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis	pegawai	19
2	SDM Administrasi	pegawai	11
3	PPPK	pegawai	5
TOTAL			35

- Keterangan :**
- 1. Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
 - 2. Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
 - 3. Seluruh SDM diluar ASN yang bekerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Palopo										
1	Kepala		1							1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU				6	5				11	0
3	Tim Kerja Pengujian			1	5					6	4
4	Tim Kerja Pemeriksaan			4	3					7	7
5	Tim Kerja Penindakan		1	2	1					4	4
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi			2	4					6	4
	Total		2	9	19	5				35	19

Keterangan :
* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	1	29	221	29	221
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	2	106	475	53	238
3	Pangan dan Air	1	78	438	78	438
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	2	159	579	80	290
TOTAL		6	372	1713	240	1187

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM (Balai POM di Palopo)
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	
1	2	3	4	5	6	
1	NIHIL					



Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	17						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	4						
16	MUFFLE FURNACE	2						
17	OVEN	2						
18	pH METER	4						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2						

B. Peralatan Unggul

No .	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1						
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1						
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1						
4	GCMS/MS	1						
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2						
6	SPECTROFLUOROMETER	1						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	12						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	3						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	2						
18	pH METER	3	1		1			100%
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2	1		1			100%
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	1		1			100%
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2	1		1			100%

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	2						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS	1						
11	HPLC	10						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	2						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						

No.	Nama Alat	Standar Kelomp ok I	Baseli ne	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	1						

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No .	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						

No .	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No .	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOClave	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						

No .	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No .	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						

No .	Nama Alat	Standar Kelomp ok III	Baseli ne	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No .	Nama Alat	Standar Kelomp ok IV	Baseli ne	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOClave	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						

No .	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Renca na	Realisa si	Verifika si	Tot al	Persentas e Pemenuh an
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akredita tasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akredita si	0	

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1.	Pemerintah Kota Palopo	2025	2027	SINERGITAS PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK PADA MAL PELAYANAN PUBLIK KOTA PALOPO	Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi : a. pelaksanaan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Palopo; b. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan sarana dan prasarana Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Palopo; c. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan; d. penguatan kinerja sumber daya manusia pelaksana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kota Palopo; e. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	Balai POM di Palopo hadir dan melaksanakan kegiatan operasional Pelayanan Publik di Mall Pelayanan Publik Kota Palopo yang dilakukan setiap hari Kamis pukul 08.00 WITA s.d. 16.00 WITA.	Persentase kehadiran petugas layanan publik Balai POM di Palopo di MPP Kota Palopo mencapai 100%.	Kerjasama berlangsung dengan efektif tanpa kendala yang berarti.
2	Pemerintah Kabupaten Toraja Utara	2026	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Toraja Utara	a. pelaksanaan Pelayanan Publik di MPP Kabupaten Toraja Utara; b. Penyediaan, Pengelolaan, dan Pemanfaatan sarana dan prasarana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Toraja Utara; c. pengintegrasian persyaratan, Prosedur pelayanan, pemnfataan data informasi tertentu secara bersamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan d. penguatan kinerja sumber daya manusia pelaksanaan pelayanan publik MPP Kabupaten Toraja Utara; dan e. kegiatan lain yang disepakati oleh para Pihak	Balai POM di Palopo hadir dan melaksanakan kegiatan operasional Pelayanan Publik di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Toraja Utara yang dilakukan Dua Kali Sebulan setiap hari Rabu pukul 08.00 WITA s.d. 16.00 WITA.	Persentase kehadiran petugas layanan publik Balai POM di Palopo di MPP Kabupaten Toraja Utara mencapai 100%.	Kerjasama berlangsung dengan efektif tanpa kendala yang berarti.

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	4
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5



Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Pengadaan Testkit	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1 PKT	E-Purchasing	DR.316 5.PDD.001.05 4.0A.52 1811	113.75 3.000	-	5 Desember 2025	EP-01KBEC Q9W9N D8TPM W0X48T F80H	5 Desember 2025	5.661.000	7 Hari	NEW PRAKTIKA ALKESINDO	075.25 5.902.1 - 606.000	JL. Ngagael Jaya Utara IV No. 19 Surabaya. Kota Surabaya. 60283	-	-	100		PL.02.0 1.19B.1 2.25.61 /15 Desember 2025	00185T		10/06/2024	24.088.500	240581 302000 943	10/06/2024	21.267.325	24.088.500	-	-
2	Pengadaan kendaraan	Pengadaan Mobil Terios	1 PKT	E-Purchasing	DR.638 4.EBA.994.00 2.0J.52 2141	70.680.000	-	7 Januari 2025	PL.02.0 1.21B.0 1.25.01	7 Januari 2025	70.680.000	318 Hari	ASPRORENTCAR PALOPO	669423 097803 000	PERUM IMBARA III BLOK F.4	-	-	100		PL.02.0 1.21B.0 1.25.09 TGL 07/JAN /2025	00023T		24/01/2025	181.08 0.000	250581 302000 087	30/01/2025	159.87 2.432	181.08 0.000	-	-
3	Pengadaan kendaraan	Pengadaan Mobil Innova	1 PKT	E-Purchasing	DR.638 4.EBA.994.00 2.0J.52	181.08 0.000	-	7 Januari 2025	PL.02.0 1.21B.0 1.25.02	7 Januari 2025	181.08 0.000	318 Hari	PT. BUMI JASA UTAMA	230389 468120 00	Jl. Dr. Ratulangi No. 8 Kota	-	-	100		PL.02.0 1.21B.0 1.25.09 TGL	00023T		24/01/2025	181.08 0.000	250581 302000 087	30/01/2025	159.87 2.432	181.08 0.000	-	-

PKT	E-Purchasing	DR.638 4.EBA. 994.00 2.0C.52 2191	126.52 8.140		7 Januari 2025	PL.02.0 1.21B.0 1.25.04	7 Januari 2025	126.52 8.140	318 Hari	PT. PR KA SA A SE TE
PKT	E-Purchasing	DR.638 4.EBA. 994.00 2.0C.52 2191	234.55 9.351		7 Januari 2025	PL.02.0 1.21B.0 1.25.05	7 Januari 2025	234.55 9.351	318 Hari	PT. PR KA SA A SE TE

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	3.190.817.000	3.190.730.012	4.774.977.000	4.379.943.179	3.204.570.000	3.183.994.477	11.170.364.000	10.754.667.668
	Total	3.190.817.000	3.190.730.012	4.774.977.000	4.379.943.179	3.204.570.000	3.183.994.477	11.170.364.000	10.754.667.668

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nihil	Nihil	Nihil



Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Balai POM di Palopo
Tahun 2025

No	Penilaian	Targe t	Realisas i	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	71	70,29	99,00
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,62	77,18	96,94
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	78	65,53	84,01
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95	100,00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	81,77	99,5	121,68